# KURIKULUM MBKM

## PRODI TEOLOGI
## FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
UKI TORAJA

# KURIKULUM MBKM
# PROGRAM STUDI TEOLOGI

**FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**2021**

**TIM PENYUSUN**

Penanggung Jawab:

Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th

Ketua:

Agustinus Karurukan Sampeasang, S.PAK, M.Pd

Sekretaris:

Pdt. Dr. Johana Ruadjana Tangirerung, M.Th

Anggota:

Pdt. Hans Lura, M.Si

Pdt. Kristanto, M.Th

# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
# (UKI TORAJA)

**Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja**

**(0423) 22468/887, (0423) 22073**

***Website : http://www.ukitoraja.ac.id, email : ukitoraja@yahoo.com***


**KEPUTUSAN REKTOR**
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**
**NOMOR: 141m/UKI Toraja/Kep./IX/2021**

Tentang

**KURIKULUM PROGRAM STUDI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI**
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020, perlu diatur kurikulum yang berlaku dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja agar mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kebijakan Kampus Merdeka- Merdeka Belajar (MBKM);

b. bahwa implementasi kurikulum yang berlaku dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja berbasis Merdeka Belajar- Kampus Merdeka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

Mengingat : 1. Undang-Undang Repuplik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan KebudayaanNomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang PendidikanTinggi;
7. Keputusan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor 101a/UKI/Kep/VIII/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja
8. Peraturan YPTKM Nomor 28/Kep/YPTKM/VI/2019 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Memperhatikan: Keputusan Rapat Senat UKI Toraja Tanggal 24 September 2021 tentang Penetepan Kurikulum Program Studi dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI TEOLOGI FAKULTAS TEOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA.**

Kesatu : Kurikulum Program Studi Teologi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja merupakan dasar pengaturan penyelengaraan akademik..

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaiamana mestinya.

Ditetapkan di : Makale
Pada tanggal : 24 September 2021 Rektor,

**Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA**
NIDN 0926106801

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Nama Perguruan Tinggi | Universitas Kristen Indonesia Toraja |
| | Fakultas | Teologi |
| | Program Studi | Teologi |
| | Jenjang | S1 |
| | SK Pendirian | 43/E/O/2012 |
| | SK Akreditasi | 7081/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 |
| | Status AKreditasi | B |
| | Nama Kurikulum | Kurikulum MBKM Berbasis KKNI |

# KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kepada Allah Tritunggal karena ataskasih dan perkenaan-Nyalah sehingga Dokumen Kurikulum MBKM Program Studi Teologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Kurikulum MBKM ini dibuat dengan tujuan agar menjadi buku pegangan baik bagi dosen dan mahasiswa maupun bagi tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan proses-proses akademik. Penyusunan kurikulum ini melibatkan dosen di lingkungan Prodi Teologidan menyertakan *stakeholders*bahkan memperhatikanbeberapa saran alumnisehingga diyakini bahwa isi kurikulum ini sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dan kebutuhan masa kini.

Dokumen kurikulum ini merupakan gambaran kurikulum Prodi Teologi serta hubungannya dengan visi, misi dan tujuan program studi. Isi buku ini juga meperlihatkan hubungan antara kompetensi lulusan dan profil lulusan dengan kurikulum.

Dalam penyusunan Buku Kurikulum ini banyak kendala yang dihadapi, namun berkat kerja keras tim sehingga buku kurikulum ini dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kelemahan dan keterbatasan yang terjadi selama penyusunan berlangsung, dan tak lupa kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu tim secara langsung maupun tidak dalam penyelesaian buku kurikulum ini.

Tim Penyusun

**DAFTAR ISI**


HALAMAN JUDUL ..... i
TIM PENYUSUN ..... ii
KEPUTUSAN REKTOR ..... iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI ..... v
KATA PENGANTAR ..... vi
DAFTAR ISI ..... vii
BAB I LANDASAN KURIKULUM ..... 1
1.1 Landasan Filosofi ..... 1
1.2 Landasan Sosiologi ..... 2
1.3 Landasan Historis ..... 4
1.4 Landasan Hukum ..... 6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI TEOLOGI ..... 8
2.1 Visi ..... 8
2.2. Misi ..... 8
2.3 Tujuan ..... 8
2.4 Strategi ..... 9
2.5 Core Value UKI Toraja ..... 15
BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY ..... 17
3.1 Evaluasi Kurikulum ..... 17
3.2 Tracer Study ..... 18
BAB IVBAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN PEMBELAJARAN ..... 21
4.1 Profil Lulusan Pprogram Studi Ilmu Teolog ..... 21
4.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ..... 22
4.3. Matriks Hubungan Cpl Dengan Profil Lulusan ..... 26
BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN ..... 29
5.1 Gambaran *Body of Knowledge* ..... 29
5.2 CPL Program Studi ..... 31
5.3 Deskripsi Bahan Kajian ..... 35
BAB VI STRUKTUR KURIKULUM ..... 43
BAB VII DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER ..... 46
BAB VIII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ..... 49
BAB IX PENILAIAN PEMBELAJARAN ..... 206

# BAB I
# LANDASAN KURIKULUM

## 1.1 Landasan Filosofi

Pendidikan pada prinsipnya adalah usaha untuk memanusiakan manusia, sehingga melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kepribadiannya secara utuh, baik fisik maupun non fisik. Kedua aspek ini, fisik dan non fisik (lahirah dan batiniah) harus berjalan bersama secara seimbang, sehingga mampu mencapai perkembangannya secara komprehensif. Dalam kerangka prinsipil usaha memanusiakan manusia itu, Program Studi Teologi dalam lingkup Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) dituntut untuk senantiasa menyelenggarakan proses pendidikan secara terencana dan bersistem berdasarkan kurikulum yang dianut. Dengan demikian, luaran Prodi Ilmu Teologi akan mampu menjawab sejumlah permasalahan konteks pelayanan untuk mewujudkan ”damai sejahtera bagi semua” yang menjadi motto UKI Toraja dan Gereja Toraja.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KMBK) lahir sebagai suatu model pendidikan di Perguruan Tinggi yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan dicetuskannya gagasan merdeka belajar, mahasiswa dibebaskan dalam mengembangkan bakat dan ketrampilan dalam dirinya.Merdeka belajar merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai pembentuk karakter bangsa yang dimulai dari pembenahan sistem pendidikan dan metode belajar.

KMBK tampaknya berfondasi pada beberapa aliran filosofis yaitu: Pertama, aliran libertarianisme. Libertarianisme mengusung nilai kebebasan untuk memilih. Nilai libertarianisme dalam KMBK tampak dalam terbukanya ruang bebas bagi mahasiswa untuk memilih secara individu proses belajar dan muatan kuliah pada waktu dan tempat yang dimungkinkan dalam rangka penguatan kompetensi khusus yang menjadi minat mahasiwa. Kebebasan dalam pilihan itu merupakan perwujudan dari pengakuan Perguruan Tinggi terhadap keunikan (talenta) dari setiap mahasiswa sebagai individu yang memiliki hak yang bebas dalam arah pembentukan dirinya menjadi manusia yang berpendidikan dan berketerampilan.

Kedua, aliranantropologis.Aliran filsafat ini menekankan bahwa setiap manusia tidak sama dengan orang lain sekalipun identik. Dengan demikian kegiatan pendidikanmenghargai atau melihat keunikan setiap mahasiswa. Wujud konkret dari penghargaan keuniakan mahasiswa

adalah penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang membuka ruang bakat dan minat dalam diri setiap mahasiswa. Suatu pembelajaran akan berhasil jika dapat menciptakan perubahan pada diri peserta didik, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik yang memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda.

Ketiga, aliran progresivisme. Filsafat progresivisme menekankan pada pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dengan memperhatikan pengalaman mahasiswa, sehingga diharapkan dapat tercipta perubahan pada mahasiswa dengan indikator adanya perkembangan tingkat kemajuan baik dalam bentuk pemikiran maupun perilaku.Nilai filsafat ini menekankan pentingnya pengalaman langsung mahasiswa (empiris) sebagai kunci dalam pembelajaran.Sumber pengetahuan adalah pengalaman (*apposteriory*) panca indera. Dari pengalaman-pengalaman indera itulah kemudian mahasiswa belajar sehingga menghasilkan suatu pengetahuan dan pengalaman.

Merdeka belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Pendidikan yang liberatif sebagaimana yang digagas Paulo Freire adalah pendidikan yang dapat membentuk setiap individu untuk mampu mengatasi kondisi sosialnya menjadi lebih baik.Pendidikan bukan sarana mentransfer pengetahuan melainkan harus diarahkan pada bagaimana individu tersebut dapat menjelaskan pengetahuan yang diperolehnya agar dapat digunakan di dalam kehidupan nyata. Pendidikan sejatinya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui dan memahami tentang apa yang telah diperoleh dari pelajaran. Esensi merdeka belajar adalah menggali potensi terbesar mahasiswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri.

### 1.2 Landasan Sosiologi

Pandangan tentang hakikat manusia sebagai makhluk sosial dalam konteks pendidikan berimplikasi terhadap semua unsur dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, tenaga pendidik (dosen) memerlukan sarana atau wadah untuk mengembangkan profesinya dan mahasiswa memerlukan wadah bagi pengembangan potensinya.Selain itu, tujuan dan isi pembelajaran pada kurikulum perguruan tinggi memadai untuk mendorong berkembangnya kesadaran dan keterampilan sosial mahasiswa.

Secara konseptual, kebijakan MBKM disusun dengan orientasi pada relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Hal itu dicapai melalui pengupayaan kompetensi dan karakater dalam proses pembelajaran yang kontekstual. Pendidikan yang kontekstualadalah pendidikan yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau sesuai dengan perkembangan kekinian, dengan menempatkan mahasiswa menjadi pusat belajar.

UKI Toraja yang telah memperoleh izin operasional dari pemerintah untuk mengelola Program Studi Teologi, bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berpengatahuan di bidang teologi Kristen. Teologi Kristen yang dimaksud adalah pengetahuan adikodrati tentang wahyu Allah dan iman Kristiani yang dapat bersifat ilmiah, metodis dan sistematis dan koheren sebagaimana ilmu lainnya. Teologi Kristen, sebagaimana yang dikatakan Anselmus dari Canterbury adalah ”iman yang berusaha mengerti” yang bukan saja didasarkan pada pengalaman indrawi, pemikiran rasional dan intuisi rohani, tetapi juga pada wahyu Allah yang dinyatakan pada manusia dan meresponsnya secara konkret. Jadi penekanan utama pendidikan teologi adalah kesimbangan antara teologi dan spiritualitas melalui ortodoksi dan ortoprakasis dalam konteks kehidupan, sehingga melahirkan manusia berintegritas yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (bdk. 2 Tim 2:2).

Pendidikan yang dilakukan Prodi Teologi diharapkan akan menghasilkan profil lulusan pelayan kristiani yang dipercayai dan juga cakap mengajar sesuai kebutuhan pemangku kepentingan yaitu Gereja Toraja. Profil lulusan yang diharapkan adalah pelayan kristiani yang berkualifikasi dan berkompetensi dalam berbagai bidang, yang selain menjadi panggilan juga menjadi profesi ”kudus” dalam lingkup *ekklesia, societas dan academia*. Kompetensi yang dimaksud adalah pelayan yang dapat menjadi pemimpin formal dan informal di organisasi gereja dan masyarakat; pelayan yang memiliki kepekaan menjadi konselor dalam menghadapi persoalan-persoaan sosial, adat dan budaya bahkan kondisi global ipoleksosbud (ideologi, politik, ekonomis, sosial budaya) bangsa ini; pelayan yang menjadi teolog, akademisi serta peneliti untuk menjawab tantangan korelasi teologi dan iman kristiani dengan fenomena kontemporer konteks ketorajaan, pluralitas bangsa Indonesia, tantangan revolusi pendidikan dan society 5.0. Semua hal-hal di atas sebagai wujud keterpanggilan gereja dan imannya dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sebagai cita-cita dan tujuan nasional Indonesia, yaitu, ”melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan

kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Program Studi Teologi Teologi di UKI Toraja dibuka dengan tujuan untuk mendidik dan menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan memiliki kompetensi pada bidang teologi sebagaimana dikemukakan di atas, sehingga dapat menjadi pelayan-pelayan yang handal di tengah-tengah jemaat dan masyarakat. Kebutuhan tenaga pelayan yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai tersebut akan lebih dibutuhkan dalam menjawab berbagai fenomena sosial dalam jumlah yang banyak, baik di dalam lingkungan Gereja Toraja maupun gereja-gereja lain di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

Karakterisitik medan pelayanan dari Gereja Toraja maupun gereja-gereja lain di Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara menjadi salah satu alasan mendasar pembukaan prodi Ilmu Teologi di UKI Toraja. Oleh karena itu Program Studi ilmu Teologi dituntut untuk memahami kondisi lingkungannya, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Dengan penguasaan medan pelayanan termaksud, selain menjadi acuan dalam mendesain kegiatan pembelajaran, juga menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kepekaan mahasiswa Teologi untuk mampu mewujudkan pelayanannya secara maksimal. Dengan demikian alumni Prodi Teologi UKI Toraja memiliki kompetensi dan kapabiltas yang memadai untuk menjadi pelayan yang siap utus dalam berbagai profil lulusan yang dimaksud.

### 1.3 Landasan Historis

Universitas Kristen Indonesia Toraja disingkat UKI Toraja adalah Perguruan Tinggi yang didirikan Gereja Toraja sebagai salah satu wujud keterpanggilan palayanan dan kepedulian untuk turut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam terang iman Kristen.Pendidikan di Toraja tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pekabaran Injil di Toraja. Gereformeerde Zendings Bond (GZB) sebagai badan yang melakuan pekabaran Injil di Toraja memulai missinya melalui pembukaan sekolah sejak tahun 1913 selain pelayanan kesehatan dan tempat ibadah, tiga hal yang kemudian melahirkan prinsip “teaching”, “healing”, and “preaching”. Bagi GZB, pendidikan adalah pintu paling efektif untuk penerimaan Injil. Mulai tahun 1913, GZB mulai mengembangkan pendidikan secara terencana dari tahun ke tahun.Pada awal tahun 1967, Gereja Toraja melalui YPKT telah mengelola sekolah di berbagai tempat di Toraja sebanyak 171 Sekolah Dasar, 67 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 11 Sekolah Lanjutan Tingkat

Atas.Perkembangan jumlah sekolah menuntut tersedianya guru yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun dari kuantitas.

Dalam lingkungan Gereja Toraja, pendirian perguruan tinggi mulai digagas sejak tahun 1960-an. Hal itu sejalan dengan kebutuhan pelayanan dalam gereja, pengadaan tenaga keguruan, dan keberlanjutan pendidikan yang telah dibina oleh Gereja dan Pemerintah. Pada tahun 1976 dibuka perguruan tinggi ini bernama College Pendidikan Guru dan dan College Teknik (CPG/CPT). Pendiriannya dimaksudkan sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga-tenaga guru yang pada saat itu sangat dibutuhkan di Toraja dan daerah-daerah sekitarnya.

Kerinduan mendirikan perguruan tinggi terseut diatas, dimulai dengan pendirian Sekolah Tinggi Theologia Rantepao (STT Ratepao) pada tahun 1964 untuk menjadi tempat pendidikan, pengkaderan dan penyiapan tenaga tenaga pelayan (pendeta) dalam Gereja Toraja. STT Rantepao dialihkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja (STAKN Toraja) pada tahun 2004.

Pada awal perdiriannya di tahun 1967 Perguruan Tinggi ini bernama College Pendidikan Guru dan dan College Teknik (CPG/CPT). Pendiriannya dimaksudkan sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga-tenaga guru yang pada saat itu sangat dibutuhkan di Toraja dan daerah-daerah sekitarnya. Pada tahun 1971 dengan mempertimbangkan kebutuhan akan tenaga pendidik yang terus meningkat, maka status dari perguraan tinggi ini pun ditingkatkan dan diberi nama Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kristen Makale melalui surat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia - Direktorat Pendidikan Tinggi c.q Kepala Dinas Pembinaan Organisasi Perguruan Tinggi nomor 232/DPT/B/1971 tertanggal 15 September 1971 yang isinya menyatakan STKIP Kristen Makale menjadi Perguruan Tinggi Swasta Terdaftar dengan memberikan status terdaftar

Selanjutnya pada tanggal 6 Mei 1992, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 237/DIKTI/Kep/1992 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Makale menjadi Universitas Kristen Indonesia Toraja, perguruan tinggi ini pun ditingkatakan statusnya menjadi Universitas dengan nama Universitas Kristen Indonesia Toraja. Program Studi Teologi merupakan salah satu program studi yang sekarang bernaung di bawah Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Program studi ini secara resmi dibuka berdasarkan izin operasional dari Dikti No:43/E/O/2012. Saat ini Prodi Teologi UKI Toraja memiliki akreditasi B.

Program Studi Teologi merupakan salah satu program studi yang sekarang bernaung di bawah Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Program studi ini dibuka berdasarkan Keputusan Sidang Sinode Am XXIII Gereja Toraja yang memandang perlu bahwa Gereja Toraja harus memiliki pendidikan teologi yang menjadi "dapur" bagi Gereja Toraja untuk mempersiapkan pelayan dan pemimpin dalam Gereja dan masyarakat sesuai dengan visi dan misi Gereja Toraja. Program studi ini secara resmi dibuka berdasarkan izin operasional dari Dikti No:43/E/O/2012. Saat ini Prodi Teologi UKI Toraja memiliki akreditasi B

Sampai sekarang Universitas Kristen Indonesia Toraja tercatat telah membuka 5 Fakultas yang terdiri dari 13 program studi S1 dan telah mendapatkan akreditasi dari BAN-PT, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, dan Fakultas Teologi.

### 1.4 Landasan Hukum

Landasan hukum adalah suatu aturan baku sebagai tempat berpijak atau titik tolak dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan tertentu dalam hal ini adalah kegiatan pendidikan (Pidarta, 2007:43). Adapun Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Studi Teologi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- Peraturan YPTKM Nomor 27/Kep/YPTKM/II/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Kristen Indonesia Toraja;
- Peraturan YPTKM Nomor 28/Kep/YPTKM/VI/2019 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja;
- Peraturan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor 101a/UKI/Kep/VIII/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas

# BAB II

# VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI TEOLOGI

## 2.1 Visi

Menjadi program studi teologi yang unggul, kontekstual-interdisipliner, dan berkarakter melayani yang dilandaskan pada teologi kristiani yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif di era industri 4.0 dan *society* 5.0 dalam konteks Indonesia dan dunia pada tahun 2030.

## 2.2. Misi

Dengan mengacu pada Visi yang telah dirumuskan di atas, maka disusun misi program studi Teologi UKI Toraja sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran teologi berbasis teknologi informasi dan pendekatan kontekstual-interdisipliner, guna menghasilkan lulusan yang unggul, kritis, kreatif, inovatif, serta memiliki spiritualitas, integritas, dan berkarakter melayani dalam konteks era Industri 4.0 dan Society 5.0.
2. Melaksanakan penelitian teologi yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif secara lintas disiplin, berlandaskan pada pemahaman Alkitab dan konteks Indonesia dan dunia, guna menciptakan inovasi pelayanan dan pembaruan gerejawi yang relevan dengan masyarakat multikultural.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif dan kontekstual, berdasarkan prinsip-prinsip teologi Kristiani dan berkarakter melayani yang membangun kehidupan bersama yang adil, damai, dan inklusif.
4. Mengembangkan kerja sama strategis dengan lembaga-lembaga gerejawi, akademik, dan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dalam mendukung pengembangan teologi kontekstual dan pembentukan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global.
5. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Program Studi Teologi melalui pendekatan teologis dan andragogis dalam dunia digital, serta penguatan spiritualitas yang kontekstual, untuk mendukung profesionalitas dan karakter melayani.
6. Mewujudkan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, dan responsif, demi pengembangan keilmuan teologi kontekstual dan alkitabiah yang berdaya saing serta menghasilkan lulusan yang cakap, berintegritas, dan berkarakter melayani.

## 2.3 Tujuan

Tujuan diselenggarakannya Program Studi Teologi di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah:

1. Menghasilkan lulusan teologi yang unggul secara akademik dan spiritual, yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta berintegritas dan berkarakter melayani, melalui proses pendidikan berbasis teknologi informasi dan pendekatan kontekstual-interdisipliner.
2. Menghasilkan karya penelitian teologis yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif**,** yang berbasis pada Alkitab dan konteks Indonesia serta dunia, guna mendorong pembaruan gerejawi dan menjawab tantangan dalam masyarakat multikultural secara relevan dan transformatif.
3. Mewujudkan pengabdian masyarakat yang berbasis teologi Kristiani yang kontekstual**,** yang mampu menghadirkan transformasi sosial dan spiritual dalam kehidupan bersama yang adil, damai, dan inklusif.
4. Memperluas jaringan kerja sama strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional**,** untuk memperkuat pengembangan keilmuan teologi kontekstual dan memfasilitasi lulusan yang mampu berkontribusi dalam berbagai konteks masyarakat global.
5. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi teologis, pedagogis, dan digital yang selaras dengan dinamika masyarakat digital serta spiritualitas Kristiani yang relevan dan kontekstual.
6. Menyelenggarakan sistem tata kelola program studi yang profesional dan akuntabel**,** yang mendukung pengelolaan akademik, penelitian, dan pengabdian secara efektif dan efisien demi pengembangan teologi kontekstual yang unggul dan berkarakter melayani.

Tujuan sebagaimana dipaparkan di atas menjadi acuan dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan rencana yang dijabarkan dalam strategi Program Studi Teologi UKI Toraja.

## 2.4 Strategi

Tujuan yang ditetapkan dalam pengembangan Program Studi Teologi UKI Toraja adalah terwujudnya program studi yang unggul dalam pengembangan teologi, giat dalam penelitian dan pengabdian.Gambaran strategi pencapaian yang dilakukan secara bertahap dengan tahapan waktu yang jelas dituangkan pada Rencana strategis Fakultas dan Rencana operasional Universitas.

1. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan pendekatan kontekstual-interdisipliner dan teologi konstruktif.
2. Mengembangkan kurikulum berbasis OBE, MBKM, dan KKNI yang mencerminkan nilai spiritualitas, integritas, dan pelayanan.
3. Meningkatkan kualitas RPS, metode SCL, serta integrasi hasil riset dosen dalam pembelajaran.
4. Mendorong pengembangan media dan modul ajar berbasis digital serta pemanfaatan LMS.
5. Meningkatkan pendanaan internal dan eksternal untuk mendukung program strategis prodi.
6. Menyediakan dan memperbarui sarana pembelajaran berbasis teknologi: ruang kelas digital, perpustakaan elektronik, dan akses internet.
7. Menjamin keberlanjutan operasional dengan manajemen keuangan berbasis kinerja dan prioritas strategis.
8. Membina prestasi akademik melalui pelatihan karya tulis ilmiah, pembimbingan lomba, dan partisipasi seminar.
9. Mendukung prestasi nonakademik melalui UKM, lomba seni rohani, olahraga, dan kepemimpinan berbasis karakter melayani.
10. Menyediakan beasiswa, pendampingan akademik, dan kegiatan spiritual untuk penguatan karakter.
11. Menyusun dan menerapkan roadmap penelitian dan PkM berbasis teologi kontekstual dan transformatif.
12. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
13. Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen
14. Melaksanakan PkM berbasis kebutuhan masyarakat multikultural yang inklusif dan transformatif.
15. **Mengoptimalkan pendanaan penelitian dan PkM** melalui sumber internal (UKI Toraja), nasional (HIBAH DIKTI, Kemdikbud), dan internasional (mitra luar negeri).
16. Mengembangkan kemitraan strategis dengan gereja, lembaga teologi, universitas, dan organisasi masyarakat.
17. Memanfaatkan kerja sama untuk pengembangan kurikulum, dosen tamu, magang mahasiswa, dan riset kolaboratif.
18. Mengikutsertakan mitra dalam evaluasi CPL dan peningkatan mutu lulusan.
19. Meningkatkan kompetensi dosen melalui studi lanjut, pelatihan digital, publikasi, dan workshop interdisipliner.
20. Menanamkan spiritualitas melayani dan pendekatan andragogis dalam pembelajaran.
21. Memberi penghargaan atas kinerja dosen di bidang tridarma serta pengembangan bahan ajar.
22. Mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan.
23. Mengintegrasikan sistem informasi akademik dan keuangan yang efektif.
24. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja prodi dan pelaksanaan tridarma

25. Meningkatkan budaya mutu melalui siklus PPEPP.Tata Nilai dan Core Value UKI Toraj

### 2.4.1 Tata Nilai

Sebagai Institusi yang bergerak di bidang akademik, Fakultas Teologi berpedoman pada nilai-nilai sebagaimana yang ditetapkan dan dikembangkan di UKI Toraja. UKI Toraja menjunjung tinggi nilai-nilai universal, nilai-nilai kristiani, nilai-nilai ke-Indonesia-an, dan nilai yang bersumber dari budaya Toraja (katorayan).

**1. Nilai-Nilai Universal (Kebangsaan Indonesia)**

Program Studi Teologi menjunjung tinggi nilai-nilai universal yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti:

a. Kejujuran dan Kebebasan, sebagai fondasi integritas pribadi dan tanggung jawab moral.
b. Kerja Keras dan Etika, untuk membentuk pribadi yang tekun, disiplin, dan beradab.
c. Transparansi, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab, guna menciptakan tata kelola yang profesional dan dapat dipercaya.
d. Kritis (Skeptis) dan Penuh Rasa Ingin Tahu (Kuriousitas), demi pengembangan ilmu yang dinamis dan reflektif.
e. Ketepatan Waktu (Just in Time), sebagai wujud dari efisiensi, disiplin, dan penghargaan terhadap sesama.

**2. Nilai-Nilai Kristiani**

Nilai-nilai yang berakar dari iman Kristen menjadi dasar spiritual dan etis dalam seluruh aspek akademik dan pelayanan, yaitu:

a. Pelayanan: Sikap hidup yang meneladani Kristus sebagai pelayan sejati yang hadir bagi sesama.
b. Kasih: Prinsip utama dalam relasi antarpribadi, kehidupan komunitas, serta dalam menyampaikan kebenaran.

**3. Nilai-Nilai Katorayan (Kebudayaan Toraja)**

budaya lokal Toraja turut memperkaya karakter dan keunikan Prodi Teologi dengan nilai-nilai luhur seperti:

a. Misa’ Kada Dipotuo, Pantan Kada Dipomate: Semangat persatuan dan penghindaran konflik.
b. Sangrapu Tallang Sangkaponan Ao’: Gotong royong dan saling menopang dalam

komunitas.

c. Siporannu: Toleransi dan saling memahami.
d. Karapasan dan Kina: Hidup damai dan menjunjung martabat.
e. Sikasiri' dan Kengkanorong: Harga diri dan kehormatan bersama.
f. Alam sebagai Sangserekan: Penghormatan terhadap alam sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga bersama.

### 2.5.2. Core Value

Sebagai Universitas Kristen, pengelolaan UKI Toraja selalu dilaksanakan dalam bingkai nilai-nilai kristiani yang dirangkum dalam apa yang disebut *Core Value* UKI Toraja, yaitu: *"integrity", Mission", "Compassion"* (IMC).

1. *Integrity* merupakan nilai hidup yang menunjukkan kesatuan yang utuh kata dan perbuatan, potensi dan kerja, kewibawaan dan kejujuran, yang berbentuk prinsip moral hidup yang konsisten. Disadari sepenuhnya bahwa Gereja Toraja pada umumnya dan UKI Toraja secara khusus dapat eksis bahkan berkembang secara signifikan karena adanya orang-orang yang memiliki integritas yang tinggi. Pada setiap periode perjalanan Gereja Toraja dan UKI Toraja, selalu ada pribadi-pribadi yang menyerahkan seluruh hidup, karya, dan pengetahuannya untuk kehidupan dan kemajuan Gereja Toraja UKI Toraja. Hal ini dimaknai sebagai perwujudan panggilan hidupnya dari Tuhan sekaligus bentuk pengabdiannya kepada Tuhan, sehingga berusaha melakukan yang terbaik untuk UKI Toraja dan Gereja Toraja. Namun demikian, disadari pula bahwa masalah-masalah yang dihadapi UKI Toraja masa lalu dan sampai saat ini juga tidak terlepas dari masalah kurangnya integritas orang-orang yang berada di dalamnya.
2. *Missional.* Secara historis keberadaan UKI Toraja titik berangkat sejarah karya misi (*mission*) gereja dan Zending Belanda di Toraja dengan metode *Teaching, Preaching, Healing*. Tiga prinsip ini pun masih terus dilanjutkan oleh Gereja Toraja dan Lembaga Pelayanan Gerejawi yang dibentuknya. Kehadiran UKI Toraja sebagai perwujudan misi Gereja Toraja dalam aspek *Teaching*, secara konkret bermula sebagai College Pendidikan Guru (CPG)/1967 - STKIP/1971 - UKI Toraja/1992 dan Sekolah Teologi. Tugas pendidikan adalah pemuridan (discepliship). Dengan demikian, nilai misional menjadi hakikat dari UKI Toraja dan Fakultas Teologi, yang mewujud secara konkret

dalam pelayanan pendidikan.

3. *Compassion.* Core value ketiga yang tak kalah pentingnya menjiwai UKI Toraja adalah *Compassion* (belas kasih/bela rasa/welas asih). Sikap belas kasih merupakan sikap yang berpihak dan mengutamakan pelayanan bagi kaum lemah/miskin (*preferential option for the poors*). Nilai ini adalah keutamaan hati yang selalu peduli

# BAB III
# HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

## 3.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum pada Program Studi Teologi disusun dan diorganisasi secara baik sehingga terintegrasi keseluruhan komponen yang mencakup isi, bahan kajian dan pelajaran, cara penyampaian maupun cara penilaiannya. Kurikulum dirancang dengan fokus pada upaya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, maupun sasaran dari program studi khususnya, maupun fakultas dan universitas pada umumnya.

Dari segi isi, kurikulum dirancang dengan mengacu kepada kebutuhan *stakeholders* dengan perkembangan dan perubahan lingkungan baik nasional maupun global. Oleh karena itu, kurikulum secara rutin direview sehingga upaya pencapaian kompetensi-kompetensi lulusan baik *hard skill* maupun *soft skill* dapat tercapai secara lebih maksimal. Beban studi kumulatif bagi mahasiswa saat ini sebesar 150 sks, dengan bahan kajian yang komprehensif dan dirancang untuk memfasilitasi upaya membentuk kompetensi mahasiswa (*hard skill* dan *soft skill*) yang diklasifikasikan menjadi kompetensi utama, pendukung dan lainnya, tanpa mengabaikan ketentuan yang ditetapkan pada standar kurikulum nasional. Minat diakomodasi melalui kegiatan laboratorium.

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan SAP dan silabus yang berfungsi sebagai *guidance* dan juga kontrol bagi dosen pengasuh, yang secara rutin juga dievaluasi dan direvisi agar tetap *up to date* dan relevan. Sistem pembelajaran yang diterapkan secara bertahap diarahkan pada sistem pembelajaran aktif dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) untuk memaksimalkan pembentukan kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan dalam persaingan dunia kerja saat ini dan tentu sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran Program studi. Sistem evaluasi bagi setiap mata kuliah juga tercantum pada SAP/silabus yang menunjukkan komponen-komponen penilaian berikut persentasenya. Persentase penilaian selama proses pembelajaran semakin diperbesar sejalan dengan semangat dalam pengimplemetasian kurikulum berbasis kompetensi (*competence based curriculum*).

Adapun Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, Kompetensi Pendukung, dan Kompetensi lainnya dapat dilihat pada Bab berikutnya.

### 3.2 Tracer Study

Evaluasi tentang kurikulum, proses pembelajaran dan penatakelolaan pada Prodi Teologi membutuhkan masukan bukan hanya dari *stake holder,* tetapi terutama dari para alumni, baik yang sudah menjadi pendeta (pelayan) dalam jemaat maupun alumni yang sementara menunggu proses seleksi calon pendeta. Hal ini dilakukan melalui Tracer Study. Evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna lulusan dilaksanakan melalui Tracer Study (TS). Pelaksanaan *Tracer Study* sangat terbantu dengan berhasilnya UKI Toraja memperoleh dana Bantuan Pusat Karir tahun 2016 dan BantuanPengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLPKL) atau Tracer Study tahun 2018. Tracer Study UKI Toraja didesain dengan menggunakan metode sensus total (populasi)*single cohort*. Instrumen TS yang termuat dalam TS online Kemristekdikti memuat informasi tentang data pencarian kerja, cara mencari kerja, waktu tunggu memperoleh kerja, instansi tempat melamar kerja, gambaran terkini situasi tempat kerja, dan kesesuaian bidang ilmu dengan bidang pekerjaan, kompetensi, kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan, penguasaan teknologi dan informasi, serta penguasaan.

Kegiatan *Tracer Study* di UKI Toraja telah dilakukan secara berkala (setiap tahun). Sistem informasi berbasis online maupun offline telah dilakukan. Saat ini system online telah digunakan untuk memudahkan pelacakan alumni UKI Toraja. Dalam rangka memperluas masukan stakeholder dalam kerangka *Tracer Study*, maka kagiatan *Tracer Study* ini perlu diperluas denganmengikutsertakan peran stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi paraalumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study*yang dilakukan ini difokuskan pada kompetensi dan daya saing alumni UKI Toraja terhadap dunia kerja.Pengolahan data dilakukan secara terpusat oleh pusat Tracer Study UKI.*Alumni dikaitkan dengan 7 profil lulusan, namujn belum disistematisasi dalam kurikulum (Inc. keinginan pasar dan sudah terlaksana ) namun blm termuat dalam mata kuiah, termasuk stake holder.*

Mekanisme pelaksanaan *Tracer Study* UKI Toraja meliputi:

1. Alumni mengakses Portal Alumni melalui WEB Pusat Karir UKI Toraja yang dapat diakses melalui (http://pusatkarir.ukitoraja.ac.id).
2. Setelah masuk ke alamat WEB Pusat Karir UKI Toraja, alumni akan memilih
3. menu alumni pada bagian top menu untuk dapat login ataupun melakukan registrasi.

4. Apabila alumni belum pernah mengisi data alumni, maka ia harusmemilih menu registrasi dan mengisikan biodata secara lengkap untukmendapatkan username dan password akun alumni UKI Toraja.
5. Setelah mendapatkan username dan password, alumni akan login ke akun masingmasing dan apabila alumni yang bersangkutan merupakan lulusan yang menjadisubyek *Tracer Study* maka sistem akan secara otomatis memunculkan tombolkuesioner dan memberikan pemberitahuan untuk melakukan pengisian kuesionerpada tampilan beranda.
6. Setelah memilih tombol "kuesioner", akan muncul sederet pertanyaan yang akan diisi oleh alumni.

Hasil pelacakan alumni melalui Tracer Study digunakan untuk perbaikan beberapa*hal antara lain:*

1. Perbaikan proses pembelajaran baik menyangkut metodologi, kedalaman kajian, pemberian tugas lanjutan, dan evaluasi.
2. Borang Akreditasi Program Studi Teologi UKI Toraja
3. Terdapat beberapa jenis kemampuan yang perlu ditingkatkan berdasarkan surveytracer study diantaranya penguasaan bahasa inggris, keahlian berdasarkan bidang,komunikasi, penggunaan informasi teknologi yang belum maksimal sehinggamelalui hasil ini program studi mendapatkan masukan dalam perbaikan capaian kompetensi, kurikulum dan materi ajar.
4. Penggalangan danabaik langsung dari alumni yang sudah bekerja di jemaat,maupun melalui para alumni sebagai mediator dari anggota jemaat dan masyarakat yang memiliki kerinduan untuk berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan teologi UKI Toraja.
5. Hasil tracer study menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana program studi juga masih terbatas sehingga survey ini menolong dalam hal berbagi informasi kepada alumni guna menggalang dana.
6. Bagi alumni yang ingin mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan dapat mengakses ke website Pusat Karir UKI Toraja (http://pusatkarir. ukitoraja.ac.id//).
7. Pembangunan jejaring baik dalam maupun luar negeri.

Selain mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan alumni dapat pula berbagi informasi tentang lowongan pekerjaan pada instansi mereka masing-masing ke website ini.

# BAB IV

# PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN PEMBELAJARAN

## 4.1 Profil Lulusan Program Studi Prodi Teologi

Profil lulusan ini diperoleh setelah melakukan *brain storming* dengan *stakeholders* dan *tracer study*terhadap lulusan dengan pengalaman kerja kurang lebih 3-5 tahun setelah lulus.

| No | PROFIL LULUSAN | DESKRIPSI PROFIL LULUSAN |
|---|---|---|
| 1 | Teolog | Melakukan analisis ilmu teologi Kristen dalam kaitannya dengan konteks sebagai respons iman dalam lingkup *ekklesia, societas* dan *academia.* |
| 2 | Pendeta Jemaat | Memimpin, melayani, mengajar, memberitakan Firman Tuhan, serta menasihati anggota jemaat |
| 3 | Konselor | Melakukan tugas pastoral dan konseling dalam perspektif teologis kristiani |
| 4 | Peneliti | Sarjana teologi yang dapat merumuskan dan menganalisis, serta mengkaji permasalahan teologis untuk memberikan solusi yang inovatif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam lingkup ekklesia, societas dan academia. |
| 5 | Budayawan/Sosiolog | Budayawan dan sosiolog yang dapat menginteraksikan teologi, filsafat terhadap masalah-masalah sosial-sastra-budaya. |
| 6 | Pemimpin Gereja, & Masyarakat | Sarjana teologi yang memimpin dalam lembaga gerejawi , sosial dan masyarakat. |
| 7 | Akademisi (dosen/tenaga pembina) | Menjadi tenaga pendidik teologi Kristen yang menguasi epistemology, logika dan metodologi serta profesional dalam Tridarma Perguruan Tinggi. |

## 4.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

| | | |
|---|---|---|
| Sikap: mengacu pada Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki Sikap sebagai berikut : | | |
| S1 | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal | Spiritualitas Kristiani, intereligius, kajian budaya Toraja |
| S2 | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion,emapti | Kajian sosial, Kajian feminis (persepektif), kajian jender, kajian disabilitas |
| S3 | Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh | Kajian nasional wawasan kebangasaan, Bela Negara |
| S4 | Memilki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif dan kolaborataif; serta inovative | Spiritualitas, Etika, panggilan |
| S5 | Memiliki spiritualitas dan integritas sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja dan masyarakat Toraja secara khusus dan Indonesia secara umum; | Kajian Etika lingkungan, kajian sosial, teologi feminis (persepektif) jender,kajian disabilitas Kajian sosiologis, Filosofis, Kajian spiritualitas dan etika |
| S6 | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global | Kajian Kode etik konselor, kajian pastoral-konseling, Kajian spiritualitas budaya Lokal dan kontemporer serta multicultural, Kajian ekumenis, intereligius, dan inklusif. |
| S7 | Memiliki sikap dan kemampuan mengembangan diri/upgrading | Kajian sosial kontemporer dan iptek, Kajian pengembangan |
| Ketrampilan khusus<br>inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai | | |

| | | |
|---|---|---|
| humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | | |
| KK1 | Memiliki keterampilan dan MAMPU mendialogkan teks dan konteks menjadi aksi yang reflektif; memilki pengetahuan tentang prinsip-prinsip berkhotbah | Kajian Kajian keilmuan alkitabiah, Kajian Homiletika, Filsafat Teologi |
| KK2 | Memiliki kemampuan berbahasa asing (pasif dan aktif): lokal dan global; dan ketrampilan iptek | Kajian Bahasa Asing dan kajian keiptekan |
| KK3 | Memiliki wawasan yang komprehenif mengenai Gereja Toraja , adat dan budaya Toraja, untuk kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan ekklesia, societa dan academia sebagai lokus berteologi; | Kajian Kegerejatorajaan, Kajian Iman dan Ketorajaan<br>Kajian eklesiologi |
| KK4 | Memiliki kemampuan dan keterampila yang diaplikasikan dalam pelayanan: manajemen ibadah, khotbah, konseling pastoral, manajerial, kemampuan berkomuikasi di semua lingkup dan menempatkan diri dalam berbagai komunitas; gerejawi serta aplikasi Iptek | Kajian Ketatagerejaan, Kajian Keiptekan, Kajian teologi kontemporer, Kajian pastoral-konseling |
| KK5 | Memahami dan mengetahui secara komprehensif tata laksana dan tata kelola serta landasan iman secara spesifik Tata Gereja Toraja (TGT) dan Pengakuan Gereja Toraja (PIGT) serta memiliki kemampuan seni dan musik gerejawi dan seni, sastra Toraja serta adat dan budaya Toraja | Kajian kepemimpinan Toraja, Kajian kegerajatorajaan, Kajian seni dan musik gerejawi, Kajian manejemen gerejawi |
| KK6 | Memiliki pengetahuandan keterampilan tentang kepemimpinan alkitabiah/kristiani, kontemporer dan kultural | Kajian teologi praktis, kajian komunikasi teologi, kajian Iptek, Kajian kemepimpinan alkitabiah |
| KK7 | Memiliki pemahaman dan wawasan ekumenis, intereligius, nasionalis serta global dan memiliki kesadaran dan wawasan/pengetahuan politik dalam bingkai hubungan dan panggilan iman Kristen dalam Negara | Kajian ekumenis, intereligus, Kajian sosial politik (teologi politik<br>Kajian keindonesiaan dan global |
| KK8 | Memiliki keterampilan dan mampu memetahkan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode-metode penelitian ilmiah berbasis digital, publikasi ilmiah, dan pastoral konseling | Kajian pastoral-konseling berbasis budaya, Kajian metodologi penelitan sosial dan teologi |
| KK9 | Memiliki kemampuan menjadi motivator dan berwirausaha yang kreatif dan innovative.; | kewirausahaan/enterprenurship, |

| | | |
|---|---|---|
| | | Kajian analisis sosial-budaya<br>Kajian fenmenologi kegerejaan, sosial-kemasyaraatan |
| Ketrampilan Umum: | | |
| KU1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | Filsafat ilmu; filsafat Kebudayaan; filsafat agama; Filsafat Teologi; Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern; Pancasila; Kewarganegaraan |
| KU2 | mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | Etos Kerja dan Etos Pelayanan; Dinamika Kelompok (Dinamika organisasi), Psikologi ; Problem Solfing; Analisis Data |
| KU3 | mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerap-kan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; | Manusia dan Tekhnologi; agama, masyarakat dan IPTEKSBUD; Pelayanan dan Tekhnologi |
| KU4 | mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau lapora tugas akhir, dan mengunggah-nya dalam lamanperguruan tinggi; | Perencanaan Program; Perencanaan Penelitian |
| KU5 | mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing,kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; | Public Speaking (Public Relation); Membagun Jaringan |
| KU6 | mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; | Bahasa Inggris; Bahasa Indonesia; Bahasa dan Sastra Toraja; Ceritera Rakyat |
| KU7 | mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung awabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan | PAK; Belajar Mandiri |
| KU8 | mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | KKN Tematik; Turnitin dan Megelola Referensi |

| Pengetahuan | | |
|---|---|---|
| P1 | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; | Kajian Ilmu Teologi, Kajian kebudayaan |
| P2 | Memiliki pengetahuan ,kemampuan dan wawaan Filsafat , multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni | Kajian Ilmu (epistemology)<br>Filsafat Umum, Filsafat Teologi<br>Kajian interdisipliner ilmu |
| P3 | Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehenif mengenai Gereja Toraja, adat dan budaya, analisa sosial serta Bahasa Toraja | Kajian Kegerejatorajaan, Kajian adat dan budaya Toraja,<br>Kajian sosiologi dan Sastra Toraja |
| P4 | Memiliki pemahaman dan wawasan serta pengetahuan ekumenis, intereligius dan nasionalis serta global | Kajian ekumenis, intereligus<br>Kajian keindonesiaan dan global |
| P5 | Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) dan kemampuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya | Kajian Pastoral konseling berbasis budaya |
| P6 | Memiliki pengetahuan kondisi gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena | Kajian sosial politik (teologi politik, Kajian kegeretorajaan<br>Kajian Ketorajaan, Kajian fenomenologi |
| P7 | Memilki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkaan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup ekklesia, societas dan academia. | Kajian metodologi penelitan sosial dan teologi<br>Kajian Fenomenologi<br>Kajian etnografi<br>Kajian Multidisiplin Ilmu |
| P8 | Memiliki wawasan dan dan mampu dalam hal kepemimpinan (leadership) dan kemempimpinan (leadingship) yang komprehenif dari beragam perspektif, | Kajian Kepememipinan beragam perspektif |
| P9 | Memiliki wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin | Kajian Keilmuan, Kajian Literasi Multipersepketif |
| P10 | Memiliki pengetahuan kepemimpinan alkitabiah/kristiani, kontemporer dan kultural; | Kajian kemepimpinan alkitabiah, Kepemimpinan Lokal dan kontemporer |

### 4.3 Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

| CPL Program Studi | | PL 1 | PL2 | PL3 | PL4 | PL 5 | PL6 | PL7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sikap mengacu pada Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki Sikap sebagai berikut | | | | | | | | |
| S1 | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| S2 | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion,emapti | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| S3 | Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| S4 | Memilki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif dan kolaborataif; serta inovative | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| S5 | Memiliki spiritualitas dan integritas sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja dan masyarakat Toraja secara khusus dan Indonesia secara umum; | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| S6 | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| S7 | Memiliki sikap dan kemampuan mengembangan diri/upgrading | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Ketrampilan Umum inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | | | | | | | | |
| KU1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KU2 | mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KU3 | mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerap-kan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; | | | | | | | |
| KU4 | mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau lapora tugas akhir, dan mengunggah-nya dalam lamanperguruan tinggi; | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KU5 | mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing,kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KU6 | mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KU7 | mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung awabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KU8 | mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Ketrampilan khusus | | | | | | | | |
| KK1 | Memiliki keterampilan dan MAMPU mendialogkan teks dan konteks menjadi aksi yang reflektif; memilki pengetahuan tentang prinsip-prinsip berkhotbah | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KK2 | Memiliki kemampuan berbahasa asing (pasif dan aktif): lokal dan global; dan ketrampilan iptek | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KK3 | Memiliki wawasan yang komprehenif mengenai Gereja Toraja , adat dan budaya Toraja, untuk kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan ekklesia, societa dan academia sebagai lokus berteologi; | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KK4 | Memiliki kemampuan dan keterampila yang diaplikasikan dalam pelayanan: manajemen ibadah, khotbah, konseling pastoral, manajerial, kemampuan berkomuikasi di semua lingkup dan menempatkan diri dalam berbagai komunitas; gerejawi serta aplikasi Iptek | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KK5 | Memahami dan mengetahui secara komprehensif tata laksana dan tata kelola serta landasan iman secara spesifik Tata Gereja Toraja (TGT) dan Pengakuan Gereja Toraja (PIGT) serta memiliki kemampuan seni dan musik gerejawi dan seni, sastra Toraja serta adat dan budaya Toraja | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KK6 | Memiliki pengetahuandan keterampilan tentang kepemimpinan alkitabiah/kristiani, | | √ | √ | | √ | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | kontemporer dan kultural | | | | | | | |
| KK7 | Memiliki pemahaman dan wawasan ekumenis, intereligius, nasionalis serta global dan memiliki kesadaran dan wawasan/pengetahuan politik dalam bingkai hubungan dan panggilan iman Kristen dalam Negara | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| KK8 | Memiliki keterampilan dan mampu memetahkan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode-metode penelitian ilmiah berbasis digital, publikasi ilmiah, dan pastoral konseling | | √ | | | | | |
| KK9 | Memiliki kemampuan menjadi motivator dan berwirausaha yang kreatif dan innovative | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Pengetahuan | | | | | | | | |
| P1 | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; | √ | | | √ | √ | | √ |
| P2 | Memiliki pengetahuan ,kemampuan dan wawaan Filsafat , multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni | √ | | | | | √ | √ |
| P3 | Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehenif mengenai Gereja Toraja, adat dan budaya, analisa sosial serta Bahasa Toraja | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| P4 | Memiliki pemahaman dan wawasan serta pengetahuan ekumenis, intereligius dan nasionalis serta global | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| P5 | Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) dan kemampuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| P6 | Memiliki pengetahuan kondisi gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| P7 | Memilki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkaan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup ekklesia, societas dan academia. | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| P8 | Memiliki wawasan dan dan mampu dalam hal kepemimpinan (leadership) dan kemempimpinan (leadingship) yang komprehenif dari beragam perspektif, | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| P9 | Memiliki wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin | | √ | √ | | | | |
| P10 | Memiliki pengetahuan kepemimpinan alkitabiah/kristiani, kontemporer dan kultural; | | √ | √ | | | | |

# BAB V

# PENENTUAN BAHAN KAJIAN

## 5.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Body of knowledge (BOK) mengacu pada ajaran inti dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di bidang atau industri tertentu.Tubuh pengetahuan (BOK) biasanya didefinisikan oleh asosiasi atau masyarakat profesional. Anggota profesi menguraikan apa yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dan yang membentuk dasar bagi kurikulum sebagian besar program atau desain profesional. Orang yang ingin memasuki profesi ini harus menunjukkan penguasaan tubuh pengetahuan mereka untuk menerima akreditasi yang memungkinkan mereka mempraktikkan keterampilan ini. Kandidat biasanya menunjukkan penguasaan tubuh pengetahuan mereka dengan lulus ujian yang ketat. Ujian ini dapat berupa satu sesi atau akreditasi dapat dilakukan tingkat demi tingkat, yang mengharuskan seseorang untuk berlatih pada tingkat tertentu untuk jangka waktu tertentu sebelum menantang tingkat berikutnya.

Pengertian Body of Knowledge (BOK)

Tubuh pengetahuan adalah cara yang lebih formal untuk merujuk pada hal-hal yang lebih sering kita sebut kompetensi inti dan keterampilan yang dibutuhkan saat ini. Tidak seperti iklan lowongan kerja, body of knowledge adalah daftar hal-hal yang harus Anda ketahui dan hal-hal yang harus Anda lakukan sebelum Anda diterima sebagai profesional oleh organisasi yang melakukan akreditasi. Universitas memiliki kumpulan pengetahuan yang pasti bahwa seorang siswa harus menunjukkan keakraban mereka sebelum diberikan gelar.Perdagangan memiliki tubuh pengetahuan yang magang bekerja melalui untuk menjadi pekerja harian penuh perdagangan.Isi aktual dari tubuh pengetahuan untuk profesi tertentu berkembang dari waktu ke waktu.Ini adalah salah satu alasan mengapa asosiasi sering bertanggung jawab atas akreditasi, karena sangat sulit bagi orang-orang di luar industri tertentu untuk mengikuti teknik dan perkembangan baru.

## Bodyof Knowledge

5.1 Gambaran Body of Knowledge

## 5.2. CPL Program Studi

| CPL Program Studi Teologi | | Bahan Kajian |
|---|---|---|
| Sikap: mengacu pada Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar SPT-I/01 Standar Kompetensi Lulusan UPJ, maka setiap lulusan program pendidikan Program Teologi Universitas Kristen Indonesia wajib memiliki Sikap sebagai berikut : | | |
| S1 | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal | Spiritualitas Kristiani, intereligius, kajian budaya Toraja |
| S2 | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion,emapti | Kajian sosial, Kajian feminis (persepektif), kajian jender, kajian disabilitas |
| S3 | Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh | Kajian nasional wawasan kebangasaan, Bela Negara |
| S4 | Memilki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif dan kolaborataif; serta inovative | Spiritualitas, Etika, panggilan |
| S5 | Memiliki spiritualitas dan integritas sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja dan masyarakat Toraja secara khusus dan Indonesia secara umum; | Spiritualitas kepemimpinan, kajian sosiologis, kajian budaya Toraja dan lintas budaya dan keindonesiaan |
| S6 | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global | Kajian Kode etik konselor, kajian pastoral-konseling, Kajian spiritualitas dan etika Kajian sosial kontemporer dan iptek |
| S7 | Memiliki sikap dan kemampuan mengembangan diri/upgrading | Kajian sosial kontemporer dan iptek, Kajian pengembangan |
| Ketrampilan khusus<br>inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | | |
| KK1 | Memiliki keterampilan dan MAMPU mendialogkan teks dan konteks menjadi aksi yang | Kajian Kajian keilmuan alkitabiah, Kajian Homiletika, |

| | | |
|---|---|---|
| | reflektif; memilki pengetahuan tentang prinsip-prinsip berkhotbah | Filsafat Teologi |
| KK2 | Memiliki kemampuan berbahasa asing (pasif dan aktif): lokal dan global; dan ketrampilan iptek | Kajian Bahasa Asing dan kajian keiptekan |
| KK3 | Memiliki wawasan yang komprehenif mengenai Gereja Toraja , adat dan budaya Toraja, untuk kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan ekklesia, societa dan academia sebagai lokus berteologi; | Kajian Kegerejatorajaan, Kajian Iman dan Ketorajaan<br>Kajian eklesiologi |
| KK4 | Memiliki kemampuan dan keterampila yang diaplikasikan dalam pelayanan: manajemen ibadah, khotbah, konseling pastoral, manajerial, kemampuan berkomuikasi di semua lingkup dan menempatkan diri dalam berbagai komunitas; gerejawi serta aplikasi Iptek | Kajian Ketatagerejaan, Kajian Keiptekan, Kajian teologi kontemporer, Kajian pastoral-konseling |
| KK5 | Memahami dan mengetahui secara komprehensif tata laksana dan tata kelola serta landasan iman secara spesifik Tata Gereja Toraja (TGT) dan Pengakuan Gereja Toraja (PIGT) serta memiliki kemampuan seni dan musik gerejawi dan seni, sastra Toraja serta adat dan budaya Toraja | Kajian kepemimpinan Toraja, Kajian kegerajatorajaan, Kajian seni dan musik gerejawi, Kajian manejemen gerejawi |
| KK6 | Memiliki pengetahuandan keterampilan tentang kepemimpinan alkitabiah/kristiani, kontemporer dan kultural | Kajian teologi praktis, kajian komunikasi teologi, kajian Iptek, Kajian kemepimpinan alkitabiah |
| KK7 | Memiliki pemahaman dan wawasan ekumenis, intereligius, nasionalis serta global dan memiliki kesadaran dan wawasan/pengetahuan politik dalam bingkai hubungan dan panggilan iman Kristen dalam Negara | Kajian ekumenis, intereligus,<br>Kajian sosial politik (teologi politik<br>Kajian keindonesiaan dan global |
| KK8 | Memiliki keterampilan dan mampu memetahkan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode-metode penelitian ilmiah berbasis digital, publikasi ilmiah, dan pastoral konseling | Kajian pastoral-konseling berbasis budaya, Kajian metodologi penelitan sosial dan teologi |
| KK9 | Memiliki kemampuan menjadi motivator dan berwirausaha yang kreatif dan innovative.; | kewirausahaan/enterprenurship, Kajian analisis sosial-budaya<br>Kajian fenmenologi kegerejaan, sosial-kemasyaraatan |
| Ketrampilan Umum: | | |

| | | |
|---|---|---|
| KU1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | Filsafat ilmu; filsafat Kebudayaan; filsafat agama; Filsafat Teologi; Pengantar Filsafat dan Pemikiran Modern; Pancasila; Kewarganegaraan |
| KU2 | mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | Etos Kerja dan Etos Pelayanan; Dinamika Kelompok (Dinamika organisasi), Psikologi ; Problem Solfing; Analisis Data |
| KU3 | mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerap-kan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; | Manusia dan Tekhnologi; agama, masyarakat dan IPTEKSBUD; Pelayanan dan Tekhnologi |
| KU4 | mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau lapora tugas akhir, dan mengunggah-nya dalam lamanperguruan tinggi; | Perencanaan Program; Perencanaan Penelitian |
| KU5 | mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing,kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; | Public Speaking (Public Relation); Membagun Jaringan |
| KU6 | mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; | Bahasa Inggris; Bahasa Indonesia; Bahasa dan Sastra Toraja; Ceritera Rakyat |
| KU7 | mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung awabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan | PAK; Belajar Mandiri |
| KU8 | mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | KKN Tematik; Turnitin dan Megelola Referensi |
| Pengetahuan | | |
| P1 | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; | Kajian Ilmu Teologi, Kajian kebudayaan |

| | | |
|---|---|---|
| P2 | Memiliki pengetahuan ,kemampuan dan wawaan Filsafat , multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni | Kajian Ilmu (epistemology)<br>Filsafat Umum, Filsafat Teologi<br>Kajian interdisipliner ilmu |
| P3 | Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehenif mengenai Gereja Toraja, adat dan budaya, analisa sosial serta Bahasa Toraja | Kajian Kegerejatorajaan, Kajian adat dan budaya Toraja,<br>Kajian sosiologi dan Sastra Toraja |
| P4 | Memiliki pemahaman dan wawasan serta pengetahuan ekumenis, intereligius dan nasionalis serta global | Kajian ekumenis, intereligus<br>Kajian keindonesiaan dan global |
| P5 | Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) dan kemampuan pastoral konseling dan pastoral berbasis budaya | Kajian Pastoral konseling<br>berbasis budaya |
| P6 | Memiliki pengetahuan kondisi gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global; Memiliki pengetahuan adat dan budaya (Toraja) yang cukup dalam memetakan fenomena | Kajian sosial politik (teologi politik, Kajian kegeretorajaan<br>Kajian Ketorajaan, Kajian fenomenologi |
| P7 | Memilki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkaan prinsip-prinsip penelitian ilmiah dalam lingkup ekklesia, societas dan academia. | Kajian metodologi penelitan sosial dan teologi<br>Kajian Fenomenologi<br>Kajian etnografi<br>Kajian Multidisiplin Ilmu |
| P8 | Memiliki wawasan dan dan mampu dalam hal kepemimpinan (leadership) dan kemempimpinan (leadingship) yang komprehenif dari beragam perspektif, | Kajian Kepememipinan beragam perspektif |
| P9 | Memiliki wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin | Kajian Keilmuan, Kajian Literasi Multipersepketif |
| P10 | Memiliki pengetahuan kepemimpinan alkitabiah/kristiani, kontemporer dan kultural; | Kajian kemepimpinan alkitabiah, Kepemimpinan Lokal dan kontemporer |

5.3 Deskripsi Bahan Kajian

Table Bahan Kajian (BK)

| Profil (P) | Kode | Bahan Kajian | Deskripsi Bahan Kajian |
|---|---|---|---|
| P1. Teolog | BK1/S | Spiritualitas Kristiani | Kajian mencakup hakikat spiritualitas Kistiani; peran Alkitab, Allah Trinitas bagi orang Kristen; relasi yang antara Allah, manusia, dan ciptaan lainnya. |
| | BK2/S | Sosial | Kajian mencakup studi fenomena sosial, interaksi sosial, struktur sosial, perubahan sosial. |
| | BK3/S | Gender | Ruang lingkup kajian mencakup teologi gender, struktur/hirarki sosial, feminisme, maskulinisme, relasi laki-laki dan perempuan, dan fenomena gender queer. |
| | BK4/S | Disabilitas | Ruang linkup Kajian mencakup teologi disabilitas, fenomena diskriminasi sosial terhadap abnormalitas, upaya keadilan sosial bagi kaum disabilitas. |
| | BK5/S | Wawasan Kebangsaan | Ruang lingkup kajian mencakup ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bineka Tunggal Ika, nasionalisme, bela negara, politik, dan demokrasi. |
| | BK6/P | Teologi Kontekstual | Kajian mencakup studi tentang teks- dan kontek, yaitu: Alkitab diperjumpakan dengan konteks: sejarah, tradisi gereja, budaya, dan pemikiran-pemikiran teologi. |
| | BK7/P | Teologi Kontruktif | Kajian mencakup kajian dogma-dogma gereja melalui proses dekonstruksi dan rekonstruksi. |
| | BK8/KK | Kajian keilmuan alkitabiah | |
| | BK9/KK | Bahasa Inggris Umum | Kajian mencakup pengetahuan tentang bahasa Inggris secara umum, teknik membaca, menulis, dan percakapan. |
| | BK10/KK | Bahasa Inggris Teologi | Kajian mencakup studi metode pembacaan teks-teks teologi, metode menuangkan pemikiran teologi dalam tulisan, dan mengungkapkan argumentasi teologis secara verbal. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | BK11/KK | Bahasa Toraja | Kajian mencakup pengetahuan umum Bahasa Toraja yaitu teknik membaca, menulis, dan percakapan. |
| | BK12/KK | Sastra Toraja | Kajian mencakup filofofi bahasa Toraja, litani-litani ritus-ritus Toraja, teknik penuturan litani Toraja. |
| | BK13/P | Budaya Toraja) | Kajian mencakup, sejarah Toraja, sitem kepercayaan Toraja: Aluk sola pemali, ritus-ritus Toraja, sistem sosial dan kepemimpinan Toraja, cerita-cerita rakyat Toraja, dan perkembangan budaya Toraja. |
| | BK14/KK | Kajian Bahasa Asing | Ruang lingkup memaparkan prinsip-prinsip teori dan aplikasi komunikasi Bahasa Asing: Ibrani, Yunani, Latin dan Inggris |
| | BK15/KK | Kajian keiptekan | Ruang lingkup kajian ini adalah penerapa dan aplikasi Iptek |
| | BK16/KK | Budaya Kontemporer (Pop Culture) | Kajian mencakup fenomena budaya-budaya popular yang berkembang aktual dalam masyarakat dan kajian kritis terhadap budaya-budaya itu. |
| | | | |
| P2. Pendeta | BK1/P | Kajian Biblika | Membahas proses terbentuknya Alkitab, mengelaborasi sejarah, teologi dan kehidupan sosial budaya di dalam Alkitab. |
| | BK/P | Kajian Ilmu Tafsir | Ruang lingkup kajian ini adalah terkait ilmu dan cara menafsir terhadap teks berdasarkan langkah-h para ahli yang telah ditentukan ditambah dengan berbagai perspektif misalnya perspektif feminis, poskolonial, perspektif budaya, sosial |
| | BK2/KK | Kajian ilmu dan metode berkhotbah | Membahas teknik dan metode menyampaikan firman Tuhan bagi jemaat dalam berbagai situasi yang dihadapi. |
| | BK3/KK | Tata Gereja Toraja | Membahas dan memahami aturan yang disepakati dalam organisasi gereja yang akan dilayani dalam hubungan dengan konteks yang dihadapi. |
| | BK4/KK | Pengakuan Gereja Toraja | Mebahas mengenai pemahaman pokok-pokok ajaran berdasarkan Firman Tuhan yang telah disepakati dalam Gereja |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | (Toraja) |
| | BK5/KK | Budaya Lokal | Membahas mengenai seluk beluk kebudayaan lokal, (Toraja), kearifan lokal dan juga antar kepercayaan. |
| | BK6/KK | Manajemen Ibadah | Membahas kemampuan mempersiapkan ibadah sebaik mungkin dengan melibatkan semua unsur dalam pelayanan jemaat yang berbasis kebutuhan dan konteks jemaat. |
| | BK7 | Manajemen Jemaat | Membahas mengenai kemampaun menggali potensi, apa kebutuhan, tantangan dan peluang jemaat sehingga mampu mengkolaborasinya dalam pelayanan. |
| | BK8 | Spiritual dan Emotional Quotient | Membahas mengneai kemampaun menyelesaikan masalah dan pergumulan berdasarkan prinsip Firman Allah serta dapat membangun relasi di dalam dan di luar jemaat. |
| | BK/K | Kajian Spiritualitas | Ruang lingkup kajian ini adalah keseimbangan antara tataran logika, praktek dan iman melahirkan sikap |
| | BK/K | Etika panggilan | Membahas tentang makna panggilan dan kode etik seorang pendeta jemaat. |
| | | Kajian Etika lingkungan | Ruang lingkup kajian ini adalah memaparkan pentingnya lingkungan sebgai bagian dari pertanggungjawaban iman dan bagaimana mengembangkan sikap etis terhadap lingkungan |
| | | kajian disabilitas | Ruang linkup Kajian mencakup teologi disabilitas, fenomena diskriminasi sosial terhadap abnormalitas, upaya keadilan sosial bagi kaum disabilitas. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | BK13/P | Kajian Ilmu (epistemology) | Kajian mencakup ruang lingkup keilmuan dalamg lingkup teologi dan filsafat |
| | BK14/P | Filsafat Umum, | Kajian Filsafat melingkupi filsafat dasar sebadai dasar dalam berteologi berdasarkan kajian biblika. |
| | BK16/P | Kajian interdisipliner ilmu | Kajian ini melingkupi perspektif-perspektid atau kajian beragam ilmu yang menjadi oreintasi pengembangan ilmu teologi dan proses berteilogi. |
| | BK17/KK | Kajian Kegerejatorajaan | Kajian ini melingkupi hal ihwal tentang Gereja Toraja, antara lain Tata Gereja Toraja, PEngakuan Iman Gereja Toraja, Eklesiologi Gereja Toraja,dll. |
| | BK18/KK | Kajian adat dan budaya Toraja, | Kajian ini mencakup adat dan istiadat Toraja |
| | BK19/KK | Kajian sosiologi dan Sastra Toraja | Membahas mengenai ruang sosial Toraja dan sastra yang mencakup seni, bahasa dan kesusasteraan Toraja. |
| | | Kajian ekumenis, intereligus Kajian keindonesiaan dan global | KAjian ini mencakup perspektif eksternal teolog dan gereja Toraja. Perspektif pluralitas dan globa. |
| | | Kajian sosial politik (teologi politik | Kajian ini mencakup wawasan politik gereja berbasis teologi. Bagaimana gereja membahasakan dan membumikan kehadiran gereja dalam ranah politik. |
| | | teologi feminis (persepektif) /kajian jender, | Memaparkan perspektif feminis yang menekankan kesatuan, kesetaraan, dan kepelbagaian dalam menerapkan prinsip-prinsip keadilan. |
| | | kajian sosial | Ruang lingkup kajian memaparkan dalil-dalir sosial dan pendekatan dalam melifat fenomena sosial. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| P3. Konselor | BK1 | Kode etik konselor | Membahas pengertian etika konselor , dasar teologis dan penerapannya dalam ilmu pastoral konseling |
| | BK2 | Pastoral | Membahas pengertian/ hakikat Pastoral ,isu isu pastoral serta pastoral care. |
| | BK3 | Konseling | Membahas pemahaman konseling dan metode /ketrampilan konseling serta prinsip konseling Kristen. |
| | BK4 | Disabiltas | Menjelaskan tentang pengertian disabilitas dalam kerangka pendampingan pastoral bagi penyandang disabilitas. |
| | BK5 | Gender | Ruang lingkup kajian adalah teori, dan praktek dalam masyarakat. |
| | BK6 | Budaya | Membahas pemahaman budaya dan kemampuan mengembangkan pastoral budaya lokal dan kontenporer. |
| P4. Peneliti | BK1 | Spiritualitas | Keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan. |
| | BK2 | Etika | Membahas/menyoroti perilaku manusia yg benar, baik dan tepat dari sudut pandang kekristenan |
| | BK3 | Metodologi Penelitian Sosial | Ruang lingkup kajian adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data |
| | BK4 | Metodologi Penelitian Teologi | Ruang lingkup kajian adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data (historis gramatikal) |
| | BK5 | Fenomenologi | studi atas penampakan (fenomena), akuisisi pengalaman, dan kesadaran. |
| | BK6 | Etnografi | menguraikan atau menggambarkan kebudayaan atau aspek-aspek kebudayaan |
| | | | |
| P5. Budayawan | BK1 | Sosiologis | Kajian Sosiologis mencakup ilmu-ilmu sosial baik secara |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | umum (global) maupun secara khusus (lokal) yakni perspektif ketorajaan. |
| | BK2 | Filosofis | Kajian Filosifis mencakup berbagai perspektif filsafat dalam memahami ilmu sosial dan budaya. Melalui kajian ini, seorang sosiolog dapat menguraikan berbagai karakter sosial dengan berbagai pendekatan ilmu filsafat. |
| | BK3 | Spiritualitas budaya Lokal | Kajian ini menguraikan tentang konstruksi spiritualias berbasis budaya lokal Toraja. Dalam mengkonstruksi sebuah nilai spiritualitas budaya lokal maka substansi kajian ini tidak terlepas dari nilai historis budaya lokal yang ada. |
| | BK4 | Kajian Budaya Kontemporer dan multikultural | Kajian ini memberi ruang untuk membangun sebuah perspektif yang lebih luas terhadap perkembangan budaya kontemporer yang berkontribusi terhadap kemajuan dan pertumbuhan nilai-nilai baru dalam konteks multikultural. |
| | | Psikologi Sosial | Dalam kajian ini akan terurai ragam perspektif psikologi sosial serta antropologi budaya dengan menggali berbagai nilai historis dan kultur masyarakat lokal dan global. |
| | | Filsafat Kebudayaan | Ruang lingkup kajian ini adalah mengurai kebudayaan dari perspektif filosofis dan lensa-lensa yang menelisik kebudayaan secara lebih ke persoalan inti kebudayaan. |
| P6. Kepemimpinan | BK1 | kepemimpinan Toraja | Rang lingkup kajian ini adalah konsep-konsep kepemimpinan dalam budaya Toraja: kepemimpinan Ambe' tondok, kepemimpinan Tongkonan. |
| | BK2 | Kegerajatorajaan (eklesiologi GT) | Mengemukakan ruang lingkup atau hal ihwal mengenai karakteristik Gereja Toraja baik budayanya, organisasinya, sistem gerejanya, aturan, pengakuan iman Gereja Toraja sampai pada teologi dan kepelayanan Gereja Toraja |
| | BK3 | Kepememipinan beragam perspektif | Ruang lingkup kajian ini adalah mengetengahkan berbagai perspektif kepemimpinan: Kepmimpinan Hamba, Kepemimpinan Sahabat, Kepemimpinan Feminis/partisipatif, |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Kepemimpinan Profil, kepemimpinan ekumenis, kepemimpinan nasional,dll |
| | BK4 | Kemepimpinan Alkitabiah | Mengemukakan berbagai model dan metode kepeimpinan di dalam Alkitab sebagai dasar membangun kepemimpinan gereja: Kepemimpinan para nabi & raja: Musa, Daud, Saul, Elia, dll<br><br>Kepemimpinan Bapa: Abraham, Ishak, Yakub, dll<br><br>Kepemimpinan Perempuan: Rut, Deborah, dll<br><br>Kepemimpinan para rasul: Paulus, Petrus, Yohanes, dll<br><br>Kepemimpinan sporasis situasinonal: lahir dari tokoh2 Alkitab yang tidak pernah diperhitungkan sebelumnya, misalnya |
| | | Kepemimpinan Lokal dan kontemporer | Membahas tentang kepemimpinan lokal di berbagai daerah dan model atau gaya kepemimpinan kontemporer yang muncul ke permukaan dalam konteks terkini. |
| | | Kajian kepemimpinan multidimensional | Seluruh aspek yang diharapkan dapat dimiliki oleh seorang pemimpin dalam beragam dimensi baik spiritual, akademik dan struktual formasi, gender, budaya, |
| P7. Akademisi | BK1 | Ekumenis, intereligius, dan inklusif. | Membahas kompehensifitas seorang pemimpin |
| | BK2 | Kajian Literasi Multipersepketif | Ruang lingkup kajian ini adalah melensa beragam perspketif yang dapat memperkaya seorang pemimpin dalam gereja dan masyarakat terkait literasi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | BK3 | Kajian kepemimpinan multidimensional | Seluruh aspek yang diharapkan dapat dimiliki oleh seorang pemimpin dalam beragam dimensi baik spiritual, akademik dan struktual formasi |
| | BK4 | Kajian etika sosial dan kebudayaan | Menyajikan pendekatan dalam hal perilaku eti terkait masalah-masalah sosial dan budaya |
| | BK5 | Kajian Spiritualitas kepemimpinan, | Ruang lingkup kajian ini adalah bagaimana keutuhan dan keseimbangan antara imannya kepada Allah yang diweujudkan dalam relasi dengan Tuhan, sesame manusia, seluruh makhluk dan relas interpersonal manusia itu sendiri |
| | BK6 | kajian sosiologis | Kajian ini membahas tentang relasi sosial manusia |
| | BK7 | kajian budaya Toraja dan lintas budaya dan keindonesiaan | Mengemukakan konsep-konsep dasar dan teori kebudayaan serta peradaban mulai dari yang lokal, regional dan nasional |
| | BK8 | Kajian etika sosial dan kebudayaan | Mengenai perilaku kehidupan berrmasyarkat dan berbudaya |
| | BK9 | Kegerejaan (Eklesiologi) | Kajian mencakup studi tentang hakikat Gereja, dasar keberadaan gereja berdasarkan Alkitab (PL dan PB), sejarah perkebangan gereja. |
| | BK9 | Kajian Keilmuan | Mencakup proses ilmu: ontologis, epistemologis dan aksiologis |

# BAB VI

# STRUKTUR KURIKULUM

Tabel 9 Matriks Struktur Mata Kuliah

| Smt | SKS | Jlh MK | KELOMPOK MATA KULIAH SARJANA | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kode MK | Nama MK | Bobot SKS | MK wajib | MK Pilhan | MKWN |
| VIII | 16 | 5 | 402PTEO2 | ESQ* | 2 | | √ | |
| | | | 404PTEO2 | Healing and Coaching* | 2 | | √ | |
| | | | 406PTEO2 | Oikumene* | 2 | | √ | |
| | | | 409MKWU4 | KKN | 4 | √ | | |
| | | | 413MKWU6 | Skripsi | 6 | √ | | |
| | | | | | | | | |
| VII | 26 | 10 | 401WTEO2 | Teologi PL 2 | 2 | √ | | |
| | | | 403WTEO2 | Teologi PB 2 | 2 | √ | | |
| | | | 405WTEO2 | Teologi Kontekstual | 2 | √ | | |
| | | | 407WTEO2 | Teologi Agama-Agama | 2 | √ | | |
| | | | 409WTEO2 | Homeletika 2 | 2 | √ | | |
| | | | 411WTEO2 | KKN | 4 | √ | | |
| | | | 413MKWU4 | Skripsi | 6 | √ | | |
| | | | 401PTEO2 | Filsafat Kemanusiaan | 2 | | √ | |
| | | | 403PTEO2 | Penulisan ilmiah dan Publikasi | 2 | | √ | |
| | | | 405PTEO2 | Interreligius | | | √ | |
| | | | | | | | | |
| VI | 26 | 13 | 302WTEO2 | Tata Gereja Toraja | 2 | √ | | |
| | | | 304WTEO2 | Gereja dan Politik | 2 | √ | | |
| | | | 306WTEO2 | Teologi PL 1 | 2 | √ | | |
| | | | 308WTEO2 | Teologi PB 1 | 2 | √ | | |
| | | | 310WTEO2 | Teologi Pastoral II | 2 | √ | | |
| | | | 312WTEO2 | Praktek Jemaat II | 2 | √ | | |
| | | | 314WTEO2 | Metodologi Penelitian Teologi | 2 | √ | | |
| | | | 316WTEO2 | Pengakuan Gereja Toraja | 2 | √ | | |
| | | | 318WTEO2 | Pembangunan Jemaat | 2 | | √ | |
| | | | 302PTEO2 | Bahasa Ibrani 2 | 2 | | √ | |
| | | | 304PTEO2 | Bahasa Yunani 2 | 2 | | √ | |
| | | | 306PTEO2 | Kepemimpinan Kristen | 2 | | √ | |
| | | | 308PTO2 | Diakonia | 2 | | √ | |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| V | 26 | 13 | 308PTEO2 | Hermeneutika PL 2 | 2 | √ | | |
| | | | 303WTEO2 | Hermeneutika PB 2 | 2 | √ | | |
| | | | 305WTEO2 | Konseling Kristen | 2 | √ | | |
| | | | 307WTEO2 | Teologi Pastoral 1 | 2 | √ | | |
| | | | 309WTEO2 | Etika Lingkungan | 2 | √ | | |
| | | | 311WTEO2 | Praktik Jemaat I | 2 | √ | | |
| | | | 313WTEO2 | Missiologi | 2 | √ | | |
| | | | 315WTEO2 | Homeletika 1 | 2 | √ | | |
| | | | 317WTEO2 | Islamologi | 2 | √ | | |
| | | | 319WTEO2 | Metodologi Penelitian Sosial | 2 | | √ | |
| | | | 301PTEO2 | Teologi Musik | 2 | | √ | |
| | | | 303PTEO2 | Teologi dan Kewirausahaan | 2 | | √ | |
| | | | 305PTEO2 | Liturgi Kreatif dan Kontekstual | 2 | | √ | |
| | | | | Teologi Kontemporer | | | | |
| IV | 21 | 10 | 307PTEO2 | Sejarah Gereja Toraja | 2 | √ | | |
| | | | 204WTEO2 | Hermeneutik PL 1 | 2 | √ | | |
| | | | 206WTEO2 | Hermeneutik PB 1 | 2 | √ | | |
| | | | 208WTEO2 | Teologi Sistematis 2 | 2 | √ | | |
| | | | 210WTEO2 | Hukum Gereja | 2 | √ | | |
| | | | 212WTEO2 | Spiritualitas Kristen | 2 | √ | | |
| | | | 214WTEO2 | Kateketik | 2 | √ | | |
| | | | 216WTEO2 | Injil dan Kebudayaan Toraja | 2 | √ | | |
| | | | 218WTEO3 | Psikologi | 3 | √ | | |
| | | | 220WTEO2 | Filsafat Kebudayaan | 2 | √ | | |
| | | | | | | | | |
| III | 22 | 11 | 201WTEO2 | Peng. Hermeneutik | 2 | √ | | |
| | | | 203WTEO2 | Sejarah Gereja Indonesia | 2 | √ | | |
| | | | 205WTEO2 | Pengakuan Iman | 2 | √ | | |
| | | | 207WTEO2 | Teologi Sistematika 1 | 2 | √ | | |
| | | | 209WTEO2 | Filsafat Teologi | 2 | √ | | |
| | | | 211WTEO2 | Antropologi Kebudayaan | 2 | √ | | |
| | | | 213WTEO2 | Liturgika | 2 | √ | | |
| | | | 215WTEO2 | Bahasa Toraja | 2 | √ | | |
| | | | 217WTEO2 | Etika Kristen | 2 | √ | | |
| | | | 219WTEO2 | Administrasi dan Manajemen Gerejawi | 2 | √ | | |
| | | | 221WTEO2 | Gereja dan Ipteks | 2 | √ | | |
| | | | | | | | | |
| II | 20 | 10 | 102MKWU2 | Kewarganegaraan | 2 | √ | | |
| | | | 104MKWU2 | Pendidikan Anti Korupsi | 2 | √ | | |
| | | | 102WTEO2 | Bahasa Inggris Teologi | 2 | √ | | |
| | | | 104WTEO2 | Ilmu Agama | 2 | √ | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 106WTEO2 | Filsafat Ilmu | 2 | √ | | |
| | | | 108WTEO2 | Sosiologi Agama | 2 | √ | | |
| | | | 110WTEO2 | Pembimbing PL | 2 | √ | | |
| | | | 112WTEO2 | Pembimbing PB | 2 | √ | | |
| | | | 114WTEO2 | Sejarah Gereja Umum dan Asia | 2 | √ | | |
| | | | 116WTEO2 | Musik Gereja | 2 | √ | | |
| | | | | | | | | |
| I | 19 | 8 | 101MKWU2 | Pancasila | 2 | √ | | |
| | | | 103MKWU2 | Bahasa Indonesia | 2 | √ | | |
| | | | 101WTEO2 | Bahasa Inggris Umum | 2 | √ | | |
| | | | 103WTEO2 | Filsafat | 2 | √ | | |
| | | | 105WTEO2 | Pengantar Ilmu Teologi | 2 | √ | | |
| | | | 107WTEO3 | Pendidikan Agama Kristen | 3 | √ | | |
| | | | 109WTEO3 | Bahasa Yunani 1 | 3 | √ | | |
| | | | 111WTEO3 | Bahasa Ibrani 1 | 3 | √ | | |
| | 165 | | | | | | | |

Catatan: Sarjana Teologi wajib melulusi 140 SKS mata kuliah wajib dan 10 SKS Mata kuliah pilihan.

# BAB VII

# DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Tabel 10. Daftar Mata Kuliah Persemester

| SEMESTER I | | | |
|---|---|---|---|
| **N0** | **KODE MK** | **MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | 101MKWU2 | Pancasila | 2 |
| 2 | 103MKWU2 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 3 | 101WTEO2 | Bahasa Inggris Umum | 2 |
| 4 | 103WTEO2 | Filsafat | 2 |
| 5 | 105WTEO2 | Pengantar Ilmu Teologi | 2 |
| 6 | 107WTEO3 | Pendidikan Agama Kristen | 3 |
| 7 | 109WTEO3 | Bahasa Yunani 1 | 3 |
| 8 | 111WTEO3 | Bahasa Ibrani 1 | 3 |
| | | **Jumlah** | **19** |

| SEMESTER II | | | |
|---|---|---|---|
| **NO** | **KODE MK** | **MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | 102MKWU2 | Kewarganegaraan | 2 |
| 2 | 104MKWU2 | Pendidikan Anti Korupsi | 2 |
| 3 | 102WTEO2 | Bahasa Inggris Teologi | 2 |
| 4 | 104WTEO2 | Ilmu Agama | 2 |
| 5 | 106WTEO2 | Filsafat Ilmu | 2 |
| 6 | 108WTEO2 | Sosiologi Agama | 2 |
| 7 | 110WTEO2 | Pembimbing PL | 2 |
| 8 | 112WTEO2 | Pembimbing PB | 2 |
| 9 | 114WTEO2 | Sejarah Gereja Umum dan Asia | 2 |
| 10 | 116WTEO2 | Musik Gereja | 2 |
| | | **Jumlah** | **20** |

| SEMESTER III | | | |
|---|---|---|---|
| **N0** | **KODE MK** | **MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | 201WTEO2 | Peng. Hermeneutik | 2 |
| 2 | 203WTEO2 | Sejarah Gereja Indonesia | 2 |
| 3 | 205WTEO2 | Pengakuan Iman | 2 |
| 4 | 207WTEO2 | Teologi Sistematika 1 | 2 |
| 5 | 209WTEO2 | Filsafat Teologi | 2 |
| 6 | 211WTEO2 | Antropologi Kebudayaan | 2 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | 213WTEO2 | Liturgika | 2 |
| 8 | 215WTEO2 | Bahasa Toraja | 2 |
| 9 | 217WTEO2 | Etika Kristen | 2 |
| 10 | 219WTEO2 | Administrasi dan Manajemen Gerejawi | 2 |
| 11 | 221WTEO2 | Gereja dan Ipteks | 2 |
| | | **Jumlah** | **22** |

**SEMESTER IV**

| N0 | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---|---|---|---|
| 1 | 202WTEO2 | Sejarah Gereja Toraja | 2 |
| 2 | 204WTEO2 | Hermeneutik PL 1 | 2 |
| 3 | 206WTEO2 | Hermeneutik PB 1 | 2 |
| 4 | 208WTEO2 | Teologi Sistematis 2 | 2 |
| 5 | 210WTEO2 | Hukum Gereja | 2 |
| 6 | 212WTEO2 | Spiritualitas Kristen | 2 |
| 7 | 214WTEO2 | Kateketik | 2 |
| 8 | 216WTEO2 | Injil dan Kebudayaan Toraja | *2* |
| 9 | 218WTEO3 | Psikologi | 3 |
| 10 | 220WTEO2 | Filsafat Kebudayaan | 2 |
| 11 | | **Jumlah** | **21** |

**SEMESTER V**

| N0 | KODE MK | MATA KULIAH | SKS |
|---|---|---|---|
| 1 | 301WTEO2 | Hermeneutika PL 2 | 2 |
| 2 | 303WTEO2 | Hermeneutika PB 2 | 2 |
| 3 | 305WTEO2 | Konseling Kristen | 2 |
| 4 | 307WTEO2 | Teologi Pastoral 1 | 2 |
| 5 | 309WTEO2 | Etika Lingkungan | 2 |
| 6 | 311WTEO2 | Praktik Jemaat I | 2 |
| 7 | 313WTEO2 | Missiologi | 2 |
| 8 | 315WTEO2 | Homeletika 1 | 2 |
| 9 | 317WTEO2 | Islamologi | 2 |
| 10 | 319WTEO2 | Metodologi Penelitian Sosial | 2 |
| | 301PTEO2 | Teologi Musik | 2 |
| 11 | 303PTEO2 | Teologi dan Kewirausahaan | 2 |
| 12 | 305PTEO2 | Liturgi Kreatif dan Kontekstual | 2 |
| 13 | 307PTEO2 | Teologi Kontemporer | 2 |
| | | **Jumlah** | **26** |

| SEMESTER VI | | | |
|---|---|---|---|
| **N0** | **KODE MK** | **MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | 302WTEO2 | Tata Gereja Toraja | 2 |
| 2 | 304WTEO2 | Gereja dan Politik | 2 |
| 3 | 306WTEO2 | Teologi PL 1 | 2 |
| 4 | 308WTEO2 | Teologi PB 1 | 2 |
| 5 | 310WTEO2 | Teologi Pastoral II | 2 |
| 6 | 312WTEO2 | Praktek Jemaat II | 2 |
| 7 | 314WTEO2 | Metodologi Penelitian Teologi | 2 |
| 8 | 316WTEO2 | Pengakuan Gereja Toraja | 2 |
| 9 | 318WTEO2 | Pembangunan Jemaat | 2 |
| 10 | 302PTEO2 | Bahasa Ibrani 2 | 2 |
| 11 | 304PTEO2 | Bahasa Yunani 2 | 2 |
| 12 | 306PTEO2 | Kepemimpinan Kristen | 2 |
| 13 | 308PTEO2 | Diakonia | 2 |
| | | **Jumlah** | **26** |
| **SEMESTER VII** | | | |
| **N0** | **KODE MK** | **MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | 401WTEO2 | Teologi PL 2 | 2 |
| 2 | 403WTEO2 | Teologi PB 2 | 2 |
| 3 | 405WTEO2 | Teologi Kontekstual | 2 |
| 4 | 407WTEO2 | Teologi Agama-Agama | 2 |
| 5 | 409WTEO2 | Homeletika 2 | 2 |
| 6 | 411WTEO2 | KKN | 4 |
| 7 | 413MKWU4 | Skripsi | 6 |
| 8 | 401PTEO2 | Filsafat Kemanusiaan | 2 |
| 9 | 403PTEO2 | Penulisan ilmiah dan Publikasi | 2 |
| 10 | 405PTEO2 | Interreligius | 2 |
| | | **Jumlah** | **26** |
| **SEMESTER VIII** | | | |
| **N0** | **KODE MK** | **MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | 402PTEO2 | IESQ | 2 |
| 2 | 404PTEO2 | Healing and Coaching | 2 |
| 3 | 406PTEO2 | Oikumene | 2 |
| 4 | 409MKWU4 | KKN | 4 |
| 5 | 413MKWU6 | Skripsi | 6 |
| | | **Jumlah** | **16** |

# BAB VIII

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

<table>
<tr><td></td><td colspan="6">UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI</td><td>Kode Dokumen</td></tr>
<tr><td colspan="8">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</td></tr>
<tr><td colspan="2">MATA KULIAH (MK)</td><td>KODE</td><td colspan="2">RUMPUN MK</td><td>BOBOT (sks)</td><td>SEMESTER</td><td>TGL PENYUSUNAN</td></tr>
<tr><td colspan="2">Filsafat</td><td>103MKK3</td><td colspan="2">UMUM</td><td>T=2 P=0</td><td>I</td><td>Agustus 2021</td></tr>
<tr><td colspan="2" rowspan="2">OTORISASI</td><td colspan="2">Pengembang RPS</td><td colspan="2">Koordinator RMK</td><td colspan="2">Ketua Prodi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Christanto Sema Rappan Paledung, M.Th</td><td colspan="2">Pdt.Kristanto, M.Th.</td><td colspan="2">Pdt.Kristanto, M.Th.</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Capaian Pembelajaran (CP)</td><td colspan="2">CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>CPL – 1 (S)</td><td colspan="6">Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal</td></tr>
<tr><td>CPL – 2 (S)</td><td colspan="6">Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus</td></tr>
<tr><td>CPL – 4 (S)</td><td colspan="6">Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani</td></tr>
</table>

| | | |
|---|---|---|
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL – 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Mampu berpikir secara filsofis dan menemukan fungsi filsafat dalam kehidupan sehari-hari. |
| | CPMK2 | Mampu merespons berbagai fenomena secara filsofis. |
| | CPMK3 | Mampu menemukan relevansi filsafat dalam teologi (filsafat keilahian) dan kehidupan menggereja |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tuhan dalam Pemikiran Yunani 1: Mitologi Yunani Pra-Soktratis |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tuhan menurut Soktrates dan Platon |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut Aristoteles, Epikuros dan filsuf sezamannya |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut dalam filsafat Neo-Platonisme: Stoa dan Plotinos |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut Augustinus dari Hippo |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut Pemikir-pemikir Kapadokia: Basilius Agung, Gregorius dari Nyssa dan Gregorius Nazianzen |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan Mistik menurut Pseduo-Dionysius dari Areopagus |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tuhan dalam pandangan kaum teolog Ekoteologi: Fransiskus dari Asisi dan Kelompok Panenteisme |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK9** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut Thomas Aquinas dan William Ockham |
| | **Sub-CPMK10** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan dan Teodise menurut Gottfried Leibniz |
| | **Sub-CPMK11** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Ateisme menurut Ludwig Feurbach |
| | **Sub-CPMK12** | Mahasiswa mampun menjelaskan konsep Tuhan yang berkembang pada masa Pascamodernisme |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini memperkenalkan konsep Tuhan yang berkembang dalam filsafat Barat, mulai dari masa Yunani Kuno, Kekristenan mula-mula, Abad-abad Pertengahan, hingga masa pascamodern. Mata kuliah ini memerlengkapi mahasiswa untuk memahami perkembangan konsep Tuhan dan menemukan relevansinya dalam proses berteologi dan pelayanan gereja. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 1. Pentingnya studi filsafat dalam teologi Kristen<br>2. Filsafat Pra-Soktratik<br>3. Filsafat Yunani Kuno: Soktrates dan Plato<br>4. Filsafat dan Etika Kebahagiaan: Aristoteles<br>5. Filsafat Neoplatonisme dan Kristen 1: Plotinos, Agustinus, dan Gregorius Agung<br>6. Filsafat Neoplatonisme dan Kristen 2: Thomas Aquinas dan Fransiskan<br>7. Filsafat Rasionalisme: Rene Descartes<br>8. Filsafat Empirisisme: John Locke dan David Hume<br>9. FIlsafat dan kelahiran Komunisme Awal: Karl Marx<br>10. Filsafat di luar FIlsafat Barat: Filsafat Timur dan Indonesia | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | 1. Bertens, Kees. *Sejarah Filsafat Yunani: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius, 2018. (SFY)<br>2. Bertens, Kees, Johanis Ohoitimur, dan Mikhael Dua. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2018. (PFb)<br>3. Hardiman, F. Budi. *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia, 2007. (FM)<br>4. Russell, Bertrand. *Sejarah Filsafat Barat: Kaitannya dengan kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno hingga Sekarang*. terj. Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002. (SFB)<br>5. Tjahjadi, Simon Petrus L. *Petualangan Intelektual: Konfrontasi dengan Para Filsuf dari Zaman Yunani hingga Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 2004. (PI) | |
| | **Pendukung :** | |

| | |
|---|---|
| | 1. Bahm, Archie J. *Filsafat Perbandingan: Filsafat Barat, India, Cina dalam Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius, 2003. (FP)<br>2. Beck, L. Adams. *Sejarah Filsafat Timur*. terj. Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Indoliterasi, 2020. (SFT)<br>3. Ewing, A.C. *Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat.* terj. Uzair Fauzan dan Rika Iffati Farikha. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008. (PpMF)<br>4. Fullerton, George Stuart. *Pengantar Filsafat*. terj. Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Indoliterasi, 2020. (PFf)<br>5. Kattsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat: Sebuah Buku Pegangan untuk Mengenal Filsafat*. terj. Soejono Sormargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986. (PFk)<br>6. Magnis-Suseno, Franz. *Pijar-pijar Filsafat: Dari Gathloco ke Filsafat Perempuan, dari Adam Müller ke Postmoderenisme.* Yogyakarta: Kanisius, 2005. (PpF).<br>7. Manampiring, Henry. *Filosofi Teras: Filsafat Yunani-Romawi Kuno untuk Mental Tangguh Masa Kini*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019. (FT)<br>8. Marshall, John. *Sejarah Singkat Filsafat Yunani*. terj. Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Indoliterasi, 2020. (SSFY)<br>9. Rappoport, A. S. *Dasar-dasar Filsafat*. terj. Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Indoliterasi, 2020. (DdF)<br>10. Wibowo, A. Setyo, Simon P. Lili Tjahjadi, Karlina Supeli, & F. Budi Hardiman (eds). *Filsafat [di] Indonesia: Kebijaksaan Lokal.* Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2019. (FIKL) |
| **Dosen Pengampu** | Christanto Sema Rappan Paledung, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Filsafat |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran (pustaka)** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (1) | (2) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskanMengapa studi filsafat?*Disclaimer* studi filsafat Posisi filsafat dan fungsi dalam studi teologi, serta Metode dan Pembagian dalam ranah ilmu filsafat | menjelaskanMengapa studi filsafat?*Disclaimer* studi filsafat Posisi filsafat dan fungsi dalam studi teologi, serta Metode dan Pembagian dalam ranah ilmu filsafat | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan gagasan- gagasan filsafat yang berkembang di dalamFilsafat Pra-Sokratik, Sofistik, Parmenides, dan Herakleitos | Memahami dan menjelaskan gagasan-gagasan filsafat yang berkembang di dalamFilsafat Pra-Sokratik, Sofistik, Parmenides, dan Herakleitos | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk | |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemikiran Sokrates &Plato | Menjelaskan pemikiran Sokrates &Plato | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk | |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Filsafat Etika dan Kebahagian menurut Aristoteles | Menjelaskan Filsafat Etika dan Kebahagian menurut Aristoteles | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk | |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Filsafat Neo- | Menjelaskan Filsafat Neo-Platonisme dan | Ceramah/presentasi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Platonisme dan Kristen Pasca Plato dan Aristoteles 1: Plotinos,Agustinus, dan Gregorius Agung | Kristen Pasca Plato dan Aristoteles 1: Plotinos Agustinus, dan Gregorius Agung | diskusi | | | | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Filsafat Neo-Platonisme dan Kristen Pasca Plato dan Aristoteles 2: Thomas Aquinas dan Fransiskan. | Menjelaskan Filsafat Neo-Platonisme dan Kristen Pasca Plato dan Aristoteles 2: Thomas Aquinas dan Fransiskan | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk | |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kelahiran filsafat Pencerahan yang digalakkan oleh Rene Descartes – *CogitoErgo Sum* | Menjelaskan kelahiran filsafat Pencerahan yang digalakkan oleh Rene Descartes – *CogitoErgo Sum* | Ceramah/Present asi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk, FM | |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskankelahiran filsafat empirisisme yang dimulai oleh John Locke dan David Hume. | Menjelaskankelahiran filsafat empirisisme yang dimulai oleh John Locke dan David Hume. | Ceramah/presenta siDiskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk, FM | |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan bagaimana filsafat memahami akal menurut Immanuel Kant dan Absolutisme menurut G.W.F. Hegel | Menjelaskan bagaimana filsafat memahami akal menurut Immanuel Kant dan Absolutisme menurut G.W.F. Hegel | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk, FM | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskankebangkitan Komunisme Awal dalam pemikiran Karl Marx | Menjelaskankebangkita n Komunisme Awal dalam pemikiran Karl Marx | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, SFB, SPFb, PFf, PFk, FM | |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kemungkinan adanya mazhab filsafat lain di luar Filsafat Barat: khususnya Filsafat Timur & dan Iklim Filsafat di Indonesia | Menjelaskan kemungkinan adanya mazhab filsafat lain di luar Filsafat Barat: khususnya Filsafat Timur & dan Iklim Filsafat di Indonesia | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFT, FP, FIKL | |
| 14 | Minggu tenang, | Mengerjakan tugas Ujian Akhir Semester | | | | | |
| 15 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | ODE | RUMPUN MK | BOBOT (sk ) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pengantar Teologi** | 105WTEO2 | Rumpun II/Teologi | **T=6** | **P=0** | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | **Pdt.DR. Johana R Tangirerung, M.Th** | **Pdt.DR. Johana R Tangirerung, M.Th** | **Pdt.Kristanto, M.Th** |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebank n pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL-5(S) | Memiliki sikap ugahari dan mampu menerapkan prinsip-prinsip keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL-4 (KU) | mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau lapora tugas akhir, dan mengunggah-nya dalam lamanperguruan tinggi |
| | CPL-1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL-12 (P) | Memilki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkaan prinsip-prinsip penelitian ilmiah; |

| | | |
|---|---|---|
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Mahasiswa mampu menjelaskan rumpun dan pembidangan teologi Kristen |
| | CPMK2 | Mahasiswa mampu menjelaskandefinisi, pengertian dan sejarah Ilmu Teologi |
| | CPMK3 | Mahasiswa mampu Menjelaskan apa itu Teologi |
| | CPMK3 | Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar teologi Kristen |
| | CPMK4 | Mahasiswa mampu menjelaskan alkitab dan tradisi sebagai sumber Teologi Kristen |
| | CPMK5 | Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan teologi Kristen dengan ilmu lain |
| | CPMK6 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan ilmuteologi dengan ilmu-ilmu lainnya |
| | CPMK7 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan relevansi ilmu teologi dalam beragam perspektif |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | Sub-CPMK1 | Mahasiswa mampu menjelaskan rumpun dan pembidangan teologi Kristen |
| | Sub-CPMK2 | Mampu Menjelaskan apa itu Teologi |
| | Sub-CPMK3 | Mahasiswa mampu menjelaskandefinisi, pengertian dan sejarah Ilmu Teologi |
| | Sub-CPMK 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan dasar dan alkitab dan tradisi sebagai sumber Teologi Kristen |
| | Sub-CPMK 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan teologi Kristen dengan ilmu lain |
| | Sub-CPMK 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan Teologi, Ilmu dan Iman |
| | Sub-CPMK7 | Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis dan metode berteologi |
| | Sub-CPMK8 | Mahasiswa mampu menjelaskan Konteks global berteologi |
| | Sub-CPMK9 | Mahasiswa mampu menjelaskan Fundamentalisme teologi dan teologi fundamental |

| | | |
|---|---|---|
| | SubCPMK10 | Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi ilmu teologi dalam ilmu-ilmu lain dari beragam perspektif teologi |
| **DeskripsiSingkat MK** | Melalui mata kulian Pengantar Teologi ini, mahasiswa mampu:<br>- Menguraikan, menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip dasar teologi ke dalam berbagai ilmu teologi dalam bidang bidang ecclesia, societas dan academia<br>- Mahasiswa mampu menguasai teori-teori dasar ilmu Teologi yang dapat dignuakan sebagai landasan dalam berteologi secara mendalam dan komprehensifdan mengembangkan ke dalam karya ilmiah Teologi.<br>- Mampu menghubungkan teologi dengan berbagai perspektif | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 11. Penjelasan RPS<br>12. Klasifikasi rumpun dan bidang teologi Kristen<br>13. Sejarah ilmu teologi Kristen<br>14. Teologi, Ilmu dan Iman<br>15. Sumber dan dasar-dasar teologi Kristen<br>16. Teologi, ilmu dan iman<br>17. Jenis dan metode berteologi<br>18. Konteks global berteologi<br>19. Fundamentalisme teologi dan teologi fundamental<br>20. Analisis relevansi ilmu teologi dalam ilmu-ilmu lain dari beragam perspektif teologi<br>(teologi dan keadilan jender, teologi dan politik teologi, teologi dan korupsi, teologi dan disabilitas, teologi dan LBGT, teologi dan kerusakan lingkungan, teologi, Iptek dan dunia digital) | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | 1. B.F. Drewes & Julianus Mojau, *Apa itu Teologi?: Pengantar ke dalam Ilmu Teologi,* 2012(Jakarta: BPK Gunung Mulia)<br>2. Karl Barth, *Pengantar ke dalam Teologi Berdasarkan Injil,* 2012 (Jakarta: BPK Gunung Mulia)<br><br>3. Congar, Y. 1993 “Christian Theology”, dalam Mircea Eliade, et.al., The Encyclopedia of Religion, Vol. 13. New York – London:<br><br>Macmillan Publishing Company – Collier Macmillan Publishers.<br><br>4. Wright, David F. 1989. “Theology”, dalam S.B. Ferguson, New Dictionary of Theology. Leicester England – Downer Grove, Illinois,<br><br>USA: Inter Varsity Press.<br><br>5. Avis, Paul. 2018. Ambang Pintu Teologi. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. | |

| | |
|---|---|
| | **Pendukung :** |
| | 1. Jan S Aritonang, *Teologi-teologi Kontemporer,*2018 (Jakarta: BPK Gunung Mulia)<br>2. Nico Syukur Dister, *Pengantar Teologi,* 1992 (Jakarta-Yogyakarta: BPK Gunung Mulia dan Kanisius)<br>3. A. Sunarko, *Teologi Fundamental,* 2013 (Yogyakarta: Penerbit Lamarela)<br>4. The Modern Thelogian, an Introduction to Christian Theology in the twentieth Century, Edited by David F. Ford,1990. (Oxford: Basil Blackwell)<br>5. Petrus A Handoko, Pengantar Teologi. PDF.Book.( Sekolah Filsafat Teologi Widya Sasana Malang)<br>*6.* Jamesa Barr, 1996, *Fundamentalisme Jakarta:BPK Gunung Mulia)*<br>7. Soterman, Weinata Sairin dan Iohanes Rahmat, 1996. *Fundamentalisme, Agama-agama dan Teknologi* (Jakarta:BPK Gunung Muliia)<br>8. Vall Web, *Why We're Equal: Intoducing Feminis Theology,*1999, (St. Luis, Missouri: Chalice Press)<br>9. Paul F. Knitter,2002, *Pengantar Teologi Agama-agama.* (Yogyakarta: Kanisius)<br>10. Petter Connolly, 2002. *Aneka Pendekatan Studi Agama.* (Yogyakarta: LKiS)<br>11. Barth-Frommel, Marie Claire, Hati Allah Bagaikan Hati Seorang Ibu. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.<br>12. Herlianto, 1996. *Teologi Sukses* (Jakarta: BPK Gunung Mulia)<br>13. Gerrit Singgih,2000. *Berteologi dalam KonteksPemikiran-pemikiran mengenai Kontekstualisasi di Indonesia.* (Jakarta: BPK Gunung Mulia)<br>14. Ngelow, dkk. 2020. *Teologi Bencana* (Makassar: Oase INTIM)<br>15. Ngelow, Edited, 2021. *Teologi Pandemi* (Makassar: Oase INTIK) |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. DR. JOHANA R TANGIRERUNG, M.TH |
| **Matakuliahsyarat** | |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | Penjelasa RPS | Blended learning | Blended learning | RPS | 15% |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan rumpun teologi Kristen dan bidang-bidang Teologi | menjelaskan rumpun teologi dan bidang-bidang Teologi Kristen | Ceramah/ Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Rumpun teologi dan bidang-bidang Teologi Kristen | |
| 3 | Mahasiswa mampu Menjelaskan apa itu ilmu teologi dan sejarah perkembangannya | Menjelaskan apa itu ilmu teologi dan sejarah perkembangannya | Ceramah/ Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Apa itu ilmu teologi dan sejarah perkembangannya | |
| 4 | Mahasiswa dapat menjelaskan alkitab dan tradisi sebagaidasar dan sumber Teologi Kristen | menjelaskan alkitab dan tradisi sebagai dasar dan sumber Teologi Kristen | Ceramah/ Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Alkitab dan Tradisi sebagai dasar dan sumber Teologi Kristen | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana berteologi dalam kaitannya dengan ilmu dan iman | menjelaskan bagaimana berteologi dalam kaitannya dengan ilmu dan iman | Ceramah/ Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Berteologi dalam kaitannya dengan ilmu dan iman | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan jenis dan metode berteologi | menjelaskan jenis dan metode dalam berteologi | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Jenis dan metode berteologi | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan Teologi dalam agama-agama | menjelaskan Teologi dalam agama-agama | Ceramah/ Presentasi/Diskusi | Blended learning | Blended learning | Teologi dalam agama-agama | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester (laporan baca artikel) | | | | | | 30% |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan konteks global berteologi | menjelaskan konteks global berteologi | Ceramah/<br>Presentasi/diskusi | Blended learning | Blended learning | Konteks global berteologi | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan Fundamentalisme dalam teologi dan bedanya dengan teologi fundamental | menjelaskan Fundamentalisme dalam teologi dan bedanya dengan teologi fundamental | Ceramah/<br>Presentasi/diskusi | Blended learning | Blended learning | Fundamentalisme dalam teologi dan bedanya dengan teologi fundamental | |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai teologi kontekstual sebagai dasar berteologi praktis sebagai upaya konstruksi teologi | menjelaskan mengenai teologi kontekstual sebagai dasar berteologi praktis sebagai upaua konstruksi teologi | Ceramah/<br>presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Teologi kontekstual sebagai dasar berteologi praktis sebagai upaya konstruksi teologi | |
| 12 | Mahasiswa mampu menyusun dan mengaplikasikan topic-topik teologi kontemporer: teologi dan keadilan gender, teologi sukses (kemakmuran), berbasis research, dalam bentuk makalah dan presntasi. | menyusun dan mengaplikasikan topic- topik teologi kontemporer: teologi dan gender, teologi sukses (kemakmuran), melalui research, penyususnan makalah dan presntasi. | Penugasan: Membaca teks Menyusun<br>makalah<br>dipresentasikan | Blended learning | Blended learning | topic-topik teologi kontemporer: teologi dan gender, teologi sukses (kemakmuran), melalui research, penyususnan makalah dan presntasi. | 25% |
| 13 | Mahasiswa mampu menyusun dan mengaplikasikan topic-topik teologi kontemporer: teologi<br>dan politik, teologi dan | menyusun dan mengaplikasikan topic-topik teologi kontemporer: teologi dan politik, teologi dan korupsi | Penugasan:<br>Membaca teks<br>Menyusun makalah | Blended learning | Blended learning | menyusun dan mengaplikasikan topic-topik teologi kontemporer: teologi dan politik, teologi dan | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | korupsi berbasis research, dalam bentuk makalah dan dipresntasi. | berbasisresearch, dalam bentuk makalah dan presntasi. | dipresentasi | | | korupsi research, penyususnan makalah | |
| 14 | Mahasiswa mampu menyusun dan mengaplikasikan topik-topik teologi kontemporer:teologi dan disabilitas, teologi dan LBGT berbasis research, dalam bentuk makalah dan presntasi. | menyusun dan mengaplikasikan topik-topik teologi kontemporer:teologi dan disabilitas, teologi dan LBGT berbasis research, dalam bentuk makalah dan presntasi. | Penugasan: Membaca teks Menyusun makalah dipresentasi | Blended learning | Blended learning | topik-topik teologi kontemporer:teologi dan disabilitas, teologi dan LBGT berbasis research, dalam bentuk makalah dan presntasi. | |
| 15 | Mahasiswa mampu menyusun dan mengaplikasikan topik-topik teologi kontemporer:teologi dan kerusakan lingkungan, teologi, Iptek dan dunia digital berbasis research, dalam bentuk makalah dan presentasi. | menyusun dan mengaplikasikan topik-topik teologi kontemporer:teologi dan kerusakan lingkungan, teologi, Iptek dan dunia digital berbasis research, dalam bentuk makalah dan presentasi | Penugasan: Membaca teks Menyusun makalah dipresentasi | Blended learning | Blended learning | topik-topik teologi kontemporer:teologi dan kerusakan lingkungan, teologi, Iptek dan dunia digital berbasis research, dalam bentuk makalah dan presentasi | |
| 40 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester: Makalah | | | | | | 30% |

**Penilaian Pembelajaran:**

1. Tugas
   a) Tugas mandiri lisan/tertulis
   b) Tugas Kelompok: Membuat dan mempresentasikan makalah berdasarkan tema/topik yang diberikan
   c) Tugas portofolio: Masing-masing mahasiswa membuat tulisan Makalah
2. Penilaian

a) spek penilaian:
1) Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio
2) Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi
3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.

4) Kehadiran menjadi pertimbangan penting untuk mengikuti UTS dan UAS maksimal 2 x absen.

b) Bobot penilaian

1) Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A
2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
3) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
4) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D
5) NilaiAkhir : $\frac{A\ NH + B\ UTS + C\ PK + D\ UAS}{A + B + C + D}$

**EVALUASIPEMBELAJARAN:**

**Komponen Evaluasi**

*a.* Aktivitas(bobot 15%)
*b.* UTS (bobot 30%)
*c.* Presentasi Makalash kelompok (bobot 25%)
*d.* *Final paper:* Makalah (bobot 30%).

**A. Instrumen Penilaian**

***a. Presence (Requirement)***

Wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu buku absenmenjadi acuan

**a. Aktifitas bobot 15%)**

| No | Nama Mahasiswa | Keaktifan (sikap) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

**b. Laporan Baca (Resensi Buku)**

- Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengmukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan
- Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.
- Tugas dikumpulkan/dikirim di emai bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: tangirerungjohana@gmail.com atau drive document. Penilaian: kemampuan menwmukan unsur-unsur penting dalam sebiah artikel. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| | | |
|---|---|---|
| | **UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**<br>**FAKULTASTEOLOGI**<br>**PRODITEOLOGI** | **Kode Dokumen** |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| **MATA KULIAH (MK)** | **KODE** | **RUMPUN MK** | **BOBOT (sks)** | | **SEMESTER** | **TGL PENYUSUNAN** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pendidikan Agama Kristen** | 107WTEO3 | Praktika | **T=2** | **P=1** | I | Agustus 2021 |
| **OTORISASI** | **Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | | | **Ketua Prodi** | |
| | **A.K. Sampeasang, S.PAK,M.Pd** | **…..** | | | **Pdt.Kristanto, M.Th** | |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK** | |
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL – 12 (S) | Memiliki spiritualitas dan integritas sebagai seorang pemimpin Kristen dalam gereja dan masyarakat Toraja secara khusus dan Indonesia secara umum |
| | CPL – 2 (P) | Memiliki pengetahuan ,kemampuan dan wawaan Filsafat , multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni |
| | CPL – 17 (P) | Memiliki wawasan dan pemetaan yang komprehensif serta mendalam tentang Gereja Toraja (eklesiologi) |
| | CPL – 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu |

| | | |
|---|---|---|
| | | pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL – 3 (KU) | mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah,<br>tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; |
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | CPL – 13 (KK) | Memiliki keterampilan dan KEMAMPUAN menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societas dan academia |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Menguasai hakikat, pendekatan, dan konteks Pendidikan Agama Kristen |
| | CPMK2 | Memilki kemampuanmendesain bentuk-bentuk PAK kepada Anak, Pemuda dan orang dewasa (keluarga) sesuai dengan konteks jemaat. |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan konsep PAK dalam kaitannya dengan HAM dan dalam masyarakat majemuk. |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat, landasan alkitabiah, dan tujuan Pendidikan Agama Kristen, |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskan landasan historis dan alkitabiah dari Pendidikan Agama Kristen. |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi konteks dan pendekatan dalam Pendidikan Agama Kristen. |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi analisis konteks Pendidikan Agama Kristen |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Krissten kepada anak. |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen kepada Pemuda |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen kepada orang dewasa/keluarga. |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi hubungan antara Pendidikan Agama Kristen dan HAM |
| | **Sub-CPMK9** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan model Pendidikan Agama Kristen dalam masyarakat majemuk |
| **DeskripsiSingkat MK** | Mata kuliah ini ditawarkan untuk membantu dan memperlengkapi mahasiswa khususnya dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan secara komprehenshif tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen sebagai salah satu bentuk pelayanan gereja. Dengan pengetahuan dan terampilan yang diperoleh mereka dapat mewujudkan PAK di tengah-tengah pelayanannya di masa mendatang untuk memperlengkapi umat Tuhan pada semua kelompok usia dan pada berbagai konteks agar dapat berakar, bertumbuh dan dewasa dalam iman. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 21.Pengertian , hakekat dan tujuan Pendidikan Agama Kristen.<br>22.Landasan alkitabiah dan sejarah Pendidikan Agama Kristen.<br>23.Analisis konteks dan pendekatan Pendidikan Agama Kristen.<br>24.Pendidikan Agama Kristen kepada anak (PAK anak)<br>25.Pendidikan Agama Kristen kepada remaja/pemuda (PAK remaja/pemuda).<br>26.Pendidikan Agama Kristen kepada keluarga (orang dewasa)<br>27. Pendidikan Agama Kristen dan HAM<br>28. Pendidikan Agama Kristen dalam masyarakat majemuk. | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | Homrighausen,E.G & I.H.Enklaar, 1996, Pendidikan Agama Kristen, Jakarta: BPk Gunung Mulia | |
| | **Pendukung :** | |
| | 16. Boehlke Robert R, 1991, Sejarah Perkembangan pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen, Jakarta: BPK Gunung Muliah.<br>17. Atmadja Hadinoto,N.K., Dialog dan Edukasi, 2000, Jakarta: BPK Gunung Mulia.<br>18. Ismail,Andar (Penyunting). 1998, AjarlahmerekaMelakukan, Kumpulan KaranganSeputarPendidikan Agama Kristen, Jakarta;BPKGunungMulia,<br>19. Nuhamara,Daniel, 1993, Pembimbing Pendidikan Agama Kristen, Jakarta: Dirjen Bimas Kristen Protestan Dep. Agama RI dan Universitas | |

| | |
|---|---|
| | Terbuka |
| **Dosen Pengampu** | A. K. Sampeasang, S.PAK, M.Pd |
| **Matakuliahsyarat** | |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | Penjelasan dan diskusi | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa dapat menjelaskanhakikat dan tujuan Pendidikan Agama Kristen. | menjelaskanhakikat dan tujuan PAK | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Hakikat dan tujuan PAK | |
| 3 | Mahasiswa dapat menjelaskanlandasan alkitabiah Pendidikan Agama Kristen. | menjelaskanlandasan alkitabiah dari PAK | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Landasan alkitabiah dari PAK | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Mahasiswa dapat menjelaskansejarah Pendidikan Agama Kristen | Menjelaskan sejarah Pendidikan Agama Kristen | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Sejarah pendidikan PAK | |
| 5 | Mahasiswa dapat mengidentifikasi konteks Pendidikan Agama Kristen | Identifikasi konteks Pendidikan Agama Kristen | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Konteks Pendidian Agama Kristen | |
| 6 | Mahasiswa dapat menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) | Menjelaskan Pendekatan yang digunakan dalam PAK | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Pendekatan yang digunakan dalam Pendidikan Agama Kristen | |
| 7 | Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat dan tujuan PAK kepada Anak. | Menjelaskan hakikat dan tujuan PAK kepada anak | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Hakikat dan tujuan PAK kepada anak | |
| 9 | Mahasiswa dapat menjelaskan strategi PAK kepada Anak. | Menjelaskan strategi PAK kepada anak | penugasan | Blended learning | Blended learning | Strategi PAK kepada anak | |
| **9** | **Ujian Tengah Semester** | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat dan tujuan PAK kepada remaja/pemuda | Menjelaskan hakikat dan tujuan PAK kepada remaja/pemuda | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Hakikat dan tujuan PAK kepada remaja/pe | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | muda | |
| 11 | Mahasiswa dapat menjelaskan strategi PAK kepada remaja/pemuda | Menjelaskan strategi PAK kepada remaja/pemuda | penugasan | Blended learning | Blended learning | strategi PAK kepada remaja/pemuda | |
| 12 | Mahasiswa dapat menjelakan hakikat dan tujuan PAK dalam keluarga | Menjelaskan hakikat dan tujuan PAK kepada dalam keluarga | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Hakikat dan tujuan PAK dalam keluarga | |
| 13 | Mahasiswa dapat menjelakan strategi PAK dalam keluarga | Strategi PAK dalam Keluarga | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Strategi PAK dalam keluarga | |
| 14 | Mahasiswa dapat menjelaskan peran PAK dalam penegakan HAM | Pendidikan Agama Kristen (APK) dan Hak Asasi Manusia (HAM) | Ceramah/presentasiDiskusi | Blended learning | Blended learning | PAK dan HAM | |
| 15 | Mahasiswa dapat menguraikan pelaksanaan PAK dalam masyarakat majemuk | PAK dalam Masyarakat majemuk | Ceramah/presentasiDiskusi | Blended learning | Blended learning | PAK dalam masyarakat majemuk | |
| **16** | **Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester** | | | | | | |

Nilai akhir dikeluarkan setelah ada keterangan mengajar SMGT dari Jemaat.

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | ODE | RUMPUN MK | BOBOT (sk ) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Bahasa Yunani 1** | 109WTEO3 | Biblika | **T=2** | **P=0** | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | **Pdt. I.Y. Panggalo, Dr.Th.** | **Pdt.Kristanto, M.Th** | **Pdt.Kristanto, M.Th** |

| aian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebank n pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial-budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global, serta mampu |

| | | |
|---|---|---|
| | | mengorelasikannya dalam perspektif teologis. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Memahami Abjad Bahasa Yunani, Kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata ganti orang |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan menulis, membaca dan merjemahkan kalimat sederhana dalam bahasa Yunani |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan pengetahuan penulisan, pembacaan dan penerjemahan dalam rangka studi teologi |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu mengenal, menulis dan membaca semua abjad dan seluk beluknya |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif: Pradigma dan terjemahannya |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif: Paradigma dan terjemahannya |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakanKata Benda dari Deklensi ***o*** dan Kata Sandang |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda dari Deklensi ***a*** dan Kata Sandang |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja ***eimi*** |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Sifat dari Deklensi ***o*** dan ***a*** |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda Maskulin dari Deklensi ***a***; Kata Benda Feminin dari Deklensi ***o*** |
| | **Sub-CPMK9** | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Penunjuk - Kata Ganti Reflektif |
| | **Sub-CPMK10** | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Bentuk ***Medium – Pasif*** |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini menjelaskan secara tuntas abjad Bahasa Yunani, kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata ganti orang serta | |

| | |
|---|---|
| | penerjemahan kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Yunani. |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 29. Mengenal Bahasa Yunani secara lengkap (Skema abjad, diftong, penulisan dan pengucapan)<br>30. Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif<br>31. Kata Kerja Berkontraksi [Berakhiran vokal ω (omega)] Present Aktif<br>32. Kata Benda dari Deklensi ***o*** dan Kata Sandang<br>33. Kata Benda dari Deklensi ***a*** dan Kata Sandang<br>***34.*** Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja ***eimi***<br>***35.*** Kata Sifat dari Deklensi ***o*** dan ***a***<br>***36.*** Kata Benda Maskulin dari Deklensi ***a***; Kata Benda Feminin dari Deklensi ***o***<br>37. Kata Ganti Penunjuk -Kata Ganti Reflektif<br>***38.*** Bentuk ***Medium – Pasif*** |
| **Pustaka** | **Utama :**<br>1. Schaefer, Ruth. 2018[2]. *Belajar Bahasa Yunani Koine – Panduan Memahami dan Menerjemahkan Teks Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.<br>2. Wenham, J.,W. *Bahasa Yunani Koine (The Elements of New Testament Greek)*. Diterjemahkan oleh Lynne Newell. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang, 1987[2]<br>**Pendukung :**<br>1. Mare, W. Harold. *Mastering New Testament Greek – A begiing greek grammar including lesson plans for intermediate and advanced greek students*. Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1977.<br>2. Margianto, Yoppi. Belajar Sendiri Bashasa Yunani Berdasarkan Injil Yohanes. Buku Lanjutan Khusus Kata Kerja. Yogyakarta: Andi, 2005.<br>3. Miller, John (Penyadur). *Bahasa Yunani*. Salatiga: Fakultas Theologia Universitas Kristen Satya Wacana, 1988.<br>4. Mounce, William D. *Basics of Biblical Greek: Grammar.* Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1993.<br>5. Santoso, Agus. 2011. *Logos – Tata Bahasa Yunani Koine*. Bandung: Bina Media Informasi.<br>6. Souter, Alexander. *A Pocket Lexicon to the Greek New Testament.* Oxford: The Clarendon Press, 1972[15].<br>7. Suawa, Ferdinan K. 2009. *Memahami Gramatika Dasar Bahasa Yunani Koine*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup. |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. I.Y. Panggalo, Dr. Th. |
| **Matakuliahsyarat** | … |

| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | Daring (*online*) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu mengenal, menulis dan membaca semua abjad dan seluk beluknya | Menjelaskan abjad Yunani: Cara menulis, mengucapkan dan mentransliterasikannya ke dalam bahasa Indonesia | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Mengenal Bahasa Yunani secara lengkap | |
| 3 | Mahasiswa mampu mengenal, menulis dan membaca semua abjad dan seluk beluknya | Menjelaskan abjad Yunani: Cara menulis, mengucapkan dan mentransliterasikannya ke dalam bahasa Indonesia | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Mengenal Bahasa Yunani secara lengkap | |
| 4 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif: Pradigma dan | MenjelaskanKarakteristik Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif | Ceramah/Presenta si<br>Latihan | Blended learning | Blended learning | Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | terjemahannya | | Penugasan | | | | |
| 5 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif: Pradigma dan terjemahannya | MenjelaskanKarakteristik Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Kerja Berakhiran vokal ω (omega) Present Aktif | |
| 6 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif: Paradigma dan terjemahannya | Menjelaskan Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Kerja Berkontraksi [Berakhiran vokal ω (omega)] Present Aktif | |
| 7 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif: Paradigma dan terjemahannya | Menjelaskan Kata Kerja Berkontraksi Present Aktif | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Kerja Berkontraksi [Berakhiran vokal ω (omega)] Present Aktif | |
| 8 | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakanKata Benda dari Deklensi ***o*** dan Kata Sandang | Menjelaskan Kata Benda dari Deklensi ***o*** dan Kata Sandang | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Benda dari Deklensi ***o*** dan Kata Sandang | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda dari Deklensi ***a*** dan Kata Sandang | Menjelaskan Kata Benda dari Deklensi ***a*** dan Kata Sandang | Ceramah/Presenta si<br>Latihan | Blended learning | Blended learning | Kata Benda dari Deklensi ***a*** dan Kata Sandang | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penugasan | | | | |
| 11 | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja ***eimi*** | Menjelaskan Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja ***eimi*** | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Ganti Orang – Present Kata Kerja ***eimi*** | |
| 12 | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Sifat dari Deklensi ***o*** dan ***a*** | Menjelaskan Kata Sifat dari Deklensi ***o*** dan ***a*** | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Sifat dari Deklensi ***o*** dan ***a*** | |
| 13 | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Benda Maskulin dari Deklensi ***a***; Kata Benda Feminin dari Deklensi ***o*** | MenjelaskanKata Benda Maskulin dari Deklensi ***a***; Kata Benda Feminin dari Deklensi ***o*** | Ceramah/Presenta si<br>Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Benda Maskulin dari Deklensi ***a***; Kata Benda Feminin dari Deklensi ***o*** | |
| 14 | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Kata Ganti Penunjuk - Kata Ganti Reflektif | Menjelaskan Kata Ganti Penunjuk -Kata Ganti Reflektif | Ceramah/Presenta si<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Ganti Penunjuk -Kata Ganti Reflektif | |
| 15 | Mahasiswa mampu menulis dan mengerjakan Bentuk ***Medium – Pasif*** | MenjelaskanBentuk ***Medium – Pasif*** | Ceramah/Presenta si<br>Latihan/Penugasan | Blended learning | Blended learning | Bentuk ***Medium – Pasif*** | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTAS TEOLOGI<br>PRODI TEOLOGI | | | | | Kode Dokumen |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | | |
| **MATA KULIAH (MK)** | **ODE** | **RUMPUN MK** | **BOBOT (sks)** | | **SEMESTER** | **TGL PENYUSUNAN** |
| **Bahasa Ibrani 1** | 109MKK3 | Biblika | **T=2** | **P=0** | | 6 September 2021 |
| **OTORISASI** | **Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | | | **Ketua Prodi** | |
| | **Pdt. Marthinus Lodi, M.Th.** | **Pdt.Kristanto, M.Th** | | | **Pdt.Kristanto, M.Th** | |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK** | |
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | | |
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial-budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global, serta mampu mengorelasikannya dalam perspektif teologis. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Memahami dan mengerti persamaan dan perbedaan antara Alkitab berbahasa Indonesia dengan Alkitab berbahasa Ibrani. |
| | CPMK2 | Memahami penulisan dan pengucapan abjad Ibrani, tanda-tanda vokal dan tanda yang lain, jenis-jenis kata: kata sebut *(kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata nama, kata ganti),* kata kerja, kata tugas dan penyebutan nama Allah Israel. |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam hal penulisan, pembacaan dan penerjemahan dalam rangka studi teologi: dapat menggunakan tafsiran dan buku teologi lain yang menyebut istilah-istilah dari bahasa Ibrani. |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu, dapat mengetahui dan mengerti bahasa Ibrani sehingga dapat memahami Alkitab Perjanjian Lama dalam bahasa aslinya. |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu mengerti sejarah dan sifat bahasa Ibrani sebagai rumpun bahasa Semit. |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami pengucapan Abjad Ibrani. |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami pengucapan tanda-tanda vocal, tanda *syewa* dan tekanan suara. |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami pengucapan dan penggunaan tanda-tanda yang lain dalam bahasa Ibrani: tanda huruf yang tidak bervokal, titik pengeras, titik perduakalian, tanda hubung dan tanda-tanda baca. |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami dan mengucapkan jenis-jenis kata dalam bahasa Ibrani dan penggunaannya dalam kalimat, yaitu: kata sebut, kata kerja dan kata tugas. |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu memahami penulisan dan pengucapan Nama Allah Isarael dalam bahasa Ibrani. |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu memahami penggunaan kalimat dengan kata kerja dan kalimat sederhana *(kalimat tanpa kata kerja)* dalam bahasa Ibrani. |
| | **Sub-CPMK 9** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami penggunaan kata depan; *be-, ke-, le,* peleburan dengan awalan penentu dan kata *min-,* kata kerja bentuk perfek serta pengunaan kata benda. |
| | **Sub-CPMK 10** | Mahasiswa mampu menulis dan memahami penggunaan, penjamakan kata benda dan kata sifat, penggunaan kata kerja bentuk imperfek dan memahami kata dasar bahasa Ibrani. |
| **DeskripsiSingkat MK** | Mata kuliah ini menjelaskan dan memperkenalkan bahasa Ibrani mulai dari, abjad, tanda vokal, jenis-jenis kata dalam bahasa Ibrani dan penggunaanya dalam kalimat, yaitu: kata sebut, kata kerja dan kata tugas.kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata ganti orang serta pengunaannya dalam kalimat dan dalam teks Alkitab berbahasa Ibrani. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 39. Mengenal Sejarah dan sifat bahasa Ibrani, Mempelajari penulisan dan pengucapan Abjad Ibrani.<br>40. Tanda-tanda vokal, tanda *syewa*, tekanan suara dan beberapa tanda-tanda khusus.<br>41. Jenis-jenis kata dalam bahasa Ibrani: kata sebut, kata kerja kata tugas. Nama Allah Israel.<br>42. Kalimat tanpa kata kerja dan kalimat dengan kata kerja.<br>43. Kata depan.<br>44. Kata kerja bentuk perfek.<br>45. Bacaan 1: Kejadian 1:1-2.<br>46. Kata Benda: bentuk, jenis kelamin dan kedudukannya dalam kalimat.<br>47. Penjamakan kata benda dan kata sifat.<br>48. Kata kerja bentuk imperfek.<br>49. Bacaan 2: Kejadian 1:3-5. | |

| | |
|---|---|
| | 50. Kata Dasar. |
| **Pustaka** | **Utama :** |
| | 3. Baker, D.L. 2004[12]. *Pengantar Bahasa Ibrani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.<br>4. Elliger, K. dan W. Rudolph (Ed.). 1967-1977. *Biblia Hebraica Stuttgartensia.* Stuttgart.<br>5. Kelley, Page H. 2010. *Ibrani Biblikal: Pengantar Tata Bahasa (Biblical Hebrew: An Interductory Grammar).* Diterjemahkan oleh Andreas Hauw dan Jenny Wongka. Surabaya: Momentum. |
| | **Pendukung :** |
| | 1. Baker, D.L. dan A.A. Sitompul. 1997. *Kamus Singkat Ibrani-Indonesia.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.<br>2. Brown, Francis. 1968. *Hebrew andEnglish Lexicon of the Old Testament with an appendix containing the Biblical Aramaic,* London: OxfordUniversity Press.<br>3. Feyerabend, Karl. 1963. *Langenscheidt's pocket Hebrew Dictionary to the Old Testament; Hebrew-English,* Germany.<br>4. Owens, John Joseph, *Analytical Key to the Old Testament Vol. 1.,* USA: baker book hause, 1989.<br>5. Snaith, N.H. (Ed.). 1958. *Hebrew Old Testament.* London: British and Bible Society (BFBS). |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Marthinus Lodi, M.Th |
| **Matakuliah syarat** | … |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu mengenal sejarah dan sifat bahasa Ibrani serta beberapa persamaan dengan bahasa Indonesia. | Menjelaskan Sejarah dan sifat bahasa Ibrani dan persamaan dengan bahasa Indonesia. | Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Mengenal Sifat bahasa Ibrani secara baik dan benar. | |
| 3 | Mahasiswa mampu mengenal, menulis dan membaca semua abjad dan seluk beluknya | Menjelaskan abjad Ibrani: Cara menulis, mengucapkan dan huruf terakhir dalam kata Ibrani. | Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Mengenal Abjad Ibrani secara baik dan benar. | |
| 4 | Mahasiswa mampu menulis | Menjelaskan tanda-tanda | Ceramah/Presentasi | Blended | Blended | Tanda-tanda vokal. | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | dan memahami Tanda-tanda vokal, tanda *syewa*, tekanan suara dan beberapa tanda-tanda khusus. | vokal, tanda *syewa*, tekanan suara dan beberapa tanda-tanda khusus. | Latihan<br>Penugasan | learning | learning | | |
| 5 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami jenis-jenis kata dalam bahasa Ibrani: kata sebut, kata kerja kata tugas dan Nama Allah Israel. | Menjelaskan jenis-jenis kata dan nama Allah Israel. | Ceramah/Presentasi<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Jenis-jenis kata. | |
| 6 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kalimat tanpa kata kerja dan kalimat dengan kata kerja. | Menjelaskan Kalimat tanpa kata kerja dan dengan kata kerja. | Ceramah/Presentasi<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kalimat tanpa kata kerja dan dengan kata kerja. | |
| 7 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami Kata depan. | Menjelaskan Kata Depan. | Ceramah/Presentasi<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Depan. | |
| 8 | Mahasiswa mampu memahami Kata kerja bentuk perfek. | Menjelaskan Kata kerja bentuk Perfek | Ceramah/Presentasi<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Keja bentuk perfek. | |
| 9 | Mahasiswa mampu membaca Teks Alkitab Ibrani dari Kejadian 1:1-2. | Membacakan Teks Alkitab Ibrani | Ceramah/Presentasi<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Membaca Teks Ibrani | |
| 10 | Evaluasi tengah Semester/ Ujian Tengah Semester | | | | | | |
| 11 | Mahasiswa mampu menulis dan memahami kata benda: bentuk, jenis kelamin dan kedudukannya dalam kalimat. | Menjelaskan Kata Benda: bentuk, jenis kelamin dan kedudukannya dalam kalimat. | Ceramah/Presentasi<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Benda: bentuk, jenis kelamin dan kedudukannya dalam kalimat. | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami, menulis dan mengerjakan Penjamakan kata benda dan kata sifat. | Menjelaskan Penjamakan kata benda dan kata sifat. | Ceramah/Presentasi<br>Latihan<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | Penjamakan kata benda dan kata sifat. | |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami, menulis dan | Menjelaskan kata kerja bentuk imperfek. | Ceramah/Presentasi<br>Latihan | Blended learning | Blended learning | Kata kerja bentuk imperfek. | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | mengerjakan kata kerja bentuk imperfek. | | Penugasan | | | | |
| 14 | Mahasiswa mampu membaca Teks Alkitab Ibrani Kejadian 1:3-5. | Membaca Teks Alkitab Ibrani. | Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Membaca Teks Ibrani. | |
| 15 | Mahasiswa mampu memahami, menulis dan mengerjakan Kata Dasar. | Menjelaskan Kata Dasar. | Ceramah/Presentasi Latihan Penugasan | Blended learning | Blended learning | Kata Dasar. | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

**Keterangan komponen Penilaian:**

1). Kehadiran di Kelas 10%.
2). Keaktifan di Kelas 10%.
3). Tugas-tugas 20%.
4). Ujian Tengah Semester 25%.
5). Ujian Akhir Semester 35%.

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | KPT_S1 |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOOBOT (SKS) | | Semester | Tgl Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Antropologi Budaya** | 211WTEO2 | SOSIAL BUDAYA | **T=6** | **P=7** | III | 27 Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | **Pdt. Hans Lura** | **Pdt. Hans Lura** | **Pdt.Kristanto, M.Th** |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | Uraian |
|---|---|---|
| CP Sikap (S) | CPL – 1 | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 3 | Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh |
| | CPL– 10 | Memiliki integritas dan karakter sebagai seorang sosiologi &budayawan |
| | CPL– 11 | Memiliki sikap jujur, terbuka dan kritis terhadap budaya luar serta menghargai kearifan lokal; |
| | CPL– 14 | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global |
| CP Pengetahuan (P) | CPL– 16 | Memiliki pengetahuan sosial- budaya dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | CPL- 19 | Memiliki pengetahuan adat dan budaya Toraja sebagai salah satu modal dalam pelayanan Gereja Toraja |
| CP Keterampilan Umum (KU) | CPL – 3 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora untuk peradaban kemanusiaan yang lebih baik |
| CP Keterampilan Khusus (KK) | CPL – 7 | Menyadari bahwa Gereja Toraja tumbuh bdan berkembang dalam tradisi budaya Toraja dan berinteraksi dengan budaya-budaya luar. |
| | CPL- 16 | Memiliki kemampuan meneliti dalam konteks adat dan budaya Toraja, pluralistas Indonesia dan persoalan kontemporer gereja, masyarakat, bangsa dan negara |
| | CPL– 18 | Memiliki kemampuan literasi di bidang sosial, antroplogi budaya sebagai salah satu perspektif atau pendekatan terhadapa dinamika dalam bergereja, masyarakat, bamgsa dan Negara. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | **Uraian** |
| | CPMK1 | Menguasai teori-teori antropologi dan metode pendekatan analisis ras manusia dalam antropologi |
| | CPMK2 | Mampu menjelaskan teori-teori kebudayaan dan hubungannya dengan antropologi, serta ilmu lainnya. |
| | CPMK3 | Memiliki wawasan komparatif perspektif antropologi budaya peradaban manusia zaman dahulu manusia sekarang. |
| | CPMK4 | Mampu mengimplementasikan perspektif pendekatan antropologi budaya untuk memetakan, menganalisis dan memberi solusi tentang dinamika pelayanan gerejawi dalam masyarakat tertentu. |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Uraian** |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan teori antropologi Budaya dengan memaparkan pandangan para ahli |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskansejarah perkembangan antropologi |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kebudayaan, karakteristik kebudayaan, unsur-unsur kebudayaan dan perubahan kebudayaan |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang keiistimewaan manusia |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan asal mula dan perkembangan keluarga |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskan kelompok kekerabatan dan nilai-nilai dalam kekerabatan |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu antropologi budaya dalam menganalisis masalah ras, karakter manusia, masyarakat, kekerabatan, religi, ekonomi dan sosial politik |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan korelasinya antara antropologi kebudayaan dengan ilmu lainnya, khususnya teologi dan eklesiologi. |

**Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK**

| CPL | **Sub CPMK1** | **SubCPMK2** | **SubCPMK3** | **SubCPMK4** | **SubCPMK 5** | **SubCPMK6** | **SubCPMK7** | **SubCPMK8** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| CPL1 (S) | Manusia makhluk berbudaya dan nyata dalam sikap hidup | Kebudayaan berkembang dan memicu sejarah peradaban manusia | Setiap kebudayaan punya keunikan, nilai dan karakteristik | Keunikan setiap kebudayaan menjadikan keistimewaan setiap manusia | Keunikan kebudayaan itu diaktualisasi dalam keluarga | Nilai kolektifitas dalam kebudayaan dan masyarakat | Antropologi sebagai salah satu perspektif pemecahan masalah | Kontribusi pendekatan Antropologi budaya dalam menganalisis masalah2 kegerejaan |
| CPL2 (P) | Student tahu ceritera umat dalam Alkitab hidup dalam budaya tertentu | Student tahu sejarah peradaban umat Tuhan ada dalam pengaruh sejarah kebudayaan mereka | Student tahu kebudayaan berpengaruh kepada sikap dan karakter manusia | Student tahu keistimewaan setiap manusia merupakan titik temu nilai budaya dan nilai religiositas umat | Student tahu bahwa keluarga sebagai tempat ajarkan nilai-nilai religiositas dan moral | Student tahu bahwa komunitas umat Tuhan dalam Alkitab sangat hargai tradisi budaya | Student tahu bahwa keunikan warga GT merupakan bukti keunikan budaya Toraja | Student tahu manfaatkan budaya Toraja sebagai salah satu alternatif analisis masalah kegerejaan. |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CPL3 (KU) | Mampu hargai manusia dan budayanya | Manisia berkembang dengan budayanya | Manusia alami perubahan dengan budayanya | Manusia mahkluk istimewa dari mahluk lainnya, shg manusia bermartabat | Keluarga sebagai *habit* nyata humanisme dihormati dan dihargai | Masyarakat atau komunitas tempat interaksi berbudaya bermartabat | Pendekatan antropologi membantu menganalisi masalah kehidupan | Pendekatan antropologi budaya bisa jadi referensi solusi masalah kegerejaan |
| | CPL4 (KK) | Adanya kesadaran bahwa Toraja memiliki budaya unik | Tumbuhnya kesadaran bahwa peradaban suku Toraja berkembang karena dinamika budayanya | Gereja Toraja perlu memberikan gagasan konstruktif terhadap arah perubahan budaya Toraja | Warga gereja Toraja sangat dipengaruhi oleh warisan tradisi, budaya dan filosofi Toraja, | Budaya Toraja menjadikan keluarga (tongkonan) sebagai pusat penanaman nilai, begitu pun gereja | Nilai-nilai peradaban manusia yang ditanamkan dalam keluarga harus membangun masyarakat | Perspektif antropologi budaya bantu GT dlm melihat dialektika budaya Toraja dengan budaya lain | Gereja Toraja sangat dibantu dengan pendekatan antropologi budaya dalam tata pelayanan |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini mengulas manusia dalam segala aspek kepribadian dan perilaku (baik dan buruknya), anekara ragam ras, warna kulit, suku, bangsa dan kebudayaan yang membentuk suatu masyarakat tertentu. Manusia dari aspek fenotip (kelihatan) ataupun aspek genotip (tidak kelihatan), misalnya karakter, tabiat, sifat, dan nilai yang menjadi *core value* dalam kebudayaan dan masyarakat setempat, lalu dianalisis dalam konteks yang actual, riel dan relevan. | | | | | | | | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 51. Pengertian Antropologi Budaya dan pandangan para ahli<br>52. Analisis sejarah perkembangan antropologi kebudayaan<br>53. Analisis karakteristik kebudayaan, unsur-unsur kebudayaan dan perubahan kebudayaan<br>54. Memetakan ras manusia dan perkembangannya<br>55. Analisis keistimewaan manusia: karakter dan tabiat manusia<br>56. Analisis keluarga dan kekerabatan<br>57. Dialektika kebudayaan dan Masyarakat<br>58. Korelasi antropologi kebudayaan dan ilmu lainnya, dengan teologi dan eklesiologi | | | | | | | | |
| **Pustaka** | **Prime Readings :** | | | | | | | | |

| | |
|---|---|
| | Koentjaraningrat, 2005; *Pengantar Antropologi 1,* Jakarta: Rineka Cipta<br>_____, , 2005; *Pengantar Antropologi 2* , Jakarta: Rineka Cipta<br>Levi Strauss, Claude, 1974; *Structural Antropology,* New York: Basic Books<br>Nugroho Trisnu Brata, 2007 *Antropologi 2*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama<br>Roger M. Keesing, 2008; *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer 1 & 2*, Jakarta: Erlangga<br>Van Baal, J., 1998; *Serjarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga Dekade 1970),* Jakarta: Gramedia |
| | **Additional Readings :** |
| | David Kaplan dan Robert A. Manners, 2002; *Teori Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar<br>Geertz, Clifford, 1992; *Tafsir Kebudayaan,* peneerjemah: Francisco Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius<br>R. Soekmono, 1992; *Pengantar Sejarah kebudayaan Indonesia 2,* Yogyakarta: Kamisius<br>Renato Rosaldo, 1993: *Culture and Truth (The Remaking of Social Analysis With a new Introduction),* Boston : BeaconPress<br>Rudyansjah, Tony, 2011; *Alam Kebudayaan Yang Ilahi: Turunan Percabangan, dan Perngingkaran dalam Teori-teori Sosial Budaya,* Jakarta: Titian Budaya |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Hans Lura |
| **MatakuliahSyarat** | Sosiologi (Sosiologi Agama) |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)** | | **Materi Pembelajaran (Pustaka)** | **BobotPenilaian (%) 100%** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS dan hal-hal yang dievaluasi | Paham alurRPS &tugas evaluasi (hal-hal yang dinilai) | a. Penjelasan<br>b. diskusi<br>c. simulasi | ✓ | | Handout RPS (soft file) | (no 1-8) 15 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | a. Mahasiswa mampu menjelaskan defenisi antropologi budaya<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan pandangan para ahli | a. Menjelaskan defenisi antropologi budaya<br>b. Menjelaskan Pandangan para ahli tentang antropologi budaya | a. Ceramah<br>b. berbasis inkuiri<br>c. diskusi<br>d. berbasis refleksi | Blended learning | David Kaplan& Robert A. Manners<br>Koentjaraningrat,<br>Nugroho Trisnu Brata<br>R. Soekmono<br>Roger M. Keesing | |
| 3 | a. Mahasiswa dpt menjelaskansejarahan tropologi budaya dan perkembangannya<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan hubungan Antropologi dengan ilmu-ilmu lain | a. Menjelaskan sejarah perkembangan antropologi budaya<br>b. Argumentasi analitis hubungan Antropologi dengan ilmu-ilmu lain | a. Ceramah<br>b. berbasis inkuiri<br>c. diskusi<br>d. berbasis refleksi | Blended learning | Van Baal, J.<br>Koentjaraningrat,<br>Nugroho Trisnu Brata<br>Roger M. Keesing<br>Levi Strauss, Claude<br>Rudyansjah, Tony | |
| 4 | a. Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik kebudayaan dan unsur-unsur kebudayaan<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskanperubahan kebudayaan | a. Argumentasi analitiskarakteristik & unsur2 kebudayaan,<br>b. Argumentasi analitis perubahan kebudayaan | a. Ceramah<br>b. berbasis inkuiri<br>c. diskusi<br>d. berbasis refleksi | Blended learning | Koentjaraningrat<br>Roger M. Keesing<br>Van Baal, J<br>Geertz, Clifford<br>Renato Rosaldo<br>David Kaplan dan Robert A. Manners | |
| 5 | a. Mahasiswa mampu menjelaskan analisis ras manusia<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan perkembangan ras manusia<br>c. Mahasiswa dpt menjelaskan aspek fenotip manusia | a. Argumentasianalitis tentang ras manusia<br>b. Argumentasi analitis perkembangan ras manusia<br>c. Argumentasi analitis aspek fenotip manusia | a. Ceramah<br>b. berbasis inkuiri<br>c. diskusi<br>d. berbasis refleksi | Blended learning | Van Baal, J.<br>Koentjaraningrat,<br>Nugroho Trisnu Brata<br>Levi Strauss, Claude | |
| 6 | a. Mahasiswa mampu | a. Argumentasi analitis | a. Ceramah | Blended learning | Koentjaraningrat, | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | menjelaskan keistimewaan manusia menurut ahli<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskanmanusia menurut evolusi<br>c. Mahasiswa dpt menjelaskanaspek genotip manusia | keistimewaan manusia<br>b. Argumentasi analitis manusia menurut evolusi<br>c. Argumentasi analitis aspek genotip manusia | b. berbasis inkuiri<br>c. diskusi<br>d. berbasis refleksi | | Nugroho Trisnu Brata<br>Roger M. Keesing<br>Levi Strauss, Claude<br>Rudyansjah, Tony<br>Van Baal, J | |
| 7 | a. Mahasiswa dpt menjelaskanasal mula dan perkembangan keluarga<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan tentang kekerabatan dan nilai-nilai pergaulan kekerabatan | a. Argumentasi analitis asal mula keluiarga dan perkembangannya<br>b. Argumentasi Analitis kekerabatan dan nilai-nilai pergaulan kekerabatan | a. Ceramah<br>b. berbasis inkuiri<br>c. diskusi<br>d. berbasis refleksi | Blended learning | Van Baal, J.<br>Koentjaraningrat,<br>Nugroho Trisnu Brata<br>Roger M. Keesing<br>Levi Strauss, Claude<br>Rudyansjah, Tony | |
| 8 | a. Mahasiswa dpt menjelaskan masyarakat dan kebudayaan<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan pranata sosial dalam masyarakat | a. Argumentasi analitis dialektika masyarakat dan kebudayaan<br>b. pranata sosial dalam masyarakat | a. Ceramah<br>b. berbasis inkuiri<br>c. diskusi<br>d. berbasis refleksi | Blended learning | David Kaplan & Robert A. Manners<br>Koentjaraningrat,<br>Nugroho Trisnu Brata<br>R. Soekmono<br>Roger M. Keesing | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester (UTS): Buat Laporan baca buku (salah satu prime readings, additional readings atau yang sesuai) | | | | ✓ | Deadline 5 Nopember 2021 ke email: hanslura25@gmail.com | 20 |
| 10 | a. Mahasiswa dpt menjelaskan nilai kemanusiaan dalam ceritera mitologi Lebonna<br>b. Mahasiswa | a. Mengimplementasikan dialektika antropologi, sosiologi kemanusiaan<br>b. Menangkap makna kemanusiaan dan kesetiaan dalam ceritera | a. berbasis riset<br>b. pembelajaran kontekstual<br>c. DiskusiKlp<br>d. berbasis refleksi | Blended learning (poyek Klp 1) | Literature Khusus Ketorajaan<br><br>Geertz, Clifford<br>David Kaplan & Robert A. Manners,<br>Renato Rosaldo,<br>Levi Strauss, Claude, | (no 10-15) 25 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dptmenjelaskan nilai kemanusiaan dalam ceritera mitologi Landarundun | Lebonna dan Landarundun | e. berbasis proyek | | | |
| 11 | a. Mahasiswa dpt menjelaskan nilaikemanusiaan, perjuangan & politik dalam ceritera To Padatindo<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan nilaikemanusiaan, perjuangan & politik dalam ceritera mitologi Lakipa'dada | a. Mengimplementasikan dialektika antropologi dan politik<br>b. Menangkap maknakemanusiaan, perjuangan & politik dalam ceritera mitologi To Padatindo dan Lakipa'dada | a. berbasis riset<br>b. pembelajaran kontekstual<br>c. Diskusi Klp<br>d. berbasis refleksi<br>e. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 2) | Literature Khusus Ketorajaan<br><br>Geertz, Clifford<br>David Kaplan & Robert A. Manners,<br>Renato Rosaldo, | |
| 12 | a. Mahasiswa dpt menjelaskan nilai religiositas dan kemanusiaan bertarung dengan nafsu manusia dalam mitologi ceritera tonna tallan Londong di Rura<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan nilai religiositas dan kemanusiaan dalam mitologi ceritera saung sibarrung | a. Mengimplementasikan dialektika antropologi, agama dan antropologi ekologi<br>b. Menangkap maknakemanusiaan, religiositas dalam mitologi ceritera tonna tallan Londong di Rura dan saung sibarrung | a. berbasis riset<br>b. pembelajaran kontekstual<br>c. DiskusiKlp<br>d. berbasis refleksi<br>e. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 3) | Literature Khusus Ketorajaan<br><br>Geertz, Clifford<br>David Kaplan & Robert A. Manners,<br>Renato Rosaldo, | |
| 13 | a. Mahasiswa dpt menjelaskan nilai kemanusiaan dalam ceritera mitologi | a. Mengimplementasikan dialektika antropologi dan ekonomi<br>b. Menangkap makna | a. berbasis riset<br>b. pembelajaran kontekstual<br>c. Diskusi klp | Blended learning (poyek Klp 4) | Literature Khusus Ketorajaan<br><br>Geertz, Clifford<br>David Kaplan & Robert A. Manners, | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | tulang lidi'<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskanmakna etos kerja dan ekonomi dalam ceritera mitologi tulang lidi' | kemanusiaan, etos kerja dan ekonomi dalam ceritera mitologi tulang lidi' | d. berbasis refleksi<br>e. berbasis proyek | | Renato Rosaldo, | |
| 14 | a. Mahasiswa dpt menjelaskandasar antropologi budaya Indonesia dalam bingkai NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskanmakna religiositas, keadilan, kemanusiaan, dan kesetaraan dalam NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika | a. Mengimplementasikan dialektika antropologi budaya dengan Pancasila, NKRI,UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika<br>b. Menangkap makna religiositas, keadilan, kemanusiaan, dan kesetaraan dalam Pancasila, NKRI, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika | a. berbasis riset<br>b. pembelajaran kontekstual<br>c. Diskusi Klp<br>d. berbasis refleksi<br>e. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 5) | Literature Khusus Ketorajaan<br><br>R. Soekmono<br>Geertz, Clifford<br>David Kaplan & Robert A. Manners,<br>Renato Rosaldo,<br>Rudyansjah, Tony,<br>Van Baal, J<br>Levi Strauss, Claude, | |
| 15 | a. Mahasiswa menyadari bahwa perbedaan kondisi sosiologi budaya warga gereja Toraja<br>b. Mahasiswa dapat memanfaatkan analisis antropologi budaya bagi dukungan pelayanan gereja | a. Mengimplementasikan dialektika antropologi budaya dengan kondisi sosiologi budaya GT<br>b. Memanfaatkan perspektif antropologi budaya bagi dukungan pelayanan gereja | a. berbasis riset<br>b. pembelajaran kontekstual<br>c. Diskusi Klp<br>d. berbasis refleksi<br>e. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 6) | Literature Khusus Ketorajaan<br><br>Geertz, Clifford<br>David Kaplan & Robert A. Manners,<br>R. Soekmono<br>Rudyansjah, Tony | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester (UAS): berbasis masalah (yang mengikuti standar penulisan ilmiah) | | | ✓ | Deadline 20Desember 2021 ke email: hanslura25@gmail.com | 40 |

**Literature Khusus Ketorajaan:**


Bigalke, Terance W. *A Social History af "Tana Toraja" 1870-1965,* Ph.D. Tesis University of Wisconsin 1981. Ann Arbor, Michigan

_____, *Tana Toraja: A Social History of an Indonesian People* (edisi kedua karya terdahulu) Singapore-Leiden: Singapore Un. Press/KITLV Press, 2005

_____, *"Government and Mission in the Torajan World of Makale-Rantepao", Indonesia,* 1984

End, Th. van den. *"De Zending, de Toraja-adat en wij", AdV, 74/6* (Juni 1981)

_____, *Sumber-sumber Zending Tentang Sejarah Gereja Toraja 1901-1961,* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994

Ihromi, T.O. *Adat Perkawinan Toraja Sa'dan,* Yogyakarta: Gama University Press, 1980

Kobong, Theodorus, *Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi dan Transformasi.* Jakarta: Gunung Mulia, 2008

_____, et al., *Manusia Toraja: Dari Mana, Bagaimana, ke Mana?,* Seri Institut Theologia Gereja Toraja (SITGT) no 1, TangmentoE: ITGT, 1983

_____, et al., Cet. 1.,*Aluk, Adat dan Kebudayaan Toraja dalam perjumpaannya dengan injil,* Jakarta: Institut Theologia Indonesia, 1992

Pakan, Priyanti. *"Orang Toraja: Identifikasi, Klasifikasi dan Lokasi", Berita Antropologi,* 1977

Pelebangan, Frans B. *Aluk, Adat, dan Adat-Istiadat Toraja,* Tana Toraja: Sulo, 2007

Rumpa, A. *Tongkonan dan Peranannya dalam Masyarakat Toraja,* Makale, 1981

Sarira, Y.A. *Rambu Solo' dan Persepsi Orang Kristen Tentang Rambu Solo', et al.,* Tana Toraja: Sulo, 1996

Salombe', C. *Orang Toraja dengan Ritusnya,* Ujung Pandang 1972

_____, *Siriq dalam Hidup Kemasyarakatan Suku Toraja,* Ujung Pandang: Pusat Penelitian Pembangunan Pedesaan dan Kawasan. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin, 1984

Tangdilintin, L.T. *Toraja dan Kebudayaannya,* cet. ke-2, Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan, 1975


**Penilaian Pembelajaran:**

3. Tugas
   d) Tugasmandirilisan/tertulis
   e) TugasKelompok:Membuatdanmempresentasikanmakalahberdasarkan tema/topik yang diberikan
   f) Tugasportofolio: Masing-masing mahasiswa membuat tulisan Makalah
4. Penilaian
   c) Aspekpenilaian:
      5) Aspekkognitifmelaluiteslisan, tertulis, dantugasportofolio
      6) Aspekketerampilandalammembuatmakalah, menyampaikanpresentasi, menyampaikangagasan, danpelaksanaanpraktikum/observasi
      7) Sikapdanperilakuselamamengikutiperkuliahanmenjadipertimbangandalampenilaian.

d) Bobotpenilaian

6) Bobot Aktifitas NilaiHarian (NH) : A
7) BobotNilaiUjian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
8) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
9) BobotNilaiUjianAkhir Semester (UAS: Makala) : D
10) NilaiAkhir : $\frac{A\ NH + B\ UTS + C\ PK + D\ UAS}{A + B + C + D}$

## EVALUATION

### B. Komponen Evaluasi

*a.* *Activity* (bobot 15%)
*b.* Laporan baca (bobot 20%)
*c.* *Presentation cluster assessment* (bobot 25%)
*d.* *Final paper:* Makalah (bobot 40%).

### C. Instrumen Penilaian

***Presence (Requirement)***

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

**c.** ***Activity dan presentation*** **(bobot 15%)**

| No | Nama Mahasiswa | Keaktivan (sikap) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2).Kurang aktif; 3).Aktif; 4). Sangat aktif

**d. Laporan Baca (Resensi Buku)**

Mahasiswa membuat laporan baca, dengan membuat inti pemikiran salah satu tokoh yang mengupas tentang antropologi budaya (buku bisa dipilih dari salah satu *prime readings/*bacaan utama, *additional readings,* atau literatur khusu ketorajaan di RPS) .Tulisan diketik di kertas HVS A.4

sebanyak 2-3 lembar. Tugas dikumpulkan/dikirim di emai bersamaan dengan makalah akhir, *time limit* tanggal5Nopember 2021 pukul 23,59dikirim ke email: hanslura25@gmail.comatau hans_lura@yahoo.com. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan inti pesan pemikiran antropolog, kelebihan dan kelemahan buku, sistematika tulisan dan kemampuan menulis menurut standar penulisan ilmiah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

**e. *Presentation cluster assessment*(bobot 25%)**

| No | Nama Mahasiswa | Presentasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2).Kurang menguasai materi; 3).Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

**f. *Final Paper:*Makalah(bobot 40 %)**

Untuk *final paper*, *student* sangat dianjurkan untuk mengangkat salah satu masalah tentang manusia (antropos) misalnya: pengaruh keluarga terhadap pribadi manusia, masyarakat terhadap pribadi manusia, budaya terhaddap pribadi manusia, agama terhadap pribadi manusia, asal usul ras manusia, asal usul entitas masyarakat, dsb. Kemudian dianalisis dalam perspektif antropologi budaya (diharapkan diarahkan kepada masalah yang akan diangkat/ditulis dalam skripasi). Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4 minimal 1500 kata (minimal 5 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 7 lembar), menggunakan *font standart* 12 (*times roman),* memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email:hanslura25@gmail.comatau hans_lura@yahoo.com, *time limit* tanggal 20 Desember 2021.

| No | Nama Mahasiswa | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Keaslian | | | | Kebenaran | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 01 | | | | | | | | | | |
| 02 | | | | | | | | | | |
| 03 | | | | | | | | | | |
| 04 | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

1. Sama denga tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)
2. Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
3. Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
4. Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

**Sistematika Penulisan:**

I. PENDAHULUAN
   - *a.* Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)
   - *b.* Rumusan Masalah
   - *c.* Tujuan Penulisan
   - *d.* Hasil yang Diharapkan (*Output*)

II. ANALISIS
   - *a.* Perspektif antropologi budaya
   - *b.* Refleksi Kritis

III. PENUTUP
   - *a.* *Conclusion*
   - *b.* Saran

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Agama Islam | 317WTEO2 | Umum | T=2 | P=0 | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt. I.Y. Panggalo, Dr.Th. | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th |

| apaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |

| | | |
|---|---|---|
| CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial-budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global, serta mampu mengorelasikannya dalam perspektif teologis. | |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | | |
| CPMK1 | Memahami ikhtisar sejarah perkembangan Islam, aliran dan teologi Islam (Dunia dan Indonesia). | |
| CPMK2 | Memilki kemampuan menjelaskan ikhtisar sejarah perkembangan Islam, aliran dan teologi Islam. | |
| CPMK3 | Mampu mengaplikasikan pengetahuan Islam dalam misi pelayanan di masyarakat majemuk Indonesia | |
| **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | | |
| **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskanAgama Islam dalam statistik agama-agama dunia | |
| **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskandunia Arab Pra-Islam | |
| **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskanDunia Kristen Pada Saat Islam Lahir | |
| **Sub-CPMK4** | Mahasiswa mampu menjelaskanPengertian Islam | |
| **Sub-CPMK5** | Mahasiswa mampu menjelaskanAl-Qur'an, Muhammad dan Hadis | |
| **Sub-CPMK6** | Mahasiswa mampu menjelaskan Aliran-aliran Teologi Dalam Islam | |
| **Sub-CPMK7** | Mahasiswa mampu menjelaskanSyari'ah dan Hukum Islam | |
| **Sub-CPMK8** | Mahasiswa mampu menjelaskanRukun Islam | |
| **Sub-CPMK9** | Mahasiswa mampu menjelaskanGaris Besar Sejarah Islam Di Indonesia | |
| **Sub-CPMK10** | Mahasiswa mampu menjelaskanOrganisasi Massa Islam di Indonesia | |
| **Sub-CPMK11** | Mahasiswa mampu menjelaskanPola Hubungan Islam dan Negara di Indonesia | |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK12** | Mahasiswa mampu menjelaskanNKRI, Gerakan Radikal dan Khilafah |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini menguraikan ikhtisar latar belakang sejarah agama Islam, aqidah, perkembangan sistem religius, aliran-aliran dalam Islam di Indonesia serta membuat refleksi dialogis dalam rangka hidup bersama.sejarah perkembangan Islam, aliran, dan doktrin utama Islam yang dapat menjadi salah satu dasar pengetahun mahasiswa dalam hidup bersama dengan masyarakat Islam. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 59. Agama Islam dalam statistik agama-agama dunia<br>60. Dunia Arab Pra-Islam<br>61. Dunia Kristen Pada Saat Islam Lahir<br>62. Pengertian Islam<br>63. Al-Qur'an, Muhammad dan Hadis<br>64. Aliran-aliran Teologi Dalam Islam<br>65. Syari'ah dan Hukum Islam<br>66. Rukun Islam<br>67. Garis Besar Sejarah Islam Di Indonesia<br>68. Organisasi Massa Islam di Indonesia<br>69. Pola Hubungan Islam dan Negara di Indonesia<br>70. NKRI, Gerakan Radikal dan Khilafah | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | Ibrahim, Qasim A. dan Muhammad A. Saleh. 2014.*Buku Pintar Sejarah Islam* - Jejak Langkah Peradaban Islam dari Masa Nabi Hingga Masa Kini, diterjemahkan dari Al-Mausu=ah al-Muyassarah fi al-Tarikh al-Islam. Jakarta: Zaman. | |
| | **Pendukung :** | |
| | 20. Anshary, H.E.S. *Piagam Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional Antara Nasionalis Islami dan Nasionalis "Sekuler" tentang Dasar Negara Republik Indonesia 1945-1959.* Jakarta: Rajawali, 1986.<br>21. Hitti, Philip K. 2008.*History of the Arabs* - Rujukan Induk dan Paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam, diterjemahkan oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi..<br>22. Kraemer, H. *Agama Islam.* Djakarta: Badan Penerbit Kristen, 1952[3].<br>23. Maarif, Ahmad Syafii. *Islam dan Masalah Kenegaraan - Studi Tentang Percaturan Dalam Konstituate*. Jakarta: LP3ES, 1987 [2].<br>24. Maarif, Ahmad Syafii. *Islam dan Politik di Indonesia - Pada Masa Demokrasi Terpimpin - 1959-1965*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988.<br>25. Manguling, Sulaiman. *Islam dan Negara - Suatu Kajian Historis-kritis terhadap Implikasi politis dari Konsepsi Tauhid*. Tesis Magister Theologiae pada Sekolah Tinggi Teologi Jakarta yang tidak diterbitkan. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Agustus 1995.<br>26. Morgan, Kenneth W. (Ed.). *Islam Jalan Lurus - Islam Ditafsirkan oleh Kaum Muslimin*. Terjemahan Abusalamah dan Drs. Chaidir | |

| | |
|---|---|
| | Anwar. Jakarta: Pustaka Jaya, 1980[2]. 516+xii hlm.<br>27. Noer, Deliar. *Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1982 [2].<br>28. Osman, A. Latif. *Ringkasan Sejarah Islam 1*. Jakarta: Penerbit Widjaya, 1992[29].<br>29. Osman, A. Latif. *Ringkasan Sejarah Islam 2*. Jakarta: Penerbit Widjaya, 1981[17].<br>30. Panggalo, I.Y. AAgama Islam@. *Rangkuman Konsultasi Pekabaran Injil II Gereja Toraja*. Rantepao: Lembaga Pekabaran Injil Gereja Toraja, 1994. Hal. 37-70.<br>31. Panggalo, I.Y. AMengenal Islam Di Indonesia@. *Rangkuman Konsultasi Pekabaran Injil II Gereja Toraja*. Rantepao: Lembaga Pekabaran Injil Gereja Toraja, 1994. Hal. 86-96.<br>32. Panggalo, I.Y. ADiskusi Menyangkut Dasar Negara Republik Indonesia Dan Posisi Orang Kristen Di Indonesia@. *Peranserta Gereja Dalam Pembangunan Nasional.* Seri Membangun Bangsa, Buku 1 98/aga/02. Disunting oleh Sularso Sopater, Bambang Subandrijo, J.H. Wirakotan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan dan Yayasan Wahana Dharma Nusa, 1998.<br>33. Rahman, Fazlur. *Islam.* Terjemahan Ahsin Mohammad. Bandung: Penerbit Pustaka, 1984.<br>34. Schumann, Olaf. *Islam di Indonesia dan Tulisan-tulisan lainnya.* Bahan-bahan yang dalam bentuk draft dan dipakai dalam konsultasi tentang *Meninjau Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Departemen Penelitian dan Pengembangan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia, 1985. |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. I.Y. Panggalo, Dr. Th. |
| **Matakuliahsyarat** | … |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran,Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskanpengenalan Agama Islam dalam statistik | Menguraikan posisi Agama Islam dalam statistik agama dunia | Ceramah/Presenta si | Blended learning | Blended learning | Mengenal Agama Islam dalam statistik agama-agama dunia | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Diskusi | | | | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskandunia Arab Pra-Islam | Menjelaskandunia Arab Pra-Islam | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Mengenal dunia Arab Pra-Islam | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan Dunia Kristen Pada Saat Islam Lahir | Menjelaskan Dunia Kristen Pada Saat Islam Lahir | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Dunia Kristen Pada Saat Islam Lahir | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian Islam | Menjelaskan Pengertian Islam | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Pengertian Islam | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan Al-Qur'an, Muhammad dan Hadis | Menjelaskan Al-Qur'an, Muhammad dan Hadis | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Al-Qur'an, Muhammad dan Hadis | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan Al-Qur'an, Muhammad dan Hadis | Menjelaskan Al-Qur'an, Muhammad dan Hadis | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Al-Qur'an, Muhammad dan Hadis | |
| 8 | Mahasiswa mampu Aliran-aliran Teologi Dalam Islam | MenjelaskanAliran-aliran Teologi Dalam Islam | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Aliran-aliran Teologi Dalam Islam | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan Syari'ah dan Hukum Islam | Menjelaskan Syari'ah dan Hukum Islam | Ceramah/presenta siDiskusi | Blended learning | Blended learning | Syari'ah dan Hukum Islam | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan Rukun Islam | MenjelaskanRukun Islam | penugasan | Blended learning | Blended learning | Rukun Islam | |
| 12 | Mahasiswa mampu menguraikan Garis Besar Sejarah Islam Di Indonesia | Menguraikan Garis Besar Sejarah Islam Di Indonesia | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Garis Besar Sejarah Islam Di Indonesia | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskanOrganisasi Massa Islam di Indonesia | MenjelaskanOrganisasi Massa Islam di Indonesia | penugasan | Blended learning | Blended learning | Organisasi Massa Islam di Indonesia | |
| 14 | Mahasiswa mampu menguraikan Pola Hubungan Islam dan Negara di Indonesia | Menguraikan Pola Hubungan Islam dan Negara di Indonesia | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Pola Hubungan Islam dan Negara di Indonesia | |
| 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan NKRI, Gerakan Radikal dan Khilafah | Menjelaskan NKRI, Gerakan Radikal dan Khilafah | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | NKRI, Gerakan Radikal dan Khilafah | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Misiologi** | 313WTEO2 | Rumpun III/Rumpun Konteks | **T=2** | **P=** | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RM | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | **Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th** | **Pdt. Dr. Johana R Tangirerung, M.Th** | **Pdt.Kristanto, M.Th** |

| Capaian Pembelajaran (CPL) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 3 (S) | Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh |
| | CPL- 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL – 14 (S) | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL-2 (P) | Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehenif mengenai Gereja Toraja, Alkitan |
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL-7(P) | Memiliki pemahaman dan wawasan serta pengetahuan ekumenis, intereligius dan nasionalis serta global |
| | CPL-16 (P) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah |
| | CPL-7 (P) | Memiliki pengetahuan kondisi gereja Toraja dan masyarakat secara ril dan global |
| | CPL-22 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah |
| | **CPL-31 (KK)** | Memiliki pengetahuan yang utuh mengenai bidang-bidang ilmu Filsafat, Teologi, sosioloogi, anthropologi dan ilmu alam yang mumpuni |
| | CPL-26 (P) | Memiliki pengetahuan ekklesia, societa dan academia yang mumpuni |
| | CPL-2 (KK) | Memiliki kemampuan berbahasa asing (pasif dan aktif): lokal dan global; dan ketrampilan iptek |
| | CPL-16 (KK) | Memiliki kemampuan yang mumpuni sebagai peneliti dalam konteks adat dan budaya Toraja, pluralistas Indonesia dan persoalan kontemporer gereja dan bangsa dan korelasinya dengan pengetahuan ekklesia, societa dan academia sebagai lokus penelitian |
| | CPL-32 (KK) | Memiliki keterampilan dan KEMAMPUAN menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan- persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societas dan academia |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Menguasai garis besar dan benang merah sejarah dan teologi misi |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK2 | Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip Misiologi |
| | CPMK3 | Menguasai pendasaran biblis dan teologis Misiologi. |
| | | Menguasai paradigma misi sepanjang sejarah misi |
| | CPMK4 | Memilki kemampuan menalar konsep misiologi dalam beragam perspektif |
| | CPMK5 | Mampu mengaplikasikan perspektif-perpektif misiologi dalam bidang *ecclesia, societas* dan accademia |
| | CPMK6 | Memilki kemampuan dalam menerapkan misiologi kontemporer di era revolusi 4.0 dan society 5.0 |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan garis besar dan benang merah sejarah dan teologi misi |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskanteori dan prinsip dasar biblis dan teologis Misiologi |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan konsep Misiologi dalam beragam perspektif dalam konteks kontemporer |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan Misi yang relevan |
| | **Sub-CPMK5** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan relevansi misi dan budaya |
| | **Sub-CPMK6** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat perspektif dan metode pendekatan misi dalam konteks modern |
| | **Sub-CPMK7** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat aplikasi/penerapan misi dalam berbagai konteks dan perspektif |
| | **Sub-CPMK7** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat aplikasi/penerapan misi dalam berbagai konteks dan perspektif |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini akan membentuk dan memahami serta menguasai | |

| | |
|---|---|
| **Deskripsi singkat MK** | **71. Pengantar: Misi Krisis Masa Kini**<br>**72. Sejarah dan Teologi Misi**<br>**73. Model dan paradigma Misi**<br>**74. Beragam Perspektif Misiologis**<br>**75. Misi dalam perspektif eklsiologi**<br>**76. Misi dalam Perspektif Keindonesiaan dan Ekumenis**<br>**77. Misi dalam Perspektif Agama-agama**<br>**78. Misi dalam Perspektif Postkolonial**<br>**79. Misi dalam Perspektif gender**<br>**80. Misi dalam Perspektif Budaya Toraja**<br>**81. Misi dalam Perspektif Keutuhan Ciptaan**<br>**82. Misi dalam perspektif Ipteks, revolusi industri. 4.0 dan society 5.0** |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | **Utama** |
| **Pustaka** | David J Bosch, 2016. Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi yang Mengubah dan Berubah Arie de<br><br>Kuyper,2002. Misiologia<br><br>Widi Artnto, 2016. Menjadi gereja misioner dalam konteks Indonesia |
| | **Pendukung :** |
| | 35. J. Andrew Kirk, 2012.<br>36. F.J Verstraelen (edt.),1995.<br>37. Rolv Olsen (edt.), 2010. Mission and Postmodernitie<br>38. Edmund Woga, 2002. Dasar-dasar Misi<br>39. Martin Lukito-Johana R Tangirerung, Steve Gasperz, 2004. Misiologi Kontekstual Th Kobong dan Pergulatan Kekristenan Lokal di Indonesia<br>40. Th.Kobong, 2008. Injil dan Tongkonan; Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi<br>41. Terrance Bigalke, 2016. Sejarah Sosial Toraja<br>42. Bas Plaisier, 2016. Menjembatani Jurang, menembus batas<br>43. Philp L. Wickeri, 2002. Scripture, Community, and Mission.<br>44. Roger Haight, SJ, 2005. Christian Community in History<br>45. William Blackwell,2013. Intereligius Reading After Vatican II<br>46. Postcolonial Imagination & Feminis Theology. |

| | |
|---|---|
| | 47. Gayatri Spivak,2008. Etika, Subaltern dan Kritik Penalaran.<br>48. Lynn Japinga, 1999. Feminist and Christianity An Essential Guide.<br>49. Letty M Russel, 1993. Church in the Round.<br>50. Rosemary Radford Ruether,1993. Sexixm and God-Talks. Toward a Feminis Theology.<br>51. Gavin D'Costa, 2009. Christianity and World Religions.<br>52. Veli-Mati Karkkainen,2017. Tritunggal dan Pluralisme Agama.<br>53. Olaf Schumann, 2008, Dialog antarumat Beragama. |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. DR. Johana R Tangirerung, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Sejarah Gereja |

| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | Daring (*online*) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | Ceramah/Presentasi diskusi | Blended learning | Blended learning | RPS | No.1-6<br>15% |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Krisis Misi Masa Kini | menjelaskan Krisis Misi Masa Kini | Ceramah/Presentasi diskusi | | | Krisis Misi Masa Kini | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskangaris besar dan benang merah sejarah dan | menjelaskangaris besar sejarah dan teologi misi | Ceramah/Presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Sejarah dan teologi Misi | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | teologi misi. | | | | | | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan pendasaran biblis teologis Misiologi | menjelaskanteori danpendasaran biblis teologis Misiologi | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Teori dan pendasaran bibilis- teologis Misiologi. | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan paradigma misi sepanjang sejarah misi | menjelaskan paradigma misi sepanjang sejarah misi | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | paradigma misi sepanjang sejarah misi | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan ilmu Misiologi: sejarah, teologi, dasar teologis-biblis dan paradigm misi | menjelaskan ilmu Misiologi: sejarah, teologi, dasar teologis-biblis dan paradigm misi | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi<br>Tugas: Membuat gambar dan Pola sejarah, dan Teologi Misi | Blended learning | Blended learning | ilmu Misiologi: sejarah, teologi, dasar teologis-biblis dan paradigm misi | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Misiologi dalam beragam perspektif (pengantar) | Menjelaskan Beragam Perspektif Misiologi dan implementasinya, (apakah semua misi?) | Penugasan Presentasi<br>kelompok | Blended learning | Blended learning | Beragam Perspektif Misiologi dan implementasinya | 25% |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan misi dalam perspektif eklsiologis | menjelaskan misi dalam perspektif eklsiologis | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi<br>Penugasan | Blended learning | Blended learning | misi dalam perspektif eklsiologis | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan misi dalam Perspektif Keindonesiaan dan Ekumenis | menjelaskan misi dalam Perspektif Keindonesiaan dan Ekumenis | Ceramah/presentasi<br>Diskusi<br>penugasan | Blended learning | Blended learning | misi dalam Perspektif Keindonesiaan dan Ekumenis | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester: Laporan Buku | | | | | | 30% |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskanPerspektif Agama-agama | menjelaskan Perspektif Agama-agama | Ceramah/diskusi | | | Misi dalam Perspektif Agama- agama | 25% |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan Misi dalam Perspektif Postkolonial | menjelaskan Misi dalam Perspektif Postkolonial | Ceramah/presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Misi dalam Perspektif Postkolonial | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskanMisi dalam Perspektif gender | menjelaskan Misi dalam Perspektif gender | Ceramah<br>Penugasan/presentasi dan diskusi | Blended learning | Blended learning | Misi dalam Perspektif gender | |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan misi dalam perspektif budaya Toraja | menjelaskan misi dalam perspektif budaya Toraja | Ceramah<br>Penugasan/presentasi dan diskusi | Blended learning | Blended learning | misi dalam perspektif budaya Toraja | |
| 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan Misi dalam Perspektif Keutuhan Ciptaan | menjelaskan Misi dalam Perspektif Keutuhan Ciptaan | Ceramah<br>Penugasan/presentasi dan diskusi | Blended learning | Blended learning | Misi dalam Perspektif Keutuhan Ciptaan | |
| 16 | Mahasiswa menjelaskan dan menerapkan misi dalam perspektif Ipteks, revolusi industri. 4.0 dan society 5.0 | menjelaskan dan menerapkan misi dalam perspektif Ipteks, revolusi industri. 4.0 dan society 5.0 | Ceramah<br>Penugasan/presentasi dan diskusi | Blended learning | Blended learning | Misi dalam perspektif Ipteks, revolusi industri.<br>4.0 dan society 5. | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester: Membuat Makalah | | | | | | 30% |

## Penilaian Pembelajaran:

1. Tugas
    g) Tugas mandiri lisan/tertulis
    a) Tugas Kelompok: Membuat dan mempresentasikan makalah berdasarkan tema/topik yang diberikan
    b) Tugas portofolio: Masing-masing mahasiswa membuat tulisan Makalah
2. Penilaian
    a) Aspek penilaian:
    1) Aspek kognitif melalui tes lisan, tertulis, dan tugas portofolio
    2) Aspek keterampilan dalam membuat makalah, menyampaikan presentasi, menyampaikan gagasan, dan pelaksanaan praktikum/observasi
    3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
    4) Kehadiran menjadi pertimbangan penting untuk mengikuti UTS dan UAS maksimal 2 x absen.

    b) Bobot penilaian
    1) Bobot Aktifitas Nilai Harian (NH) : A
    2) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
    3) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
    4) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS: Makala) : D
    5) Nilai Akhir : $\frac{A\ NH + B\ UTS + C\ PK + D\ UAS}{A + B + C + D}$

**EVALUASI PEMBELAJARAN:**

**a. Komponen Evaluasi**

a). Aktivitas(bobot 15%)
b). UTS (bobot 30%)
c). Presentasi Makalash kelompok (bobot 25%)

d). *Final paper:* Makalah (bobot 30%).

**b. Instrumen Penilaian**

***Presence (Requirement)***

Wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu buku absenmenjadi acuan

**Aktifitas bobot 15%)**

| No | Nama Mahasiswa | Keaktifan (sikap) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

2) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2). Kurang aktif; 3). Aktif; 4). Sangat aktif

**c. Laporan Baca (Resensi Buku)**

- Mahasiswa membuat laporan baca artikel dengan mengmukakan apa latar belakang masalah, metode, hasil dan kesimpulan

- Tulisan diketik di kertas HVS A.4 sebanyak 2-3 lembar.

- Tugas dikumpulkan/dikirim di emai bersamaan dengan makalah akhir, batas waktu tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: tangirerungjohana@gmail.com atau drive document. Penilaian: kemampuan menwmukan unsur-unsur penting dalam sebiah artikel. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100.

**c)** Presentasi Makalah**(bobot 30%)**

| No | Nama Mahasiswa | Presentasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2).Kurang menguasai materi; 3).Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

**d)** ***Final Paper:*****Makalah(bobot 35 %)**

-Judul/tema makalah mengangkat salah satu tema misilogid sebagaimana topic-topik kelompok.

- Diketik dikertas HVS kwarto A.4 minimal 1500 kata (minimal 5 lembar) dan maksimal 2500 kata (maksimal 7 lembar), - Menggunakan *font standart* 12 (*times new roman),*
- Memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 11/2, lalu dikirim di email: tangirerungjohana@gmail.com atau drive document;
- Batas waktu penerimaan paper tanggal 20 Desember 2021.
- Syarat penilaian: ceck plagiasi (turnitin)

| No | Nama Mahasiswa | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Keaslian | | | | Kebenaran | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 01 | | | | | | | | | | |
| 02 | | | | | | | | | | |
| 03 | | | | | | | | | | |
| 04 | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan akan di Turnitin (ceck plagiasi) dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

1. Sama denga tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)
2. H ampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
3. Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
4. Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

**Sistematika Penulisan:**

PENDAHULUAN

a. Deskripsi Masalah (Latar Belakang Masalah)
b. Rumusan Masalah
c. Tujuan Penulisan
d. Hasil yang Diharapkan (*Output*)

I. Pembahasan

a. Pendasaran teori
b. Analisis perspektif
c. Refleksi Kritis

II. PENUTUP

a. Kesimpulan
b. Saran

DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)

Penulisan mengikuti kaida-kaidah ilmiah berdasarkan buku panduan penulisan karya ilmiah UKI Toraja

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTAS TEOLOGI<br>PRODI TEOLOGI | | | | | Kode Dokumen |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | | |
| **MATA KULIAH (MK)** | **KODE** | **RUMPUN MK** | **BOBOT (sks)** | | **SEMESTER** | **TGL PENYUSUNAN** |
| **Hermeneutika PL 2** | 301WTEO2 | BIBLIKA | **T=2** | **P=0** | V | Agustus 2021 |
| **OTORISASI** | **Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | | | **Ketua Prodi** | |
| | **Pdt.Daud Kaluring, M.Th** | **Pdt.Kristanto, M.Th** | | | **Pdt.Kristanto, M.Th** | |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK** | |
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL – 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode penafsiran Alkitab. |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan menafsir Alkitab dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan metode historis gramatikal |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis latar belakang sejarah dan budaya |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis kesusasteraan |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis konteks |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis arti dan makna kata |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis tata bahasa |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat amanat/pesan teks |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat aplikasi/penerapan |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini membangun keterampilan mendasar untuk menafsir dengan menggunakan metode historis gramatikal dengan melakukan analisis latar belakang sejarah dan budaya, kesusasteraan, arti dan makna kata, dan tata bahasa untuk menemukan amanat/pesan teks serta mengaplikasikan dalam konteks dan kehidupan sekarang | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 1. Pengertian Historis Gramatikal<br>2. Analisis latar belakang sejarah dan budaya khususnya yang menjadi latar belakang kitab dan peristiwa dalam Perjanjian Lama.<br>3. Analisis kesusasteraan<br>4. Analisis konteks<br>5. Analisis arti dan makna kata<br>6. Analisis tata bahasa<br>7. Membuat amanat teks<br>8. Membuat aplikasi (penerapan) | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | Hasan Sutanto. 2015. *Hermeneutika: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*. Malang: Literatur SAAT | |
| | **Pendukung :** | |
| | 1. Benny Solihin, *7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan*. 2014. Malang: Literatur SAAT<br>2. Bible Words. 2010<br>3. Scheunemann. 2009.*Panduan Lengkap Penafsiran Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.* Yogykarta: ANDI<br>4. Kaiser, Walter C. 1981. Toward an Exegetical Theology: Biblical Exegesis for Preaching and Teaching. Grand Rapids: Baker.<br>5. Lempp, Walter, 2015., Tafsiran Kejadian., Jakarta: BPK Gunung Mulia<br>6. Telnoni, J.A., Tafsiran Kejadian, Jakarta: BPK Gunung Mulia<br>7. Buku Tafsiran Kitab-Kitab PL. | |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Daud Kaluring, M.Th | |
| **Matakuliah syarat** | Hermeneutika PL1 | |

| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | Daring (*online*) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan metode historis gramatikal | Menjelaskan metode historis gramatikal | Ceramah/Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Historikal Gramatikal | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis latar belakang sejarah dan budaya | Menjelaskan analisis latar belakang sejarah dan budaya | Ceramah/Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis latar belakang sejarah dan budaya | |
| 4 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis latar belakang sejarah dan budaya | Implementasi analisis latar belakang sejarah dan budaya | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis latar belakang sejarah dan budaya | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis kesusastreaan | menjelaskan analisis kesusasteraan | Ceramah/Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis kesusasteraan | |
| 6 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis kesusasteraan | Mengimpelementasikan analisis kesusasteraan | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis kesusasteraan | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis konteks | Menjelaskan analisis konteks | Ceramah/Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis konteks | |
| 8 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis konteks | Mengimplementasikan analisis konteks | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis konteks | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis arti dan makna kata | Menjelaskan analisis arti dan makna kata | Ceramah/presentasi dan Diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis arti dan maknna kata | |
| 11 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis arti dan makna kata | Mengimplementasikan analisis arti dan makna kata | penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis arti dan makna kata | |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis tata bahasa | Menjelaskan analisis tata bahasa | Ceramah/presentasi diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis tata bahasa | |
| 13 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis tata bahasa | Mengimplementasikan analisis tata bahasa | penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis tata bahasa | |
| 14 | Mahasiswa mampu membuat amanat (pesan teks) | Membuat amanat teks | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Amanat teks | |
| 15 | Mahasiswa mampu membuat aplikasi (penerapan) | Membuat aplikasi (penerapan) | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Membuat aplikasi (penerapan) | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| TEOLOGI PASTORAL 1 | 307WTEO2 | PRAKTIKA | T=2 | P=0 | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt.Kristian, M.Th | Pdt. Kristanto, M.Th. | Pdt.Kristanto, M.Th |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etik dalam terapan ilmu Pastoral |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi pastoral yang mumpuni |
| | CPL – 1 (KU) | Memiliki pengetahuan dan kemampuan pastoral konseling |
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki Keterampilan pastoral/konselor dengan prinsif keilmuan anthropologi, phisikologi, sosial, adat dan |

| | | |
|---|---|---|
| | | budaya toraja, dunia dan mengembangkan bentuk pastoral budaya dan digital |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Memiliki pengetahuan dan kemapuan pastoral konseling |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan memetahkan masalah dengan menggunakan metode konseling-Pastoral |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan metode Pastoral pada isu-isu pastoral, pastoral care dan bio medis. |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian/ hakikat Pastoral |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskan dasar teologi Pastoral |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskan etika Pastoral |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskanmetode dan keterampilan Pastoral-Konseling |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian disbilitas |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskanisu-sisu pastoral |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menjelaskan geder, dan budaya |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskandan pastoral care. |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini membahas tentang Pengertian Pastoral-Konseling Kristen sehingga dapat diaplikasikan baik dari segi pemahaman dasar teologi pastoral, etika pastoral maupun metode dalam hubungannya dengan isu-isu pastoral pastoral care, serta membangun kemampuan memetakan masalah. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 9. Pengertian/hakikat Pastoral<br>10. Membahas dasar teologi Pastoral<br>11. Membahas etika Konselor<br>12. Membahas metode dan keterampilan Pastoral -konseling<br>13. Menjelaskan pengertian disabilitas dan penerapan ilmu Pastoral<br>14. Membahas isu- isu Pastoral | |

| | |
|---|---|
| | 15. Membahas Pastoral care<br>16. Membahas Pengertian Gender<br>17. Membahas pemahaman Budaya dan kemampuan mengembangkan Pastoral budaya lokal dan kontenporer |
| **Pustaka** | **Utama :** |
| | 1. Van Beek,Art. *Pendampingan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.<br>2. Milton Mayerroof. *Mendampingi untuk Menumbuhkan*, BPK Gunung Mulia, 1993.<br>3. Kevin D. Huggins. *Friendship counseling (Konseling Persahabatan*), Pionir Jaya 2007. |
| | **Pendukung :** |
| | 8. Lawrence , Bill. *Menggembalakan dengan Hati,* Terjemahan Suryadi Yogjakarta, Andi offsed, 2004.<br>9. Wuellner, Flora slosson, Gembalakanlah Gembala-gembalaku. Terjemahan Dion P. Sihotang. Jakarta: BPK Bunung Mulia, 2008.<br>10. Abineno, J.l.Ch. *Pendampingan Kepada Yang Berduka*, Jakarta: BPK Gunung Mulia,<br>11. Bons Strom, M. *Aapakah Penggembalaan Itu?* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004. |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Kristian, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Teologia Pastoral 1 |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan | menjelaskan mpengertian/ hakikat pastoral | Ceramah/Presenta si | Blended learning | Blended learning | Pengertian Pastoral | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | hakekat Pastoral | | Diskusi | | | | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskandasar teologia Pastoral | menjelaskandasar teologia Pastoral | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Dasar Teologia Pastoral | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami etika Pastoral | Memahami Etika Pastoral | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Etika Pastoral | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan metode/ ketrampilan Pasrtoral | menjelaskan Metode/ ketrampilan Pastoral-conseling | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Metode dan ketrempilan Pastoral | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Disabilitas | Menjelaskan Disabilitas dalam terapan ilmu Pastoral | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Disablitas | |
| 7 | Mahahasiswa mampu menjelaskan isu-isu Pastoral | Menjelaskanisu-isu Pastoral | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Isu-isu Pastoral | |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pastoral care | Menjelaskan pastoral care | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Pastoral care | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskanPengertian Gender | MenjelaskanPengertian Gender | Ceramah/presenta siDiskusi | Blended learning | Blended learning | Gender | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan Budaya dan aplikasi Pastoral | Menjelaskan Pastoral Budaya | penugasan | Blended learning | Blended learning | Pastoral Budaya | |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan isu Bio Medis | Menjelaskanisu bio Medis | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Pastoral dan Bio Medis | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian adiksi | Menjelaskan pengertian adiksi | Ceramah/presenta si | Blended learning | Blended learning | Adiksi | |
| 14 | Mahasiswa mampu menaplikasikan metode Pendampingan Pastoral | Mengaplikasikan metode Pastoral dalam kelompok | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Membuat verbatim | |
| 15 | Mahasiswa mampu memahami emosi dalam diri Manusia. | Memahami emosi<br>(Understanding Emotions) | Ceramah dan diskusi | Blended learning | Blended learning | Understanding Emotions | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pembangunan Jemaat | 318WTEO2 | PRAKTIKA | T=2 | P=0 | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL - 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL - 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL - 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etik dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah tentang pembangunan jemaat |
| | CPL - 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL - 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL - 14 (S) | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, dan nasionalis, serta global |
| | CPL - 2 (P) | Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehenif mengenai Gereja Toraja |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode pembangunan jemaat. |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan berkhotbah dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskanpengertian pembangunan jemaat |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskanhakekad dan tujuan pembangunan jemaat |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskanaspek-aspek dasar pembangunan jemaat |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskanpembangunan jemaat sebagai proses |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan tahap-tahap dalam pembangunan jemaat |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskanfaktor-faktor yang mempengaruhi vitalitas pembangunan jemaat |
| | **Sub-CPMK7** | Mahasiswa mampu menjelaskan jalan menuju vitalisasi jemaat |

| | |
|---|---|
| **DeskripsiSingkat MK** | Mata kuliah kuliah ini hendak memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pembangunan jemaat agar memahami tentang pengertian pembangunan jemaat, hakekad dan tujuan pembangunan jemaat, aspek-aspek dasar pembangunan jemaat, pembangunan jemaat sebagai proses, tahap-tahap dalam pembangunan jemaat, factor-faktor yang mempengaruhi vitalitas pembangunan jemaat dan jalan menuju vitalitas jemaat, menganalisis dan mengimplementasikan dalam pembinaan jemaat masa kini. |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 1. Pengertian Pembangunan Jemaat<br>2. Hakekad dan tujuan pembangunan jemaat<br>3. Aspek-aspek dasar pembangunan jemaat<br>4. Pembangunan jemaat sebagai proses<br>5. Tahp-tahap dalam pembangunan jemaat<br>6. Faktor-faktor yang mempengaruhi vitalitas pembangunan jemaat<br>7. Jalan menuju vitalisasi jemaat |
| **Pustaka** | **Utama :**<br>P.G. Van Hooijidonk, Batu-Batu yang Hidup", Pengantar ke Dalam Pembangunan Jemaat, 1996. Yokyakarta: Kanisius,<br>**Pendukung :**<br>1. S.J Hartono,F.Heselaars,"Jemaat Vital & Menarik", 2002, Yoyakarta: Kanisius,<br>2. Rob van Kessel, "6 Tempayan Air", Pokok-Pokok Pembangunan Jemaat, 1997. Yokyakarta, Kanisius.<br>3. Gerben Heitink, "Teologi Praktis", 1999. Yokyakarta: Kanisius.<br>4. Hendriks Jan, Jemaat Vital & Menarik, 2002. Yogyakarta: Kanisius.<br>5. Jan Hendriks, "Jemaat Vital & Menarik", Membangun Jemaat dengan Menggunakan Metode Lima Faktor, 2002. Yogyakarta: Kanisius.<br>6. C. Peter Wagner. Strategi Perkembangan Gereja. 1996. Yayasan Penerbit Gandum Mas.<br>7. Rob van Kessel, "Enam Tempayan Air." Pokok-pokok pembangunan jemaat.1997. Yogyakarta: Kanisius. |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Pembangunan Jemaat |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar** | **Penilaian** | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran,** | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaia** |
|---|---|---|---|---|---|

| | (Sub-CPMK) | | | Penugasan Mahasiswa, | | | n (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | Daring (*online*) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskanpengertian pembangunan jemaat | menjelaskanpengertian pembangunan jemaat | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | pengertian pembangunan jemaat | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskanaspek dasar pembangunan jemaat: Imani dan rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil | menjelaskanaspek Imani, rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Imani, rasional, fungsional, terarah pada tujuan dan hasil | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskanaspek dasar pembangunan jemaat: menurut tata waktu/ruang, dan mengaktifkan partisipasi | Menjelaskan menurut tata waktu/ruang dan pengaktifkan partisipasi | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Tata waktu/ruang dan pengaktifan partisipasi | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan arti proses dan dua polarisasi. | menjelaskan arti proses dan dua polarisasi | Ceramah/Presenta si/Diskusi | Blended learning | Blended learning | Arti proses dan dua polarisasi | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan polaritas dan pengembangan, perspektif | menjelaskan polaritas dan pengembangan, perspektif actor dan | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Polarisasi dan pengembangan,persp ektif actor dan | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | actor dan perspektif system | perspektif system. | | | | perspektif system | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping | Menjelaskan umpan balik dan evaluasi, kelompok pendamping. | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Umpan balik dan evaluasi kelompok pendamping | |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskantahap-tahap dalam pembangunan jemaat: tahap orientasi, penelitian dan perencanaan. | menjelaskantahap orientasi, penelitian, dan perencanaan. | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Tahap orientasi, penelitian dan perencanaan | |
| 9 | **Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester** | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskanarti jemaat menjadi vital, iklim yang positif | Menjelaskan pelaksanaan dan pemantapan,arti jemaat menjadi vital dan iklim yang positif | Ceramah/presenta siDiskusi | Blended learning | Blended learning | Pelaksanaan dan pemantapan. Arti jemaat menjadi vital dan iklim yang positif | |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan Factor/pohon- pohon yang membentuk hutan: Kepemimpinan yang menggairahkan, dan struktur yang menggairahkan, | Menjelaskan kepemimpinan yang menggairahkan. Dan struktur yang menggairahkan | penugasan | Blended learning | Blended learning | kepemimpinan yang menggairahkan dan struktur yang menggairahkan | |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan Tujuan/tugas yang menggairahkan dan Konsepsi identitas | Menjelaskan tujuan/tugas yang menggairahkan, dan konsepsi identitas | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | tugas yang menggairahkan, konsepsi identitas | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskanvitalisasi sebagai | Menjelaskan vitalisasi sebagai keharusan, dan | Ceramah/presenta | Blended | Blended | Vitalisasi sebagai keharusan, dan surve | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | keharusan dan surve guide development | surve guide development | si /diskusi | learning | learning | guide development | |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan jalan penyelidikan dan pengembangan, dewan gereja sebagai titik tolak yang primer | Menjelaskan jalan penyelidikan dan pengembangan, dewan gereja sebagai titik tolak yang primer | penugasan | Blended learning | Blended learning | Jaalan penyelidikan dan pengembangan, dewan gereja sebagai titik tolak yang primer | |
| 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan langka-langka proses dan pelebaran. | Menjelaskan langka- langka proses dan pelebaran. | Presentasi/penuga san | Blended learning | Blended learning | Langka proses dan pengembangan. | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ETIKA KRISTEN | 205MKB2 | ETIKA KRISTEN | T=2 | P=0 | III | September 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Stepanus Ammai Bungaran, M.Th. | | Pdt.Kristanto, M.Th |

| | | |
|---|---|---|
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK** | **Uraian** |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL – 8 (S) | Memiliki integritas (jujur, adil, berani) dan karakter sebagai seorang peneliti |
| | CPL – 13 (S) | Memiliki sikap jujur,terbuka dan kritis terhadap budaya luarserta menghargaikearifan lokal |
| | CPL - 11 (KK) | Memiliki keterampilan dan kemampuan menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societas dan academia |
| | CPL – 27 (KK) | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global |
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL – 2 (P) | Memiliki pengetahuan ,kemampuan dan wawaan Filsafat , multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | **Uraian** |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK1 | Mampu memahami arti, makna, dan tujuan belajar etika |
| | CPMK2 | Mampu menganalisis persamaan dan perbedaan beberapa aliran etika |
| | CPMK3 | Memahami aspek-aspek penting dalam pengambilan keputusan etis |
| | CPMK4 | Mampu mengaplikasikan aliran Etika yang sesuai dengan Iman Kristen |
| | CPMK5 | Mahasiswa mampu menolong diri sendiri dan orang lain membuat keputusan etis |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | Uraian |
| | Sub-CPMK1 | Mahasiswa memiliki kemampuan memetakan cakupan arti dan makna etika |
| | Sub-CPMK2 | Mahasiswa memahami signifikansi dan tujuan belajar etika |
| | Sub-CPMK3 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan beberapa pendekatan dalam etika dan aliran-alirannya |
| | Sub-CPMK4 | Mahasiswa mengetahui perbedaan dan persamaan etika filosofis dan etika teologis |
| | Sub-CPMK5 | Mahasiswa mengetahui dan mengusai teori-teori dalam etika |
| | Sub-CPMK6 | Mahasiswa mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab |
| | Sub-CPMK7 | Mahasiswa mampu memahami fungsi dan peran Alkitab di dalam etika Kristen |
| | Sub-CPMK8 | Mahasiswa memahami dan mampu membangun matriks keputusan etis |
| | Sub-CPMK9 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis |
| **DeskripsiSingkat MK** | Mata kuliah ini membahas etika sebagai ilmu, khususnya sebagai ilmu filsafat dan teologi. Materi-materi yang dibahas mencakup prinsip-prinsip umum etika, metode dan pengambilan keputusan etis. | |
| **Bahan Kajian: Materi** | 1. Arti etika dan makna belajar etika.<br>2. Hakekat Etika Filosofis dan Etika Kristen. | |

| | |
|---|---|
| **Pembelajaran** | 3. Aliran-aliran etika.<br>4. Konsep-konsep tentang teori-teori etika.<br>5. Konsep khusus Etika Kristen.<br>6. Konsep mengenai norma.<br>7. Konsep mengenai kesadaran dan hati nurani.<br>8. Konsep mengenai kebebasan dan tanggung Jawab.<br>9. Konsep mengenai hak dan kewajiban.<br>10. Matriks keputusan etis<br>11. Pengambilan keputusan etis, khususnya Etik Kristen.<br>12. Pengambilan keputusan etis, contoh kasus: Aborsi.<br>13. Pengambilan keputusan etis, contoh kasus: Pernikahan dan perceraian.<br>14. Pengambilan keputusan etis, contoh kasus: Legalitas judi<br>15. Pengambilan keputusan etis, contoh kasus: Pendeta dan bisnis |
| **Pustaka** | **Utama :** |
| | Brownlee, Malcolm,*Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-faktor di dalamnya*. Cet. 16, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016. Darmaputera, Eka.<br><br>*Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987<br><br>Bertens, Kees. *Etika*. Jakarta: Gramedia, 1993.<br><br>Thiroux, Jacques, *Ethics, Theory and Practice*, Englewood Cliff: Prentice Hall, 1995.<br><br>Taylor, Paul, *Principles of Ethics: An Introduction*, Belmont: Wadsworth Publishing Company, 1975. |
| | **Pendukung :** |
| | Alcorn, Randy, *Pro Life Answers to Pro Chaice Arguments,* Multnomah, 1994.<br>Borrong, Robert P., *Etika Politik Kristen*, Jakarta: UPI STT Jakarta, 2006. Borrong,<br>Robert P., *Etika Seksual Kontemporer*, Bandung: INK Media, 2007.<br>Borrong, Robert P., *Melayani Makin Sungguh*, Jakarta: UPI STT Jakarta dan BPK Gunung Mulia, 2016 Borrong,<br>Robert P., *Panorama Etika Praktis*, Jakarta: UPI STT Jakarta, 2011.<br>Brownlee, Malcolm, *Tugas Manusia dalam dunia Milik Tuhan*, Cet. 7, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016. Budiman,<br>Calvin S., Filsafat Judi, Etika Sekuler, Erosi Iman. *Veritas 13/1 (April 2012): 1-15*<br>Chew, Cheryl, *Jangan Gugurkan Aku*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016. |

| | |
|---|---|
| | Darmaputera, Eka., *Bisnis, Ekonomi, dan Penatalayanan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002 Dister,<br>Nico Syukur. *Filsafat Kebebasan.* Yogyakarta: Kanisius, 1991.<br>Douma, J. *Kelakuan yang Bertanggung jawab: Pembimbing ke dalam Etika Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993. Hakh,<br>Samuel Benyamin, *Akal Budi dan Hati Nurani,* Bandung: Bina Media Informasi, 2014.<br>Jongeneel, J.A.B. *Hukum Kemerdekaan: Buku Pegangan Etik Kristen, Jilid 1: Bagian Umum.* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980. Kieser,<br>Bernhard. *Moral Dasar: Kaitan Iman dan Perbuatan*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.<br>Kilner, John et.al (eds.)*, Bioethics and the Future of Medicine: A Christian Appraisal*, Carlise: Paternoster Press /Grand Rapids:Eerdmans, 1995.<br>Lehmann, Paul L. *Ethics in a Christian Context.* New York: Harper & Row Publishers, 1963.<br>Magnis-Suseno, Franz. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1995. Mortensen,<br>Viggo (ed.), *Life Death, Moral Implications of Biotechnology*, Geneva: WCC Publications, 1995 Pesckhe, Karl-<br>Heinz, *Etika Kristiani, Jilid I, Pendasaran Teologi Moral*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.<br>Pesckhe, Karl-Heinz, *Etika Kristiani, Jilid IV, Kewajiban Moral dalam Hidup Sosial*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.<br>Setio, Robert dan Listijabudi Daniel K.,*Perceraian di Persimpangan Jalan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.<br>Stallsworth, Paul (ed.), *The Right Choice*, Nashville: Abingdon Press, 1997<br>Steffen, Lloyd, *Life Choice: The Theory of Just Abortion,* Cleveland, The Pilgrim Press, 1994.<br>Glen H. Stassen & David P. Gushee. *The Kingdom Ethics.* Illinois: Inter Varsity Press, 2003.<br>Trull, Joe E. Dan James E. Carter, *Etika Pelayan Gereja: Peran Moral dan Tanggung Jawab Etis Pelayan Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.<br>Uhlmann, Michael (ed.), *Last Right: Assisted Suicide & Euthanasia Debated,*Washington: PP Center & Grand Rapids: Eerdmans, 1998<br>Wennberg, Robert, *Terminal Choices: Euthanasia, Suicide & the right to Die*, Grand Rapids: Eerdmans, 1990<br>Vaux, Kenneth & Vaux Sara, *Dying Well*, Nashville: Abingdon, 1996<br>Verkuyl, J. *Etika Kristen 1: Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993. Verkuyl, J.<br>*Etika Kristen II/2: Etika Seksuil*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987. |
| **Dosen Pengampu** | Stepanus Ammai Bungaran, M.Th. |
| **Matakuliahsyarat** | Etika Kristen |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Membahas tujuan, materi, strategi, sumber, dan evaluasi tugas perkuliahan. | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | a. Mahasiswa memiliki kemampuan memetakan cakupan arti dan makna etika<br>b. Mahasiswa memahami signifikansi dan tujuan belajar etika | Menjelaskan makna etika, moral, dan etiket serta mengetahui signifikansi dan tujuan mempelajari etika sebagai ilmu. | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Bertens, *Etika, Bab 1.1*<br>Darmaputra, *Etika Sederhana,* Bab 1;<br>Douma, *Kelakuan..*Bab 1<br>Taylor, Paul, *Principle*s, Bab 1<br>Thiroux, *Ethics, Bab 1.* | |
| 3 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan beberapa pendekatan dalam etika dan aliran-alirannya | Menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam etika (etika deskriptif, etika normatif, dan meta-etika) | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Bertens, *Etika*, Bab 1.1-2<br>Jongeneel, *Hukum Kemerdekaan,* Bab I<br>Douma, *Kelakuan*, Bab 2.<br>Taylor, Paul, *Principle*s, Bab 1 dan 2.<br>Thiroux, *Ethics, Bab 1* | |
| 4 | Mahasiswa mengetahui perbedaan dan persamaan etika filosofis dan etika teologis | Menjelaskan perbedaan etika filosfis dan etika teologis | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Jongeneel, *Hukum Kemerdekaan,* Bab 2<br>Berten, *Etika*, Bab 1.2-5 | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Mahasiswa mengetahui dan mengusai teori-teori dalam etika | Menjelaskan teori-teori umum di dalam etika: deotologi, teleologi, dan etika kontekstual | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Brownlee, *Pengambilan…,* Darmaputera, *Etika Sederhana,* bab 2.Thiroux, *Ethics,*Bab 2-3. | |
| 6 | Mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab | Menganalisis elemen-elemen norma, khususnya norma etis | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Kieser, *Moral Dasar*, Bab 11-13. Brownlee, *Pangambilan* keputusan etis Verkuyl, *Etika Kristen,* Bab Empat. | |
| 7 | Mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab | menjelaskanarti serta fungsi dari kesadaran dan hati nurani dalam kehidupan etis | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Hakh, *Akal Budi dan Hati Nurani,* Bertens, *Etika,* Bab 2. Kieser, *Moral Dasar,* Bab 8-10. Verkuyl, *Etika Kristen*, Bab Tiga. Karl-Heinz Pesche, *Etika Kristiani I*, Bab III. | |
| 8 | Mampu menganalisis sumber pengambilan keputusan etis: norma, kesadaran dan suara hati, kebebasan dan tanggung jawab | Menganalisis pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban serta kebebasan dan tanggung jawab sebagai hakekat kehidupan manusia | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Bertens, *Etika*, Bab 3.<br>Karl-Heinz Pesche, *Etika Kristiani IV,* Bab I dan II.<br>Diester, *Filsafat* | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | yang menjunjung tinggi etika dalam mengemukakan pendapat | | | | *Kebebasan*. | |
| 9 | UJIAN TENGAH SEMESTER | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa memahami dan mampu membangun matriks keputusan etis | Membangun matriks pengambilan keputusan etis | Ceramah/presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis*. Karl-Heinz Pesche, *Etika Kristiani I*, Bab IV. | |
| 11 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis | Menjelaskan peran etika kristen dalam pengambilan keputusan etis dan Etika Kerajaan Allah sebagai alternatif pengambilan keputusan etis | Ceramah/presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Lehmann, *Ethics.* Darmaputera, *Etika Sederhana*, Bab 9-12, Jongeneel, *Hukum Kemerdekaan*, bab IV, Douma, *Kelakuan*…, Bab 2-4; Glen H. Stassen dan David P. Gushee, *The Kingdom Ethics, p. 11-16 dan 32-54* | |
| 12 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis | Mengiplementasikan pengambilan keputusan etis pada kasus aborsi | Ceramah/presentasi diskusi | Blended learning | Blended learning | Borrong, *Etika Seksual Kontemporer*, Bab 9. Stallsworth, Paul (ed.), *The Right Choice.* Alcorn, Randy, *Pro Life.* Steffen, Lloyd, *Life Choice.* | |
| 13 | Mahasiswa mampu | Mengimplementasikan | Ceramah/presentasi | Blended learning | Blended | Trull, Joe E. Dan James | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis | pengambilan keputusan etis pada fenomena bisnis dan pendeta (pendeta berbisnis) | diskusi | | learning | E. Carter, *Etika Pelayan Gereja;* Borrong, Robert P., *Melayani Makin Sungguh;* Darmaputera, Eka., *Bisnis, Ekonomi, dan Penatalayanan* | |
| 14 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis | Mengimplementasikan pengambilan keputusan etis pada legalitas judi | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Budiman, Filsafat Judi, Etika Sekuler, Erosi Iman. | |
| 15 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen dalam pengambilan keputusan etis | Mengimplementasikan pengambilan keputusan etis pada kasus perceraian | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Borrong, *Etika Seksual Kontemporer,* B*ab 7.*<br>Verkuyl, *Etika Kristen, Seksual*, Bab. III, Pasal 7.<br>Ruth Schafer dan F.A. Ross, *Bercerai: Boleh atau Tidak?*<br>Setio dan Daniel K., *Perceraian.* | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

**DESKRIPSI TUGAS**

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

**a. Presentasi Kelompok** sesuai tema/topik yangditentukan.

**b. Ujian Tengah Semester** laporan baca (bacaan akan ditentukan kemudian). Laporan baca maksimal 3 halaman dan memuat gagasan utama (*thesis statement*), rangkuman atas gagasan utama penulis, dan catatan evaluasi atas bacaan. Catatan evaluasi minimal 40 % dari seluruh tulisan. Seluruh laporan diketik dengan **memakaifont cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 dan** diunggah melalui*google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

**c. UjianAkhirSemester**(UAS)berupamakalahakhir,**6-8halaman,fontcambria12/palatinolinotype11,spasi1,5**diunggahmelalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

Catatan:

1. Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi (*akan disepakati dengan mahasiswa*)
2. **Anti Plagiarisme**. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakangagal.

## EVALUASI

**A. KomponenEvaluasi**

a. Kehadiran dan partisipasi aktif 15%

b. Presentasi Kelompok 30%

c. UTS (Laporan Baca) 20%

d. UAS Tugas Akhir-Makalah 35%

**B. InstrumenPenilaian**

**1. Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%**

| No | Nama Mahasiswa | Skor | |
|---|---|---|---|
| | | Kehadiran | Partisipasi |
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |

**2. Presentasi Kelompok 30%**

| No | Nama Kelompok | Skor | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kualitas Presentasi (Metode dan | Penguasaan Materi | Kualitas Makalah |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | **Kesiapan Materi) (1-25)** | **(1-35)** | **(1-40)** |
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |

**3. UTS/ Laporan baca20%**

| **No** | **Nama Mahasiswa** | **Skor** | | |
|---|---|---|---|---|
| | | **Gagasan utama (1-30)** | **Rangkuman (1-30)** | **Catatan evaluasi (1-40)** |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |
| 6. | | | | |

**3. Makalah UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagaiberikut:**

| **No** | **Nama Mahasiswa** | **Aspek Penilaian** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Teknik Penulisan (1-20)** | **Kualitas Isi (1-50)** | **Manfaat (1-10)** | **Sumber (1-10)** | **Orisinalitas (1-10)** |
| 01 | | | | | | |
| 02 | | | | | | |
| 03 | | | | | | |

**TATA TERTIB PERKULIAHAN:***(Disepakati bersama dengan mahasiswa pada pertemuan pertama)*

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ETIKA LINGKUNGAN | 311MKB2 | ETIKA KRISTEN | T=2 | P=0 | V | September 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Stepanus Ammai Bungaran, M.Th. | | Pdt.Kristanto, M.Th |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | Uraian |
|---|---|---|
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL – 8 (S) | Memiliki integritas (jujur, adil, berani) dan karakter sebagai seorang peneliti |
| | CPL – 13 (S) | Memiliki sikap jujur,terbuka dan kritis terhadap budaya luarserta menghargaikearifan lokal |
| | CPL - 11 (KK) | Memiliki keterampilan dan kemampuan menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societas dan academia |
| | CPL – 27 (KK) | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global |
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL – 2 (P) | Memiliki pengetahuan ,kemampuan dan wawaan Filsafat , multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | Uraian |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK1 | Memahami lingkungan hidup dari sudut pandangetika. |
| | CPMK2 | Membangun kesadaran dan pemahaman terhadap beberapa isu lingkungan hidup. |
| | CPMK3 | Memahami alam dan fungsinya dalamkehidupan. |
| | CPMK4 | Membangun argumen ilmiah tentang nilai dari dunia *non-human* dan tanggungjawab moral manusia untuk memeliharabumi. |
| | CPMK5 | Mengekplorasi teologi yang terkait denganbumi. |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | Uraian |
| | Sub-CPMK1 | Mahasiswa memiliki kesadaran atas bahaya kerusakan lingkungan |
| | Sub-CPMK2 | Mahasiswa mampu melihat kerusakan lingkungan sebagai persolan etis |
| | Sub-CPMK3 | Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori dalam etika lingkungan |
| | Sub-CPMK5 | Mahasiswa mampu menimbang hak-hak ciptaan *non-human* |
| | Sub-CPMK6 | Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai konsep *deep ecology* |
| | Sub-CPMK7 | Mahasiswa mampu menimbang secara etis konflik kepentingan antara pemenuhan kebuhuhan manusia dan tanggung jawab memelihara bumi |
| | Sub-CPMK8 | Mahasiswa memahami kritik Lynn White terhadap antroposentrisme sebagai pintu masuk memikirkan kembali teologi Kristen tentang bumi |
| | Sub-CPMK9 | Mahasiswa mampu menjadikan Alkitab sebagai landasan etis-teologi menyoal isu lingkungan |
| | Sub-CPMK10 | Mahasiswa memahami gagasan eko teologi |
| | CPMK-11 | Mahasiswa memiliki wawasan mengenai upaya gereja menyatakan kehadirannya dalam rangka keutuhan ciptaan |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK-11 | Mahasiswa memahami konsep sangserekan sebagai sumbangan ketorajaan terhadap isu lingkungan hidup |
| | CPMK-12 | Mahasiswa mengetahui prinsip-prinsip etis-teologis terkait lingkungan hidup |
| **DeskripsiSingkat MK** | Mata kuliah ini terbagi dalam dua bagian besar. Bagian pertama berbicara tentang kerusakan lingkungan dan bagaimana menyoalnya secara etis. Sementara itu, bagian kedua lebih fokus kepada teologi lingkungan (eko-teologi). | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 1. Fenomena kerusakan lingkungan<br>2. Kerusakan lingkungan sebagai persoalan etis<br>3. Teori-teori etika lingkungan<br>4. Hak asasi hewan dan tumbuhan<br>5. *Deep ecology* vs antroposentrisme<br>6. Skala prioritas antara antroposentrisme dan ekosnetrisme sebagai persoalan etis<br>7. Kritik White terhadap teologi yang antroposentris<br>8. Alkitab dan lingkungan hidup<br>9. Ekoteologi<br>10. Gereja dan lingkungan hidup<br>11. Sangserekan: sumbangan ketorajaan bagi penyelamatan lingkungan<br>12. Prinsip-prinsip penting dalam etika lingkungan | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | Arne Naess, *Ecology. Community and Lifestyle*,United Kingdom. CambridgeUniversity Press. 1989<br><br>Borrong, Robert P., *Etika Bumi Baru,* Cet. 4, 2016 Jakarta: BPK Gunung Mulia Jakarta, 1999.<br><br>Keraf, A. Sonny. *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Yogyakarta: Kanisus. 2010<br><br>Sunarko dan Edy Kristiyanto. Menyapa Bumi Menyembah Hyang Ilahi: Tinjauan Teologis atas Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Kanisius, 2008.<br><br>Taylor, Paul W. *Respect for Nature: A Theory of Environmental Ethics.* Princeton: Princeton University Press. 2011.<br><br>Jamieson, Dale.*Ethics and the Environment: An Introduction.* Cambridge: Cambridge University Press. 2008. | |

| | |
|---|---|
| | **Pendukung :** |
| | Aritonang, *Jan S.Teologi-Teologi Kontemporer.* Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2018.<br><br>Dokumen *ladato si* dan dokumen Eklesiologi Gereja Toraja<br><br>Kobong, Theodorus. *Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi*. BPK Gunung Mulia, 2008.<br><br>Liku Ada', John. "Toward a Spirituality of Solidarity: A Study of Sa'dan Torajan Solidarity in the Light of Gaudium et Spes with a View to an Inculturated Authentic Christian Spirituality of Solidarity." Pontificia Universitas Gregoriana, 1988.<br>Scheid, Daniel P. *The Cosmic Common Good: Religious Ground for Ecological Ethics*. Oxford: Oxford University Press. 2016<br><br>Toraja, Gereja Toraja. *Aluk Rambu Solo' Dan Persepsi Orang Kristen Tentang Rambu Solo'*. Rantepao: Pusbang Gereja Toraja, 1996.<br>White, Lynn. "The Historical Roots of Our Ecological Crisis." *Science 155*:1203-1207 |
| **Dosen Pengampu** | Stepanus Ammai Bungaran, M.Th. |
| **Matakuliahsyarat** | Etika Kristen |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Membahas tujuan, materi, strategi, sumber, dan evaluasi tugas perkuliahan. | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | RPS | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | a. Mahasiswa memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap beberapa isu lingkungan hidup yangutama<br>b. Mahasiswa memahami alam dan fungsinya dalamkehidupan. | Memahami Krisis Lingkungan | Menonton Film | Blended learning | Blended learning | *"Sexy Killers"*<br><br>*https://www.youtube.com/watch?v=qlB7vg4I-To* | |
| 3 | a. Memahami lingkungan hidup dari sudut pandangetika.<br>b. Mahasiswa memahami alam dan fungsinya dalamkehidupan. | Memahami masalah lingkungan sebagai persoalan etis | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Borrong, *Etika Bumi Baru;* Keraf, *Etika Lingkungan Hidup;* Dale Jamieson, *Ethics and the Environment: An Introduction* | |
| 4 | Memahami lingkungan hidup dari sudut pandangetika | Menjelaskan model-model teori etika lingkungan:<br>Antroposentrisme, | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Borrong, *Etika Bumi Baru;* Keraf, *Etika Lingkungan Hidup; Taylor, Respect for Nature.* | |
| 5 | Memahami lingkungan hidup dari sudut pandangetika | Menjelaskan model-model teori etika lingkungan: Biosentrisme, Ekosentrisme | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | *Taylor, Respect for Nature* | |
| 6 | Mahasiswa mampu membangun argumentasi ilmiah tentang nilai dari dunia *non-human* dan tanggungjawab moral manusia untuk | Menimbang hak asasi hewan dan tumbuhan | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | *Taylor, Respect for Nature* | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | memeliharabumi | | | | | | |
| 7 | Mahasiswa mampu membangun argumentasi ilmiah tentang nilai dari dunia *non-human* dan tanggungjawab moral manusia untuk memeliharabumi | *Deep ecology* sebagai alternatif bagi etika lingkungan: kelemahan dan kekuatan | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Arne Naess, *Ecology, Community and Lifestyle* | |
| 8 | Mahasiswa mampu membangun argumentasi ilmiah tentang nilai dari dunia *non-human* dan tanggungjawab moral manusia untuk memeliharabumi | Menimbang skala prioritas antara antroposentrisme dan biosentrisme/ekosentrisme | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | *Taylor, Respect for Nature* | |
| 9 | UJIAN TENGAH SEMESTER | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu mengekplorasi teologi yang terkait denganbumi. | Teologi dan lingkungan hidup: Memahami kritik Lynn White | Ceramah/presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Lynn White, *The Historical Roots of Our Ecological Crisis* | |
| 11 | Mahasiswa mampu mengekplorasi teologi yang terkait denganbumi. | Alkitab dan keselamatan lingkungan | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Sunarko, *menyapa bumi menyembah hyang ilahi* | |
| 12 | Mahasiswa mampu mengekplorasi teologi yang terkait denganbumi. | Eko teologi sebagai alternatif perspektif teologi kristen untuk etika lingkungan. | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Aritonang, *Teologi-teologi kontemporer* | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Mahasiswa mampu mengekplorasi teologi yang terkait denganbumi. | Gereja dan lingkungan hidup: Belajar dari dokumen *laudato si* dan eklesiologi Gereja Toraja | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Dokumen *laudato si* dan Dokumen eklesiologi Gereja Toraja | |
| 14 | Mahasiswa mampu membangun argumentasi ilmiah tentang nilai dari dunia *non-human* dan tanggungjawab moral manusia untuk memeliharabumi | Menimbang ketorajaan:<br>"Sangserekan" sebagai perspektif alternatif | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Liku Ada', John. "Toward a Spirituality of Solidarity; Kobong, Theodorus. *Injil dan Tongkonan:* | |
| 15 | Membangun mampu membangun kesadaran dan pemahaman terhadap beberapa isu lingkungan hidup. | Prinsip-prinsip penting dalam etika lingkungan | Ceramah/presentasi<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | Scheid, Daniel P. *The Cosmic Common Good* | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

## DESKRIPSI TUGAS

Ada 3 tugas utama yang harus dikerjakan dan diserahkan mahasiswi/a selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

d. **Presentasi Kelompok** sesuai tema/topik yangditentukan.

e. **Ujian Tengah Semester** laporan baca (bacaan akan ditentukan kemudian). Laporan baca maksimal 3 halaman dan memuat gagasan utama (*thesis statement*), rangkuman atas gagasan utama penulis, dan catatan evaluasi atas bacaan. Catatan evaluasi minimal 40 % dari seluruh tulisan. Seluruh laporan diketik dengan **memakaifont cambria 12/palatino linotype 11, spasi 1,5 dan** diunggah melalui*google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

**f. UjianAkhirSemester**(UAS)berupamakalahakhir,**6-8halaman,fontcambria12/palatinolinotype11,spasi1,5**diunggahmelalui *google classroom* (link/kode akan diberikan kemudian)

**Catatan:**

**4.** Aneka tagihan (tugas-tugas) wajib diserahkan atau diunggah dengan tidak melampaui *deadline*. Setiap keterlambatan akan dikenai sanksi (*akan disepakati dengan mahasiswa*)

**5. Anti Plagiarisme**. Jika dalam makalah mahasiswi-mahasiswa ditemukan kasus ini, maka dinyatakangagal.

## EVALUASI

**C. KomponenEvaluasi**

| | |
|---|---|
| a. Kehadiran dan partisipasi aktif | 15% |
| b. Presentasi Kelompok | 30% |
| c. UTS (Laporan Baca) | 20% |
| d. UAS Tugas Akhir-Makalah | 35% |

**D. InstrumenPenilaian**

**4. Presensi & Partisipasi Selama Perkuliahan 15%**

| No | Nama Mahasiswa | Skor | |
|---|---|---|---|
| | | Kehadiran | Partisipasi |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| 6. | | | |

**5. Presentasi Kelompok 30%**

| No | Nama Kelompok | Skor | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kualitas Presentasi (Metode dan Kesiapan Materi) (1-25) | Penguasaan Materi (1-35) | Kualitas Makalah (1-40) |
| 7. | | | | |
| 8. | | | | |
| 9. | | | | |

**6. UTS/ Laporan baca20%**

| | | Skor |
|---|---|---|

| No | Nama Mahasiswa | Gagasan utama (1-30) | Rangkuman (1-30) | Catatan evaluasi (1-40) |
|---|---|---|---|---|
| 10. | | | | |
| 11. | | | | |
| 12. | | | | |

**Makalah UTS 20% dan UAS 35%. Masing-masing dengan kriteria penilaian sebagaiberikut:**

| No | Nama Mahasiswa | Aspek Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Teknik Penulisan (1-20) | Kualitas Isi (1-50) | Manfaat (1-10) | Sumber (1-10) | Orisinalitas (1-10) |
| 01 | | | | | | |
| 02 | | | | | | |
| 03 | | | | | | |

**TATA TERTIB PERKULIAHAN**

*(Disepakati bersama dengan mahasiswa pada pertemuan pertama)*

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | KPT_S1 |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOOBOT (SKS) | | Semester | Tgl Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| `Metodologi Penelitian Sosial | 319WTEO2 | SOSIAL | T=3 | P=3 | V | 27 Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt. Hans Lura | Pdt. Hans Lura | Pdt.Kristanto, M.Th |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | Uraian |
|---|---|---|
| CP Pengetahuan (P) | CPL – 2 | Memiliki pengetahuan,kemampuan dan wawaan filsafat, multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni |
| | CPL- 12 | Memilki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkaan prinsip-prinsip penelitian ilmiah; |
| | CPL– 15 | Memiliki kemampuan meneliti yang mumpuni, wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin ilmu |
| | CPL- 16 | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| CP Sikap (S) | CPL – 2 | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 8 | Memiliki integritas (jujur, adil, berani) dan karakter sebagai seorang peneliti |
| | CPL – 9 | Memilki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif dan kolaborataif; serta inovatif |
| | CPL - 11 | Memiliki sikap jujur, terbuka dan kritis terhadap budaya luar serta menghargai kearifan lokal |
| | CPL - 14 | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global |
| CP Keterampilan Umum (KU) | CPL – 1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; |
| | CPL - 2 | mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur |
| | CPL - 9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi |
| CP Keterampilan Khusus (KK) | CPL– 16 | Memiliki kemampuan meneliti dalam konteks adat dan budaya Toraja, pluralistas Indonesia dan persoalan kontemporer gereja, masyarakat, bangsa dan negara |
| | CPL- 17 | Memiliki keterampilan dan kemampuan menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait gereja, masyarakat, bangsa dan negara |
| | CPL - 19 | Memiliki keterampilan dan mampu memetakan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode-metode penelitian ilmiah berbasis digital, dan publikasi ilmiah; |

| | | |
|---|---|---|
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | **Uraian** |
| | CPMK1 | Menjelaskan tentang penelitian sebagai cara manusia mencari kebenaran |
| | CPMK2 | Mampu menjelaskan & menggunakan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, dan berpadu (*mixing method*) |
| | CPMK3 | Menjelaskan jenis-jenis penelitian dan tahap-tahap penelitian |
| | CPMK4 | Menjelaskan penelitian sosial dan model-model penelitian sosial |

| | | |
|---|---|---|
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Uraian** |
| | **Sub-CPMK1** | Mampu membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, *mixing method* (metode berpadu) |
| | **Sub-CPMK2** | Mampumengungkap kebenaran melalui penelitian dengan cara yang etis |
| | **Sub-CPMK3** | Menguasai pendekatan tempat penelitian: *Library research* dan *field research* |
| | **Sub-CPMK 4** | Menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah dan analisis data, rumusan hipotesis statistic) |
| | **Sub-CPMK 5** | Mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan membuat laporan penelitian |
| | **Sub-CPMK 6** | Menjelaskan unsur dlm penelitian dan variable dalam penelitian |
| | **Sub-CPMK 7** | Mampu memanfaatkan metodologi penelitian sosial dalam menganalisis berbagai masalah: sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, gereja, masyarakat, bangsa dan negara, sdb |
| | **Sub-CPMK 8** | Membuat *research design* yang memenuhi persyaratan penulisan ilmiah: skripsi, jurnal (artikel) |

**Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK**

| CPL | **Sub CPMK1** | **Sub CPMK2** | **Sub CPMK3** | **Sub CPMK4** | **Sub CPMK5** | **Sub CPMK6** | **Sub CPMK7** | **Sub CPMK8** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| CPL1**(P)** | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| CPL2 **(S)** | | ✓ | | | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CPL3 **(KU)** | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | CPL4 **(KK)** | | | ✓ | | | | ✓ | ✓ |
| **DeskripsiSingkat MK** | *Course* ini menyajikan studi pengetahuan dasar untuk melaksakan penelitian ilmiah. Memahami dasar-dasar metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode berpadu (*mixing method*) dalam penelitian ilmu sosial yang mengacu kepada pendekatan metodologi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip teoritik tertentu. Dengan metodologi penelitian yang ketat, disiplin dan etis, bisa menjadi jalan mengungkap kebenaran yang rasional dan empirik. | | | | | | | | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 18. Kajian tentang: teologi, alkitabiah, spiritualitas, etika, agama, kegerejaan, dsb<br>19. Kajian: sosial budaya, gender, filsafat, ketorajaan, pluralitas, ekumenika, globalisasi, budaya kontemporer, pancasila, kewarganegaraan, turnitin, politik, ekonomi, dll<br>20. Defenisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran<br>21. Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode berpadu(*mixing method*)<br>22. Unsur dalam penelitian dan variable penelitian<br>23. Merumuskan masalah dalam penelitian sosial<br>24. Merumuskan landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian<br>25. Menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah dan analisis data, rumusan hipotesis statistic) | | | | | | | | |
| **Pustaka** | **Prime Readings :** | | | | | | | | |
| | Brannen, Julia, 2005; *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,<br>Bungin, Burhan, 2011; *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rajawali Pers,<br>Denzin, Norman K. and Lincoln Yvonna S. (ed.), 1994; *Handbook of Qualitative Research,* London: Sage Publications,<br>Mantra, Ida Bagoes, 2008; *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,<br>Samiyono, David (ed. all), 2013; *Gereja, Agama, dan Masalah-Masalah Sosial,* Salatiga: Fak. Teologi UKSW,<br>Tashakkori, Abbas and Teddlie, Charles (editor), 2003; *Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research,* London, Sege Publications, | | | | | | | | |
| | **Additional Readings :** | | | | | | | | |

| | |
|---|---|
| | Ali, H.M. Sayuthi, 2002; *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada<br>Assegaf, Abd. Rachman, 2007; *Desain Riset Sosial-Keagamaan: Pendekatan Integratif-Interkonektif,* Yogyakarta: Gama Media,<br>Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, 1990; *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,<br>Black, James A.& Dean J. Champion, 1976; *Methods and* Issues *in Social Research*. Brooklyn, NY J. Wiley & Sons Inc<br>Martono, Nanang. 2010; *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media,<br>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*<br>Sekaran, Uma. 1984; *Research Methods for Business.* Southern Illinois University at Carbondale,<br>Spradley, James P. 1997; *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta,<br>Soelistyo, H. 2011; *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,<br>Sugiyono. 2014; *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta,<br>Sumanto, 1995; *Metodologi Penelitian Sosial Penelitian*. Yogyakarta: ANDI offset,<br>Tim Penerbit, 2010; *Pedoman Penulisan Struktur Skripsi, Tesis, Disertasi*. Makassar: STT Jaffray,<br>Usman, Husaini, dan Purnomo, Setiadi Akbar, 2009; *Metodologi Penelitian Sosial (edisi kedua),* Jakarta: Bumi Aksara,<br>Walgito, Bimo. 1999; *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Hans Lura |
| **MatakuliahSyarat** | Sosiologi Agama dan Antropologi Budaya |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)** | | **Materi Pembelajaran (Pustaka)** | **BobotPenilaian (%) 100%** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami alur RPS,sumber kepustakaa dan sistem evaluasi | Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan | d. Penjelasan<br>e. diskusi<br>f. simulasi | ✓ | | *Handout*RPS/*soft file*(Pdt. Hans)) | 15 (no 1-7 dan |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | a. Mahasiswa dpt menjelaskan defenisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran<br>b. Mahasiswa dapat melakukan berpikir ilmiah, kritis, dan rasional dalam penelitian dan hub dgn system filsafat | c. Menguasai defenisi metodologi dan cara manusia mencari kebenaran<br>d. aktualisasi berpikir ilmiah, kritis & rasional dalam penelitian, dan hub dgn system filsafat | e. berbasis inkuiri<br>f. diskusi<br>g. berbasis refleksi | Blended learning | Denzin. Bag. I<br>Mantra. Bab I<br>Subagio,,,,,Ali,<br>Tambunan,<br>Assegaf,…Brannen,<br>Kopeuw,<br>Bakker, Anton,… | 10-15 ) |
| 3 | Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method.Pertemuan I: Menguraikan metode penelitian Kualitatif | **c.** Pahamtentang metode penelitian **kualitatif**<br>d. Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, *mixing method* | e. Ceramah<br>f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. berbasis refleksi | Blended learning | Denzin. Buku 1: III,<br>Buku 2: IV, V<br>Bungin. Bag. II: 3, Bag. III<br>Mantra, Bab V<br>Black, James A.… | |
| 4 | Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method.Pertemuan II: Menguraikan metode penelitian Kuantitatif | **d.** Paham tentang metode penelitian **kuantitatif**<br>e. Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, *mixing method* | e. Ceramah<br>f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. berbasis refleksi | Blended learning | Mantra, Bab V<br>Assegaf,..Bungin Bab 4<br>Denzin,…Tambunan,<br>Brannen,… Hadi,<br>Rifai (1),… Subagyo,<br>Tashakkori,<br>Black, James A.… | |
| 5 | Mahasiswa dpt menjelaskan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, mixing method. pertemuan III: Menguraikan*mixing method* (Metode Campuran atau metode gabungan) | ***d.*** Menguraikan tentang metode penelitian berpadu(***mixing method*****)**<br>f. Dapat membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, *mixing method* | e. Ceramah<br>f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. berbasis refleksi | Blended learning | Brannen, Bag. I, Bag. II<br>Bungin, Bag. II: 2<br>Tashakkori, Bag. II, III<br>Black, James A.…<br>Sugiyono.<br>Sumanto, | |
| 6 | a. Mahasiswa dpt menjelaskan pendekatan tempat penelitian: Library research & field research<br>b. Mahasiswa dpt menjelaskan jenis penelitian & tahapannya | c. Menguasai pendekatan tempat penelitian: Library research & field research<br>e. Menjelaskan jenis penelitian: deskriptif, komparatif, eksplanasi, | e. Ceramah<br>f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. berbasis refleksi | Blended learning | Mantra. Bab I<br>Abdullah, (2)<br>Tambunan,<br>Ali,<br>Assegaf,<br>Denzin, | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | developmental, eksperimental, dan historikal | | | Sumanto, Usman, Husaini, | |
| 7 | c. Mahasiswa dpt menjelaskan unsur dlm penelitian: Konsep, istilah, defenisi, proposisi, fakta, teori,<br>d. Mahasiswa dpt menjelaskan: variable penelitian (sumber masalah, teknik perumusan masalah, defenisi variable dan jenis variable) | c. Menjelaskan unsur dlm penelitian: konsep, istilah, defenisi, proposisi, fakta dan teori<br>d. Menjelaskan: variable penelitian (sumber masalah, teknik perumusan masalah, defenisi variable dan jenis variable) | e. Ceramah<br>f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. berbasis refleksi | Blended learning | Denzin. Bag II<br>Bungin. Bag. I<br>Usman, Husaini,<br>Sugiyono.<br>Sumanto,<br>*(lecturer materia* | |
| 8 | a. Mahasiswa dpt mengembangkan ide dalam dialektika teori sosial menjadi objek penelitian<br>b. Mahasiswa dpt merumuskan masalah dalam penelitian sosial: realitas sosial budaya (pop culture), gereja & budaya, gereja & politik, dll<br>c. Melakukan latihan buat rumusan masalah terkait isu actual dalam masyarakat atrl: covid19, era 4.0, post truth, dll | c. Mengembangkan ide dan teori sosial menjadi objek penelitian<br>d. Merumuskan masalah dalam penelitian sosial<br>e. Hasil latihan rumusan masalah terkait isu actual dlm masyarakat, atrl: covid19, era 4.0, post truth, dll | e. Ceramah<br>f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. pembelajaran kontekstual<br>i. berbasis proyek kelompok | Blended learning<br>Poin c di kolom Indikator dikerjakan kelompok (Proyek kelompok) | *(lecturer material)*<br>Assegaf,… Kopeuw, Tambunan,<br>Rifai (2),<br>Usman, Husaini,<br>Hasil proyek pribadi | 15 (no 8) |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester (UTS): Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar) | | berbasis proyek pribadi | ✓ | Deadline 5 Nopember 2021 ke email: hanslura25@gmail.com | 25 |
| 10 | Mahasiswa dapat merumuskan landasan teori, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian | Merumuskan landasan teori, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian | f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. berbasis riset<br>i. pembelajaran | Blended learning | *Handout/soft file*<br>(Hans)<br>Denzin,<br>Bungin,<br>Mantra. | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | kontekstual | | Usman, Husaini, | |
| 11 | Mahasiswa dapat menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah data dan analisis data, rumusan hipotesis statistik) | Menentukan populasi dan sampel penelitian (teknik sampling, teknik olah data dan analisis data, rumusan hipotesis statistic) | f. berbasis inkuiri<br>g. diskusi<br>h. berbasis riset<br>i. pembelajaran kontekstual | Blended learning | *Handout*/*soft file* (Hans)<br>Mantra.<br>Abdullah, (2)<br>Tambunan, Ali,<br>Assegaf, | |
| 12 | Mahasiswa miliki kemampuan teknik pengumpulan data dan menyusun instrument penelitian (uji angkaet, teknik wawancara, teknik *recording* dan *coding*) | Miliki kemampuan teknik pengumpulan data dan menyusun instrument penelitian (uji angkaet, teknik wawancara, teknik *recording* dan coding) | a. berbasis inkuiri<br>b. diskusi<br>c. berbasis riset<br>d. pembelajaran kontekstual | Blended learning | *Handout*/*soft file* (Hans)<br>Mantra.<br>Abdullah, (2)<br>Tambunan<br>Denzin, | |
| 13 | Mahasiswa dapat mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan pengujian hipotesis, penafsiran dan pembahasan hasil penelitian | mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian (kesimpulan) dan pengujian hipotesis, penafsiran dan pembahasan hasil penelitian | a. berbasis inkuiri<br>b. diskusi<br>c. berbasis riset<br>d. pembelajaran kontekstual | Blended learning | *Handout*/*soft file* (Hans)<br>Tambunan<br>Denzin,<br>Tambunan,<br>Ali,<br>Assegaf, | |
| 14 | Mahasiswa dapat merumuskan kesimpulan (hasil) penelitian, implikasi, saran dan rekomendasi | merumuskan kesimpulan (hasil) penelitian, implikasi, saran dan rekomendasi | a. berbasis inkuiri<br>b. diskusi<br>c. berbasis riset<br>d. pembelajaran kontekstual | Blended learning | *Handout*/*soft file* (Hans)<br>Denzin,<br>Bungin,<br>Mantra.<br>Tambunan | |
| 15 | Mahasiswa dapat memahami teknik penulisan laporan hasil penelitian (format, sistematika laporan hasil penelitian (btk skripsi), teknik pembuatan *footnote,* ttg plagiarisme | memahami teknik penulisan laporan hasil penelitian (format, sistematika laporan hasil penelitian (btk skripsi), teknik pembuatan *footnote,* ttg plagiarisme | a. berbasis inkuiri<br>b. diskusi<br>c. berbasis riset<br>d. pembelajaran kontekstual | Blended learning | *Handout*/*soft file* (Hans)<br>Assegaf,… Kopeuw,<br>Tambunan,<br>Rifai (2), | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Evaluasi Akhir Semester (UAS): *student* sangat diharapkan mengangkat salah satu masalah danmembuat proposal/rancangan penelitian (*research design*) sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Tema penelitian *research design* diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skrips. Penelitian sosial atrl:isu sosial budaya (pop culture), gereja & budaya, gereja & politik, teologi kontekstual, misiologi, dll | berbasis proyek pribadi | | ✓ | Deadline 20Desember 2021 ke email: hanslura25@gmail.com | 45 |

**Penilaian Pembelajaran:**

5. Tugas
   h) Tugasmandirilisan/tertulis
      1) Masing-masing *student*membuat tulisan Makalah (UTS): Membuat Bagan ArusKegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiaptahapan (maksimal 5 lembar)
      2) Tugas UAS: membuat proposal/rancangan penelitian (*research design*), diharapkan sesuai dengan topik, isu atau tema penulisan skrips.
   i) Tugasportofolio: TugasKelompok:Membuatrumusan masalah terkait isu actual dlm masyarakat, atrl: covid19, era 4.0, *post truth*, bonus demografi, *market system*, budaya Toraja, *pop culture*, dll
6. Penilaian
   e) Aspekpenilaian:
      8) Aspekkognitifmelaluiteslisan, tertulis, dantugasportofolio
      9) Aspekketerampilandalammembuatmakalah, menyampaikanpresentasi, menyampaikangagasan, danpelaksanaanpraktikum/observasi
      10) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
   f) Bobotpenilaian
      11) Bobot Aktifitas NilaiHarian (NH) : A
      12) BobotNilaiUjian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
      13) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
      14) BobotNilaiUjianAkhir Semester (UAS: Makala) : D
      15) NilaiAkhir : $\frac{A\ NH + B\ UTS + C\ PK + D\ UAS}{A + B + C + D}$

## EVALUATION

### D. Komponen Evaluasi

*i.* *Activity* (bobot 15%)

*j.* Tugas Kelompok: Latihan buat rumusan masalah terkait isu aktual dalam masyarakat (covid 19), lihat no 8 kolom RPS (bobot 15%)
*k.* UTS, Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian, lihat no 9 kolom RPS(bobot 25%)
*l.* UAS, proposal/rancangan penelitian (*research design*), lihat no 16 kolom RPS (bobot 45%)

**E. Instrumen Penilaian**

***Presence (Requirement)***

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

**g.** ***Activity dan presentation*** **(bobot 15%)**

| No | Nama Mahasiswa | Keaktivan (sikap) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2).Kurang aktif; 3).Aktif; 4). Sangat aktif

**h.** ***Presentation cluster assessment*****(bobot 15%)**

| No | Nama Mahasiswa | Presentasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2). Kurang menguasai materi; 3). Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

**i. Membuat Bagan Arus Kegiatan Penelitian (tugas UTS): bobot 25%**

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): Bagan ArusKegiatan Penelitian dan memberikan uraian singkat disetiap tahapan (maksimal 5 lembar), *time limit* tanggal 5 Nopember 2021 pukul 23,59 dikirim ke email: hanslura25@gmail.comatau hans_lura@yahoo.com. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan uraian dan tahapan penelitian. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

**j. *Final Paper:* Makalah(bobot 45 %)**

Untuk *final paper*, *student* sangat dianjurkan untuk mengangkat salah satu masalah membuat proposal/rancangan penelitian (*research design*) sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Tema penelitian *research design* diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Misalnya Kajian injil dan budaya, teologi kontekstual, misiologi, gereja dan politik, kajian teologi post koloniual, teologi kontemporer, dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4,mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart* 12 (*times roman),* memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email:hanslura25@gmail.comatau hans_lura@yahoo.com, *time limit* tanggal 20 Desember 2021 pukul 23.59.

| No | Nama Mahasiswa | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Keaslian | | | | Kebenaran | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 01 | | | | | | | | | | |
| 02 | | | | | | | | | | |
| 03 | | | | | | | | | | |
| 04 | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

5. Sama denga tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)
6. Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
7. Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
8. Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

**SISTEMATIKA PROPOSAL:**

**a) Bagian Awal**

1. Halaman Judul
2. Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

**b) Bagian Utama**

Pendahuluan, meliputi:

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Metodologi Penelitian
5. Signifikansi Penelitian
6. Hipotesa (opsional)
7. Sistematika Penulisan

**c) Bagian Akhir**

1. Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi
2. Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

**DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)**

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | KPT_S1 |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOOBOT (SKS) | | Semester | Tgl Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Metodologi Penelitian Teologi** | 314WTEO2 | SOSIAL | **T=3** | **P=7** | VI | 27 Agustus 2021 |
| **OTORISASI** | **Pengembang RPS** | | **Koordinator RMK** | | **Ketua Prodi** | |
| | **Pdt. Hans Lura** | | **Pdt. Hans Lura** | | **Pdt.Kristanto, M.Th** | |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | Uraian |
|---|---|---|
| CP Pengetahuan (P) | CPL – 1 | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL- 12 | Memilki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkaan prinsip-prinsip penelitian ilmiah; |
| | CPL– 14 | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global |
| | CPL- 15 | Memiliki kemampuan meneliti yang mumpuni, wawasan dan kemampuan literasi multidisiplin ilmu |
| CP Sikap (S) | CPL – 1 | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL– 3 | Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh |
| | CPL – 8 | Memiliki integritas (jujur, adil, berani) dan karakter sebagai seorang peneliti |
| | CPL – 9 | Memilki sikap ingin tahu, objektif, jujur, eksploratif dan kolaborataif; serta inovatif |
| CP Keterampilan Umum(KU) | CPL – 1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; |
| | CPL – 4 | mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian penelitian dalam bentuk skripsi atau lapora tugas akhir, dan mengunggah-nya dalam lamanperguruan tinggi; |
| CP Keterampilan Khusus (KK) | CPL– 7 | memiliki pengetahuan mengeai Sejarah Gereja Toraja adat dan budaya Toraja dan kondisi ril Gereja Toraja |
| | CPL - 16 | Memiliki kemampuan meneliti dalam konteks adat dan budaya Toraja, pluralistas Indonesia dan persoalan kontemporer gereja, masyarakat, bangsa dan negara |
| | CPL- 17 | Memiliki keterampilan dan kemampuan menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait gereja, masyarakat, bangsa dan negara |
| | CPL - 20 | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | **Uraian** |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK1 | Menjelaskan manfaat penelitian bagi kemajuan pelayanan gereja |
| | CPMK2 | Mampu menjelaskan & menggunakan metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, dan berpadu (*mixing method*) |
| | CPMK3 | Memahami urgensi penelitian bagi gereja |
| | CPMK4 | Menjelaskan tentang penelitian sebagai cara manusia mencari kebenaran |

| **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Uraian** |
|---|---|
| **Sub-CPMK1** | Mampu membedakan antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, *mixing method* (metode berpadu) |
| **Sub-CPMK2** | Mampu mengungkap kebenaran melalui penelitian dengan cara yang etis |
| **Sub-CPMK3** | Mampu membedakan teknik olah data: kualitatif, kuantitatif dan *mixing method* (metode berpadu) |
| **Sub-CPMK 4** | Mampu merumuskan masalah dalam penelitian teologi |
| **Sub-CPMK 5** | Menjelaskan Paradigma Penelitian Teologi |
| **Sub-CPMK 6** | Menjelaskan model-model Penelitian Teologi dan Objek penelitian Teologi |
| **Sub-CPMK 7** | Mampu memanfaatkan metodologi penelitian teologi dalam menganalisis berbagai masalah: eksegesis; biblis; dogma; pengaruh sosial budaya, ekonomi, politik, hukum dalam penulisan PL, dukungan kajian penelitian bagi gereja dalam melayani jemaat, masyarakat, bangsa dan negara, sdb |
| **Sub-CPMK 8** | Membuat *research design* yang memenuhi persyaratan penulisan ilmiah: skripsi, jurnal (artikel) |

**Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK**

| CPL | **Sub CPMK1** | **Sub CPMK2** | **Sub CPMK3** | **Sub CPMK4** | **Sub CPMK5** | **Sub CPMK6** | **Sub CPMK7** | **Sub CPMK8** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| CPL1 (P) | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| CPL2 (S) | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| CPL3 (KU) | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CPL4 (KK) | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | ✓ |
| **DeskripsiSingkat MK** | *Course* ini menyajikan studi tentang arti, fungsi dan metode penelitian serta seluk-beluk penelitian teologi, menyajikan perbedaannya dengan penelitian dalam disiplin ilmu yang lain, lalu mengaplikasikannya melalui riset pengembangan teologi dan dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat dan berbangsa/bernegara serta memanfaatkan ilmu metodologi penelitian dalam menganalisis jurnal (artikel) membuat makalah ilmiah danj proposal penelitian. | | | | | | | | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 26. Kajian tentang: teologi, alkitabiah, spiritualitas, etika, agama, kegerejaan, dsb<br>27. Kajian: sosial budaya, gender, filsafat, ketorajaan, pluralitas, ekumenika, globalisasi, budaya kontemporer, pancasila, kewarganegaraan, turnitin, politik, ekonomi, dll<br>28. Urgensi penelitian bagi gereja dan manfaat penelitian bagi kemajuan pelayanan gereja<br>29. Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode berpadu(*mixing method*)<br>30. Ide dan gagasan/teori teologi menjadi objek penelitian<br>31. Fungsi etika dalam penelitian, dampak pelanggaran etika penelitian dan tujuan penelitian<br>32. Paradigma Penelitian Teologi<br>33. Penelitian agama dan keagamaan; model-model Penelitian Teologi dan Objek penelitian Teologi | | | | | | | | |
| **Pustaka** | **Prime Readings :** | | | | | | | | |
| | BRC (Bilangan Research Center), April & Juli 2021, *Spiritualitas Umat Kristen Indonesia,* (Jakarta: BRC)<br>--------, Juli 2020, Pelayanan dan Dinamika Gereja Selama Pandemi Covid-19, (Jakarta: BRC)<br>Ronda, Daniel. 2015; *Belajar Menjadi Pemimpin*. Tangerang: Matana Publishing Utama,<br>Widiyanto, Mikha Agus. 2014; *Statistika untuk Penelitian Bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen, & Pelayanan Gereja: Lengkap dengan Konsep dan Aplikasi SPSS*. Bandung: Kalam Hidup,<br>Wijaya, Hengki (Ed.).2016; *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi.* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,<br>Brannen, Julia, 2005; *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,<br>Bungin, Burhan, 2011; *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rajawali Pers,<br>Denzin, Norman K. and Lincoln Yvonna S. (ed.), 1994; *Handbook of Qualitative Research,* London: Sage Publications,<br>Mantra, Ida Bagoes, 2008; *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,<br>Samiyono, David (ed. all), 2013; *Gereja, Agama, dan Masalah-Masalah Sosial,* Salatiga: Fak. Teologi UKSW,<br>Tashakkori, Abbas and Teddlie, Charles (editor), 2003; *Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research,* London, | | | | | | | | |

| | |
|---|---|
| | Sege Publications, |
| | **Additional Readings :** |
| | Ali, H.M. Sayuthi, 2002; *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada<br>Assegaf, Abd. Rachman, 2007; *Desain Riset Sosial-Keagamaan Pendekatan Integratif-Interkonektif,* Yogyakarta: Gama Media<br>Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, 1990; *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,<br>Black, James A.& Dean J. Champion, 1976; *Methods and* Issues *in Social Research*. Brooklyn, NY J. Wiley & Sons Inc<br>Martono, Nanang. 2010; *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media,<br>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*<br>Sekaran, Uma. 1984; *Research Methods for Business.* Southern Illinois University at Carbondale,<br>Spradley, James P. 1997; *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta,<br>Soelistyo, H. 2011; *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius,<br>Sugiyono. 2014; *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta,<br>Sumanto, 1995; *Metodologi Penelitian Sosial Penelitian*. Yogyakarta: ANDI offset,<br>Tim Penerbit, 2010; *Pedoman Penulisan Struktur Skripsi, Tesis, Disertasi*. Makassar: STT Jaffray,<br>Usman, Husaini, dan Purnomo, Setiadi Akbar, 2009; *Metodologi Penelitian Sosial (edisi kedua),* Jakarta: Bumi Aksara,<br>Walgito, Bimo. 1999; *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Hans Lura |
| **MatakuliahSyarat** | MPS (Metodologi Penelitian Sosial) |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)** | | **Materi Pembelajaran (Pustaka)** | **BobotPenilaian (%) 100%** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS dan sumber kepustakaa dan sistem evaluasi | Paham alur RPS & tugas evaluasi/penilaian dan kepustakaan | g. Penjelasan<br>h. diskusi<br>i. simulasi | ✓ | | Handout RPS soft file (Pdt. Hans) | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | a. Mahasiswa dapat menyadariurgensi kebutuhan penelitian bagi gereja, masyarakat bangsa dan Negara dari perspektif ilmu teologi dan pendidikan Kristen<br>b. Mahasiswa paham manfaat hasil penelitian bagi kemajuan pelayanan gereja | e. Sadari urgensi penelitian bagi gereja, masyarakat bangsa dan Negara dari perspektif ilmu teologi dan pendidikan Kristen<br>f. Manfaatpenelitian bagi kemajuan pelayanan gereja | h. Ceramah<br>i. berbasis inkuiri<br>j. diskusi<br>k. berbasis refleksi | Blended learning | BRC (Bilangan Research Center)<br>Ronda, Daniel.<br>Widiyanto, Mikha Agus<br>Wijaya, Hengki<br>*(lecturer material)*<br>Ali, H.M. Sayuthi<br>Assegaf, Abd. Rachman | 15 (no 1-8 & 10-15) |
| 3 | c. Mahasiswa dpt mengembangkan ide dalam dialektika gagasan (teori) teologi menjadi objek penelitian<br>d. Mahasiswa dpt merumuskan masalah dalam penelitian teologi: eksegesis atau pendekatan biblis lainnya | f. Mengembangkan ide dan gagasan/teori teologi menjadi objek penelitian<br>g. Merumuskan masalah dalam penelitian teologi | i. berbasis inkuiri<br>j. diskusi<br>k. berbasis refleksi<br>l. berbasis proyek | Blended learning | BRC (Bilangan Research Center)<br>*(lecturer material)*<br>Ronda, Daniel.<br>Widiyanto, Mikha Agus<br>Wijaya, Hengki<br>Bakker, Anton dan<br>Achmad Charris Zubair | |
| 4 | Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi etika dalam penelitian, dampak pelanggaran etika penelitian dan tujuan penelitian kegerejaan | Menjelaskan fungsi etika dalam penelitian, dampak pelanggaran etika penelitian dan tujuan penelitian | i. diskusi<br>j. berbasis inkuiri<br>k. berbasis refleksi | Blended learning | BRC (Bilangan Research Center)<br>Ronda, Daniel.<br>Widiyanto, Mikha Agus<br>Wijaya, Hengki | |
| 5 | a. Mahasiswa dapat menjelaskan Paradigma Positivis dan Post positivis dalam penelitian<br>b. Mahasiswa dapat menjelaskan Penelitian Teologi masuk Paradigma mana? | g. Menjelaskan Paradigma Positivis dan Post positivis dalam penelitian<br>h. Menjelaskan Paradigma Penelitian Teologi | i. diskusi<br>j. berbasis inkuiri<br>k. berbasis refleksi | Blended learning | BRC (Bilangan Research Center)<br>Ronda, Daniel.<br>Widiyanto, Mikha Agus<br>Wijaya, Hengki<br>*(lecturer material)* | |
| 6 | a. Mahasiswa dapat menguraikan Penelitian Agama dan Keagamaan<br>b. Mahasiswa dapat menjelaskan model Penelitian Teologi dan | a. menguraikan Penelitian Agama dan Keagamaan<br>b. Menjelaskan model-model Penelitian Teologi dan Objek | i. berbasis inkuiri<br>j. diskusi<br>k. berbasis refleksi | Blended learning | BRC (Bilangan Research Center)<br>Ronda, Daniel.<br>Widiyanto, Mikha Agus<br>Wijaya, Hengki | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Objek penelitian Teologi | penelitian Teologi | | | *(lecturer material)* | |
| 7 | Mahasiswa dapat menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian pustaka*(Library research)* | Menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian pustaka*(Library research)* dalam penelitian teologi | i. berbasis inkuiri<br>j. diskusi<br>k. refleksi | Blended learning | Ali, H.M. Sayuthi Assegaf, Abd. Rachman Denzin, Widiyanto, Mikha Agus Wijaya, Hengki | |
| 8 | Mahasiswa dapat menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian lapangan *(field research)* | Menguasai teknik olah data pendekatan tempat penelitian lapangan *(field research)* dalam penelitian teologi | j. berbasis inkuiri<br>k. diskusi<br>l. refleksi | Blended learning | Ali, H.M. Sayuthi Assegaf, Abd. Rachman Denzin, Widiyanto, Mikha Agus Wijaya, Hengki | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester (UTS): Buat rumusan masalah dalam penelitian teologi: eksegesis atau pendekatan biblis lainnya | | berbasis proyek pribadi | ✓ | Deadline 5 Mei 2022 ke email: hanslura25@gmail.com | 20 |
| 10 | a. Mahasiswa menguasai Panduan Penulisan Skripsi fakultas teologi UKI Toraja<br>b. Mahasiswa menguasai Penulisan Jurnal dan Artikel | c. Menguasai Panduan Penulisan Skripsi fakultas teologi UKI Toraja<br>d. Menguasai Penulisan Jurnal dan Artikel | j. berbasis riset<br>k. DiskusiKlp<br>l. berbasis refleksi | Blended learning | *Handout /soft file* (Hans) Panduan Penulisan Sripsi Fakultas Teologi | 25 (no 11-15) |
| 11 | Mahasiswa dpt memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama | Mampu melakukan Review jurnal teologi berdasarkan bahasan yang sudah ditentukan: judul artikel atau jurnal (apa menjiwai tulisan), teori yang digunakan (apa cocok), metode penelitian dan hasil penelitian (*resume/conclusion*) | j. berbasis riset<br>k. Diskusi Klp<br>l. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 1) | Judul artikel: Pendekatan Filsafat Terhadap Agama (Prof. DR. D. C. Mulder) | |
| 12 | Mahasiswa dpt memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama | Mampu melakukan Review jurnal teologi berdasarkan bahasan yang sudah ditentukan: judul artikel atau | a. berbasis riset<br>c. Diskusi Klp<br>d. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 2) | TUHAN YESUS KRISTUS SEBAGAI DISKURSUS POLITIK: Suatu Perspektif Poskolonial Terhadap | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | jurnal (apa menjiwai tulisan), teori yang digunakan (apa cocok), metode penelitian dan hasil penelitian (*resume/conclusion*) | | | Pernyataan Tuhan Yesus Kristus dalam Kitab Efesusu (Pdt Dr. Yussak B. Setiawan, Ph.D) | |
| 13 | Mahasiswa dpt memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama | Mampu melakukan Review jurnal teologi berdasarkan bahasan yang sudah ditentukan: judul artikel atau jurnal (apa menjiwai tulisan), teori yang digunakan (apa cocok), metode penelitian dan hasil penelitian (*resume/conclusion*) | a. berbasis riset<br>c. Diskusi Klp<br>d. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 3) | Judul artikel: Gerakan Oikumene di Indonesia: Quo Vadis?(Pdt. Hans Lura) | |
| 14 | Mahasiswa dpt memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama | Mampu melakukan Review jurnal teologi berdasarkan bahasan yang sudah ditentukan: judul artikel atau jurnal (apa menjiwai tulisan), teori yang digunakan (apa cocok), metode penelitian dan hasil penelitian (*resume/conclusion*) | f. berbasis riset<br>g. Diskusi Klp<br>h. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 4) | Judul artikel: Pendekatan Perbandingan Terhadap Agama dan Masalah-Masalahnya (Prof. Dr. H. A. Mukti Ali) | |
| 15 | Mahasiswa dpt memanfaatkan ilmu metodologi penelitian teologi dalam menganalisis jurnal atau artikel teologi dan agama-agama | Mampu melakukan Review jurnal teologi berdasarkan bahasan yang sudah ditentukan: judul artikel atau jurnal (apa menjiwai tulisan), teori yang digunakan (apa cocok), metode penelitian dan hasil penelitian (*resume/conclusion*) | f. berbasis riset<br>g. Diskusi Klp<br>h. berbasis proyek | Blended learning (poyek Klp 5) | Judul artikel: Kepemimpinan Kristen Dalam Konteks Gerakan Oikumene Di Indonesia (Dr. Flip Litay) | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Evaluasi Akhir Semester (UAS): *student* diharapkan mengangkat salah satu masalah dan membuat proposal rancangan penelitian (*research design*) sesuai dgn pendekatan yang dipilih. Tema penelitian *research design* diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skrips. Isu penelitian teologi : eksegese, dogma dan tradisi, biblika (PL & PB), dll | berbasis proyek pribadi | | ✓ | Deadline 20Juni 2022 ke email: hanslura25@gmail.com | 40 |

**Penilaian Pembelajaran:**

Tugas

j) Tugasmandirilisan/tertulis
   1) UTS: Buat rumusan masalah dalam penelitian teologi: eksegesis atau pendekatan biblis lainnya
   2) UAS: *student* diharapkan mengangkat salah satu masalah dan membuat proposal rancangan penelitian *(research design)* diharapkan diarahkan sesuai dengan tema, isu tau topik yang akan ditulis jadi skripsi

k) Tugasportofolio: Tugas Kelompok, melakukan Review jurnal teologi berdasarkan bahasan yang sudah ditentukan

7. Penilaian

g) Aspekpenilaian:
   11) Aspekkognitifmelaluiteslisan, tertulis, dantugasportofolio
   12) Aspekketerampilandalammembuatmakalah, menyampaikanpresentasi, menyampaikangagasan, danpelaksanaanpraktikum/observasi
   13) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.

h) Bobotpenilaian
   16) Bobot Aktifitas NilaiHarian (NH) : A
   17) BobotNilaiUjian Tengah Semester (UTS: Laporan Baca) : B
   18) Bobot Nilai Cluster Assessment (Presentasi Kelompok/PK) : C
   19) BobotNilaiUjianAkhir Semester (UAS: Makala) : D
   20) NilaiAkhir : $\frac{A\ NH + B\ UTS + C\ PK + D\ UAS}{A + B + C + D}$

## EVALUATION

### F. Komponen Evaluasi

*m.* *Activity* (bobot 15%)

*n.* UTS: buat rumusan masalah, lihat no 9 kolom RPS (bobot 20%)

*o.* *Presentation cluster assessment,* lihat no 10-15 kolom RPS (bobot 25%)
*p.* UAS (*final paper):* Makalah, lihat no 16 kolom RPS (bobot 40%).

## G. Instrumen Penilaian

***Presence (Requirement)***

Sebaiknya *student* wajib mengikuti perkuliahan 80% dari total tatap muka perkuliahan, karena itu *absent book* menjadi acuan

**k.** ***Activity dan presentation*** **(bobot 15%)**

| No | Nama Mahasiswa | Keaktivan (sikap) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1) Tidak aktif, jika tidak ikut berdiskusi; 2).Kurang aktif; 3).Aktif; 4). Sangat aktif

**l.** **UTS: buat rumusan masalah (bobot 20%)**

Mahasiswa membuat Evaluasi Tengah Semester (UTS): Buat rumusan masalah dalam penelitian teologi: eksegesis atau pendekatan biblis lainnya (maksimal 5 lembar), *time limit* tanggal 5 Mei 2022 pukul 23,59 dikirim ke email: hanslura25@gmail.comatau hans_lura@yahoo.com. Yang dinilai: kemampuan mendeskripsikan landasan masalah (latar belakang masalah) dan merumuskan masalah. Interval penilaian laporan baca berkisar 60-100

**m.** ***Presentation cluster assessment*****(bobot 25%)**

| No | Nama Mahasiswa | Presentasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | | | | | |
| 02 | | | | | |
| 03 | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 04 | | | | | |

Keterangan:

1). Tidak menguasai materi; 2). Kurang menguasai materi; 3). Menguasai materi; 4). Sangat menguasai materi

**n. *Final Paper:* Makalah(bobot 40 %)**

Untuk *final paper*, *student* sangat dianjurkan untuk mengangkat salah satu masalah membuat proposal/rancangan penelitian (*research design*) sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Tema penelitian *research design* diharapkan sesuai atau diarahkan untuk penulisan skripsi. Misalnya Kajian dogma, biblika PL atau PB, eksegesis, dll. Tugas diketik dikertas HVS kwarto A.4,mencakup Bab I, Bab II (lihat Buku panduan Skripsi Fakultas Teologi) serta melampirkan daftar pustaka, minimal 2.000 kata (minimal 7 lembar) dan maksimal 2000 kata (maksimal 10 lembar), menggunakan *font standart* 12 (*times roman),* memenuhi persyaratan penulisan ilmiah, dan spasi 2, lalu dikirim di email:hanslura25@gmail.comatau hans_lura@yahoo.com, *time limit* tanggal 20 Juni 2022 pukul 23.59..

| No | Nama Mahasiswa | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Keaslian | | | | Kebenaran | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 01 | | | | | | | | | | |
| 02 | | | | | | | | | | |
| 03 | | | | | | | | | | |
| 04 | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Karena ada kemungkinan mahasiswa menyontek dari tulisan orang lain, maka tulisan dinilai berdasarkan keaslian dan kebenarannya, yaitu:

9. Sangat tidak terampil menulis, atau sangat tidak tahu menulis: Sama denga tulisan orang lain (*copy paste*), dan sangat kurang benar (nilainya 1)
10. Agak terampil menulis, atau agak tahu menulis: Hampir sama dengan tulisan orang lain, dan kurang benar (nilainya 2)
11. Terampil menulis, atau tahu menulis: Sebagian besar tidak sama dengan tulisan orang lain, dan benar (nilainya 3)
12. Sangat terampil menulis, atau sangat tahu menulis: Tidak Sama dengan tulisan orang lain, dan sangat benar (nilainya 4)

**SISTEMATIKA PROPOSAL:**

**d) Bagian Awal**

3. Halaman Judul
4. Jurnal Konsultasi (dosen pembimbing sementara)

**e) Bagian Utama**

Pendahuluan, meliputi:

8. Latar Belakang Masalah
9. Rumusan Masalah
10. Tujuan Penelitian
11. Metodologi Penelitian
12. Signifikansi Penelitian
13. Hipotesa (opsional)
14. Sistematika Penulisan

**f) Bagian Akhir**

3. Daftar Pustaka yang dirujuk: penjelasan singkat satu atau dua rujukan. Daftar pustaka: minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel, bisa juga media online yang resmi
4. Lampiran, misalnya: rencana informan (responden), kisi-kisi *questionnaire*

**DAFTAR PUSTAKA: (Minimal 7 sumber buku dan atau jurnal/artikel)**

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTAS TEOLOGI<br>PRODI TEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Teologi Agama-agama | 409MKB2 | TEOLOGI TERAPAN | T=2 | P =0 | VII | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt. Elim Wilsen Taruk, S.Th, M.A. | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th |

| capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 3 (S) | Memiliki sifat nasionalisme, rasa kesatuan dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL – 14 (S) | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis serta global |
| | CPL – 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah |
| | CPL – 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL – 5 (KU) | Memiliki pemahaman dan wawasan serta pengetahuan ekumenis, intereligius, nasionalis serta global |
| | CPL – 9 (KK) | Memiliki kemampuan yang mumpuni sebagai peneliti dalam konteks adat dan budaya Toraja, pluralitas Indonesia dan persoalan kontemporer gereja dan bangsa dan korelasinya dengan pengetahuan ekklesia, societa dan academia sebagai lokus penelitan |
| | CPL – 22 (P) | Memiliki pengetahuan tentang bidang-bidang teologi dalam menerapkannya menurut prinsip-prinsip ilmiah |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Menguasai teori-teori, gagasan-gagasan dan faktor-faktor teologi dalam hubungan antara umat berbeda agama |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan menganalisa konflik antara umat beragama dan memilah serta menerapkan paradigma yang relevan dalam konteks plural di Indonesia maupun secara global |
| | CPMK3 | Memiliki kesadaran baru dalam hubungan antar umat beragama sehingga berani mengusulkan pokok-pokok pembaharuan yang rekonsiliatif, yang salah satunya dapat ditempuh dengan cara menggalakkan dialog-dialog lintas agama (*interfaith dialogues*) |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi dan norma teologis agama-agama dalam studi teologi |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan gagasan-gagasan teologi agama-agama yang mendukung hubungan antara umat berbeda agama |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menguasai dan menjelaskan sejarah hubungan antara umat beragama di Indonesia |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor teologi yang mengganggu hubungan antara umat beragama |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan, memilah bahkan menerapkan paradigma paling relevan dalam konteks plural di Indonesia |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan gagasan-gagasan teologi Kristen yang mendukung maupun menghambat hubungan antara umat berbeda agama |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menganalisa kasus-kasus konflik yang terjadi di antara umat beragama di Indonesia |
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memikirkan/mengusulkan pokok-pokok pembaharuan dalam teologi dan kehidupan gereja di Indonesia |
| | **Sub-CPMK 9** | Mahasiswa memiliki kesadaran baru dalam hubungan lintas agama dan mampu mengaplikasikan paradigma, gagasan dan pokok-pokok pembaharuan yamg relevan demi terciptanya rekonsiliasi dan hubungan yang harmonis dengan semua penganut agama yang berbeda di Indonesia |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini membahas pemikiran Teologi Kristen mengenai Agama-agama (*Theologia Religionum*) untuk memampukan mahasiswa megembangkan dan menerapkan pemikiran teologi yang relevan bagi hubungan rekonsiliatif antara umat berbeda agama di Indonesia. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 34. Pengertian, fungsi dan norma teologis agama-agama dalam studi teologi<br>35. Gagasan-gagasan teologi agama-agama yang mendukung hubungan antara umat berbeda agama<br>36. Sejarah hubungan antara umat beragama di Indonesia<br>37. Faktor teologi yang mengganggu hubungan antara umat beragama<br>38. Tiga paradima dasar dalam teologi agama-agama: Eksklusif, Inklusif dan Pluralisme<br>39. Gagasan-gagasan teologi Kristen yang mendukung dan menghambat hubungan antara umat berbeda agama<br>40. Menganalisa kasus-kasus konflik antara umat berbeda agama di Indonesia<br>41. Pokok-pokok pembaharuan dalam teologi dan kehidupan gereja di Indonesia<br>42. Dialog lintas agama (penerapan) | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | Ngelow, Zakaria J, Theologia Religionum. 1996/97. Bimas Kristen DEPAG. | |
| | **Pendukung :** | |
| | 12. Adiprasetya, Joas. 2002. Mencari Dasar Bersama: Etik Global dalam Kajian Postmodernisme dan Pluralisme Agama. Jakarta: BPK Gunung Mulia.<br>13. Adiprasetya, Joas. 2013. An Imaginative Glimpse: The Trinity and Multiple Religious Participations. Princeton, USA: Pickwick Publicaitions.<br>14. Ariarajah, Wesley. 1989. Alkitab dan Orang-orang Berkepercayaan lain, terj. Eka Darmaputera. Jakarta: BPK Gunung Mulia.<br>15. Ariarajah, Wesley. 1989. Imanku dan Sesamaku, terj. Eka Darmaputera. Jakarta: BPK Gunung Mulia<br>16. Ariarajah, Wesley. 1999. Not Without My Neighbour: Issues In Interfaith Relation. Genewa: WCC Publication. | |

17. Costa, Gavin D. 1986. Theology and Religious Pluralism: The Challenge Other Religions. New York: Basil Blackwell.
18. Coward, Harold. 1989. Pluralisme: Tantangan Bagi Agama-agama. Yogyakarta: Kanisius.
19. Hallencreutz, Carl F. 1970. New Approach to Men of Other Faiths: 1938-1968, A Theological Discussion. Genewa: WCC
20. Hallencreutz, Carl F. 1977. Dialogue and Community: Ecumenical Issue in Interreligious Relationship. Genewa: WCC.
21. Hardianto, Soegeng. 1999. Agama dalam Dialog: Pencerahan, Pendamaian dan Masa Depan. Punjung Tulis 60 Tahun Prof. Dr. Olaf Hebert Schumann. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
22. Hick, John. 1955. The Rainbow of Faith: Critical Dialogues on Religious Pluralism. London: SCM Press.
23. Hoedemaker, A. 1972. "Theologia Religionum: Suatu Masalah dan Suatu Keharusan", dalam *P. D. Latuihamallo dkk (eds), Kejakinan dan Perdjuangan. Buku Kenangan untuk Letnan Djenderal T.B. Simatupang.* Djakarta: BPK Gunung Mulia, hh. 396- 411.
24. Knitter, Paul F. 1985. No Other Name? A Critical Survey of Christian Attitudes Towards the World Religions. London: SCM Press.
25. Knitter, Paul F. 1995. One Earth Many Religions: Multifaith Dialogue and Global Responsibility. Maryknoll, New York: Orbis Books.
26. Knitter, Paul F. 1996. Jesus and Other Names: Christian Mission and Global Responsibilty. Maryknoll, New York: Orbis Books.
27. Tim Balitbang PGI. 1999. Meretas Jalan Teologi Agama-agama di Indonesia, Theologia Religionum. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
28. Yewangoe, Andarias A. 2009. Agama dan Kerukunan. 2009. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

| | |
|---|---|
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Elim Wilsen Taruk, S.Th, M.A. |
| **Matakuliah syarat** | |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu | Memahami RPS | | Blended | Blended | RPS | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | memahami RPS | | | learning | learning | | |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian, fungsi dan norma teologi agama-agama dalam studi teologi | Menjelaskan pengertian, fungsi dan norma teologi agama-agama dalam studi teologi | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Pengertian, fungsi dan norma teologi agama-agama | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan gagasan-gagasan keagamaan yang mendukung hubungan umat beragama | menjelaskan gagasan-gagasan keagamaan yang mendukung hubungan umat beragama | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Gagasan-gagasan keagamaan yang mendukung hubungan umat beragama: Hanya 1 Tuhan; Agama Abrahamik; Parennialisme | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan gagasan-gagasan teologi Krisen yang mendukung hubungan antara umat beragama | Menjelaskan gagasan-gagasan teologi Kristen yang mendukung hubungan antara umat beragama | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Sejarah hubungan antara umat beragama: Perjumpaan Kristen dengan Agama non Kristen dalam sejarah dunia; perjumpaan Kristen dengan agama non Kristen di Indonesia | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan gagasan-gagasan teologi Kristen yang mendukung hubungan antara umat beragama | Mengimplementasikan gagasan-gagasan teologi Kristen dalam situasi kehidupan umat beragama di Indonesia dewasa ini | Presentasi/Penuga san | Blended learning | Blended learning | Analisis gagasan- gagasan teologi Kristen dalam hubungan antara umat beragama | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor | Menjelaskan faktor-faktor teologi dan non-teologi | Ceramah/Presenta | Blended | Blended | Faktor-faktor teologi dan non-teologi yang | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | teologi dan non-teologi yang mengganggu hubungan antara umat beragama di Indonesia | yang mengganggu hubungan antara umat beragama di Indonesia | si/<br>Diskusi | learning | learning | mengganggu hubungan antara umat beragama | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan serta membandingkan tiga paradigma dasar dalam teologi agama-agama | Menjelaskan dan membandingkan tiga paradigma dasar dalam teologi agama-agama | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Tiga paradigma dasar dalam teologi agama-agama | |
| 8 | Mahasiswa mampu menganalisis situasi kehidupan umat beragama berdasarkan tiga paradigma dasar teologi agama-agama | Menganalisis situasi kehidupan umat beragama berdasarkan tiga paradigm dasar teologi agama- agama | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis kasus berdasarkan tiga paradigma dasar teologi agama-agama | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar biblis teologi agama- agama | Menjelaskan dasar biblis teologi agama-agama | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Dasar biblis teologi agama-agama | |
| 10 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan gagasan-gagasan teologi Kristen yang mendukung dan menghambat hubungan antara umat beragama | Menjelaskan gagasan-gagasan teologi Kristen yang mendukung dan menghambat hubungan antara umat beragama | Ceramah/presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Gagasan-gagasan teologi Kristen yang mendukung dan menghambat hubungan antara umat beragama | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan | Menjelaskan konteks pluralitas agama dan | Ceramah/Presenta si | Blended learning | Blended learning | Konteks pluralitas agama dan panggilan | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | konteks pluralitas agama dan panggilan pelayanan gereja | panggilan pelayanan gereja | Diskusi | | | pelayanan gereja | |
| 13 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi pokok- pokok pembaharuan dalam konteks pluralitas agama di Indonesia | Mengidentifikasi pokok-pokok pembaharuan dalam konteks pluralitas agama di Indonesia | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Pokok-pokok pembaharuan dalam konteks pluralitas agama di Indonesia | |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengusulkan pokok-pokok pembaharuan bagi kehidupan bergereja dalam hubungan dengan umat beragama lain | Menjelaskan dan mengusulkan pokok-pokok pembaharuan bagi kehidupan bergereja dalam hubungan dengan umat beragama lain | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Pokok-pokok pembaharuan dalam kehidupan bergereja dalam hubungan dengan umat beragama lain | |
| 15 | Mahasiswa mampu mengusulkan model pendidikan agama Kristen sebagai upaya rekonsiliasi antara umat beragama | Mengusulkan model pendidikan agama Kristen sebagai upaya rekonsiliasi antara umat beragama | penugasan | Blended learning | Blended learning | Model pendidikan agama Kristen sebagai upaya rekonsiliasi antara umat beragama | |
| 16 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan gagasan, paradigma dan pokok-pokok pembaharuan dalam hubungan dengan umat beragama lain | Mengimplementasikan gagasan, paradigma dan pokok-pokok pembaharuan dalam hubungan dengan umat beragama lain | Interfaith dialogue: perkunjungan ke salah satu lembaga keagamaan lain: pesantren/wihara/basis Aluk Todolo, dsb | Blended learning | Blended learning | Implementasi gagasan, paradigma dan pokok-pokok pembaharuan melalui interfaith dialogue | |
| 17 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Filsafat Teologi | 209MKK2 | UMUM | T=2 | P=0 | III | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pe gembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt. Daud Sangka' Palisungan, M.Si. dan Christanto Sema Rappan Paledung, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th. | Pdt.Kristanto, M.Th. |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | | |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | | |
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Mampu berpikir secara filsofis dan menemukan fungsi filsafat dalam kehidupan sehari-hari. |
| | CPMK2 | Mampu merespons berbagai fenomena secara filsofis. |
| | CPMK3 | Mampu menemukan relevansi filsafat dalam teologi (filsafat keilahian) dan kehidupan menggereja |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tuhan dalam Pemikiran Yunani 1: Mitologi Yunani Pra-Soktratis |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tuhan menurut Soktrates dan Platon |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut Aristoteles, Epikuros dan filsuf sezamannya |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut dalam filsafat Neo-Platonisme: Stoa dan Plotinos |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut Augustinus dari Hippo dan Pemikir-pemikir Kapadokia: Basilius Agung, Gregorius dari Nyssa dan Gregorius Nazianzen |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan Mistik menurut Pseduo-Dionysius dari Areopagus |
| | **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Tuhan dalam pandangan kaum teolog Ekoteologi: Fransiskus dari Asisi dan Kelompok Panenteisme |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan menurut Thomas Aquinas dan relasinya dengan Sains |
| | **Sub-CPMK9** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Tuhan dan Teodise menurut Gottfried Leibniz |
| | **Sub-CPMK10** | Mahasiswa mampu menjelaskankonsep Ateisme menurut Ludwig Feurbach |
| | **Sub-CPMK11** | Mahasiswa mampun menjelaskan konsep Tuhan yang berkembang pada masa Pascamodernisme |
| | **Sub-CPMK12** | Mahasiswa mampun menjelaskan konsep tuhan-tuhan digital |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini memperkenalkan konsep Tuhan yang berkembang dalam filsafat Barat, mulai dari masa Yunani Kuno, Kekristenan mula-mula, Abad-abad Pertengahan, hingga masa pascamodern. Mata kuliah ini memerlengkapi mahasiswa untuk memahami perkembangan konsep Tuhan dan menemukan relevansinya dalam proses berteologi dan pelayanan gereja. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 43. Konsep Tuhan dalam Pemikiran Yunani 1: Mitologi Yunani Pra-Soktratis<br>44. Konsep Tuhan menurut Soktrates dan Platon<br>45. Konsep Tuhan menurut Aristoteles, Epikuros dan filsuf sezamannya<br>46. Konsep Tuhan menurut dalam filsafat Neo-Platonisme: Stoa dan Plotinos<br>47. Konsep Tuhan menurut Augustinus dari Hippo Konsep Tuhan menurut Pemikir-pemikir Kapadokia: Basilius Agung, Gregorius dari Nyssa dan Gregorius Nazianzen<br>48. Konsep Tuhan Mistik menurut Pseduo-Dionysius dari Areopagus<br>49. Konsep Tuhan dalam pandangan kaum teolog Ekoteologi: Fransiskus dari Asisi dan Kelompok Panenteisme<br>50. Konsep Tuhan menurut Thomas Aquinas dan relasinya dengan Sains<br>51. Konsep Ateisme menurut Ludwig Feurbach<br>52. Konsep Tuhan yang berkembang pada masa Pascamodernisme<br>53. Konsep tuhan-tuhan digital | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | 6. Bertens, Kees. *Sejarah Filsafat Yunani: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius, 2018. (SFY)<br>7. Hardiman, F. Budi. *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia, 2007. (FM)<br>8. Russell, Bertrand. *Sejarah Filsafat Barat: Kaitannya dengan kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno hingga Sekarang*. terj. Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002. (SFB)<br>9. Tjahjadi, Simon Petrus L. *Petualangan Intelektual: Konfrontasi dengan Para Filsuf dari Zaman Yunani hingga Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 2004. (PI)<br>10. Leahy, Louis. *Filsafat Ketuhanan Kontemporer.* Yogyakarta: Kanisius, 1993. (FKT)<br>11. Huijbers, Theo. *Mencari Allah: Pengantar ke dalam Filsafat Ketuhanan.* Yogyakarta: Kanisius, 1994. (MA) | |

| | |
|---|---|
| | 12. Magnis-Suseno, Franz. *Menalar Tuhan.* Yogyakarta: Kanisius, 2006. (MT)<br>13. Wibowo, A. Setyo. *Para Pembunuh Tuhan.* Yogyakarta: Kanisius, 2009. (PPT)<br>14. Piliang, Yasraf Amir. *Dunia yang berlari: Mencari Tuhan-tuhan Digital.* Grasindo: Bandung, 2004 (DYB) |
| | **Pendukung :** |
| | 11. Ewing, A.C. *Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat.* terj. Uzair Fauzan dan Rika Iffati Farikha. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008. (PpMF)<br>12. Fullerton, George Stuart. *Pengantar Filsafat*. terj. Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Indoliterasi, 2020. (PFf)<br>13. Kattsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat: Sebuah Buku Pegangan untuk Mengenal Filsafat*. terj. Soejono Sormargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986. (PFk)<br>*14*. Magnis-Suseno, Franz. *Pijar-pijar Filsafat: Dari Gathloco ke Filsafat Perempuan, dari Adam Müller ke Postmoderenisme.* Yogyakarta: Kanisius, 2005. (PpF).<br>15. Mangunwijaya, Y.B. *Manusia Pascamodern Semesta dan Tuhan: Renungan Filsafat Hidup Manusia Modern.* Yogyakarta: Kanisius, 1999 (MPST)<br>16. Soetomo, Greg. *Sains dan Problem Ketuhanan.* Yogyakarta: Kanisius,1995. (SPT)<br>17. Armstrong, Karen. *Sejarah Tuhan: Kisah 4.000 Tuhan Pencarian Tuhan dalam Agama-agama Manusia*. Diterjemahkan oleh Zaimul Am. Bandung: Mizan Pustaka, 2011. (ST) |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Daud Sangka' Palisungan, M.Si. dan Christanto Sema Rappan Paledung, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Filsafat Teologi |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran (pustaka)** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami rancangan proses | Memahami RPS | Diskusi | Blended learning | Blended learning | RPS | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | perkuliahan yang tecantum dalam RPS | | | | | | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskanposisi filsafat Teologi dalam studi filsafat. | menjelaskanposisi filsafat Teologi dalam studi filsafat. | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br>konsep Tuhan dalam Pemikiran Yunani 1: Mitologi Yunani Pra-Soktratis | Menjelaskan<br>konsep Tuhan dalam Pemikiran Yunani 1: Mitologi Yunani Pra-Soktratis | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br>konsep Tuhan menurut Soktrates dan Platon | Menjelaskan<br>konsep Tuhan menurut Soktrates dan Platon | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br>konsep Tuhan menurut Aristoteles, Epikuros dan filsuf sezamannya | Menjelaskan<br>konsep Tuhan menurut Aristoteles, Epikuros dan filsuf sezamannya | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br>konsep Tuhan menurut dalam filsafat Neo-Platonisme: Stoa | Menjelaskan<br>konsep Tuhan menurut dalam filsafat Neo-Platonisme: Stoa dan | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | dan Plotinos | Plotinos | | | | | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br><br>konsep Tuhan menurut Augustinus dari Hippo dan Pemikir-pemikir Kapadokia: Basilius Agung, Gregorius dari Nyssa dan Gregorius Nazianzen | Menjelaskan konsep Tuhan menurut Augustinus dari HippoPemikir-pemikir Kapadokia: Basilius Agung, Gregorius dari Nyssa dan Gregorius Nazianzen | Ceramah/presenta si<br><br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br><br>konsep Tuhan Mistik menurut Pseduo-Dionysius dari Areopagus | Menjelaskankonsep Tuhan Mistik menurut Pseduo-Dionysius dariAreopagus | Ceramah/presenta si<br><br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br><br>konsep Tuhan dalam pandangan kaum teolog Ekoteologi: Fransiskus dari Asisi dan Kelompok Panenteisme | Menjelaskan konsep Tuhan dalam pandangan kaum teolog Ekoteologi: Fransiskus dari Asisi dan Kelompok Panenteisme | Ceramah/presenta si<br><br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br><br>konsep Tuhan menurut | Menjelaskankonsep Tuhan menurut Thomas Aquinas dan relasinya | Ceramah/presenta si | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Thomas Aquinas dan relasinya dengan Sains | dengan Sains | diskusi | | | SPT, ST | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br>konsep Ateisme menurut Ludwig Feurbach | Menjelaskan konsep Ateisme menurut Ludwig Feurbach | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan<br>konsep Tuhan yang berkembang pada masa Pascamodernisme | Menjelaskan<br>konsep Tuhan yang berkembang pada masa Pascamodernisme | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskankonsep tuhan-tuhan digital | Menjelaskankonsep tuhan-tuhan digital | Ceramah/presenta si<br>diskusi | Blended learning | Blended learning | SFY, FM, SFB, PI, FKT, MA, MT, PPT, DYB, PpF, MPST, SPT, ST | |
| 15 | Minggu tenang, | Mengerjakan tugas Ujian Akhir Semester | | | | - | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Hermeneutika PB 1 | 204MKB2 | BIBLIKA | T=2 | P=0 | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th |

| | | |
|---|---|---|
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL – 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai denga bidang keahliannya<br>n |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode penafsiran Alkitab. |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan menafsir Alkitab dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa belajar perikop dengan baik sebagai tahap pertama menafsir |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa menggali maksud sebuah perikop melalui teori penuturan |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa memahami makna perikop melalui tindakan Allah |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa membuat penerapan berdasarkan metafora “improvisasi” (mis. Kisah penyabitan yg menyisahkan utk org lain). Menggali makna dr perikop. |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa dapat memakai beberapa segi dari konteks asli |
| | **Sub-CPMK6** | Mahasiswa menggunakan analisis naratif untuk perumpamaan |
| | **Sub-CPMK7** | Mahasiwa menafsir beberapa cerita Yesus berjumpa dengan orang |

**Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK**

| CPL | Sub CPMK1 | SubCPMK2 | SubCPMK3 | SubCPMK4 | SubCPMK5 | SubCPMK6 | SubCPMK7 | SubCPMK8 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CPL1 (S) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 2 (S) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 4 (S) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 1 (P) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 1 (KU) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 11 (KK) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| **DeskripsiSingkat MK** | Mata kuliah ini membangun keterampilan mendasar untuk menafsir Injil-Injil, mulai dengan membuat suatu garis besar<br><br>dari pengamatan hingga memberi makna suatu perikop. Kemudian membangun beberapa keterampilan khusus dalam menafsir | | | | | | | | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 54. Markus 1:1-15<br>55. Markus 1:16-20<br>56. Markus 1:29–34; 35–39<br>57. Markus 6:53–56<br>58. Markus 10:13–16<br>59. Markus 5:1–20; 6:30–44; 9:14–29; 10:17–27.<br>60. Markus 15:21–28<br>61. Matius 13:10–17; 24–30<br>62. Matius 8–9<br>63. Matius 5<br>64. Matius 21:33–44; 22:15–22; 23:1–12; 25:31–46 | | | | | | | | |
| **Pustaka** | **Utama :** | | | | | | | | |
| | 1. Tafsiran Markus<br>2. Tafsiran Matius<br>3. Tafsiran Mathew Henry | | | | | | | | |

| | |
|---|---|
| | **Pendukung :** |
| | 29. Samuel Wells, *Improvisation: the drama of Christian ethics*. Brazos Press: Grand Rapids, Mich., 2004; Kevin Vanhoozer, *Drama Doktrin*. Surabaya: Momentum, 2011, hlm. 453–60. |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Kristanto, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Pembimbing PB |

| **Pertemuan Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Memperkenalkan satu cara sederhana untuk menafsir bersama (metode Swedia):<br>Memberi tanda pada bagian yg dimengerti, tdk dimengerti, penerapan. | menjelaskandan memahami menafsir secara sederhana | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Markus 1:1-15 | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Mahasiswa berimajinasi (narasi), menunjuk dengan gerakan, dan menggambar sebuah cerita. Ganti dgn metode Swedia. | menjelaskan dengan berimajinasi perikop | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Markus 1:16-20 | |
| 4 | Mahasiswa menggali maksud sebuah perikop melalui teori penuturan | Menjelaskan teori penuturan | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Markus 1:29-34, 35-39 | |
| 5 | Memperkenalkan makna perikop melalui tindakan Allah | menjelaskan makna perikop melalui tindakan Allah | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Markus 6:53-56 | |
| 6 | Memperkenalkan cara penerapan berdasarkan metafora “improvisasi” (mis. Kisah penyabitan yg menyisahkan utk org lain). Menggali makna dr perikop. | Menjelaskan cara penerapan berdasarkan metafora improvisasi | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Markus 10:13-16 | |
| 7 | Mahasiswa mempraktekkan kuliah 2–5 | Mempraktikkan kuliah 2-5 | Penug Ceramah<br>Diskusi asan | Blended learning | Blended learning | Markus 5:1–20; 6:30–44; 9:14–29; 10:17–27. | |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 9 | Mahasiswa dapat memakai beberapa segi dari konteks asli | menjelaskanbeberapa konteks dalam menafsir | Ceramah/presentasiDiskusi | Blended learning | Blended learning | Markus 15:21–28 | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Mahasiswa menggunakan analisis naratif untuk perumpamaan | Menjelaskan analisis naratif untuk perumpamaan | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Matius 13:10–17; 24–30 | |
| 11 | Mahasiswa mampu Mendalami tokoh sebagai sarana penafsiran | Menjelaskan menafsir dengan mendalami tokoh | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Matius 8 | |
| 12 | Mahasiswa mampu Mendalami tokoh sebagai sarana penafsiran | Menjelaskan menafsir dengan mendalami tokoh | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Matius 9 | |
| 13 | Mahasiwa dapat menggali ajaran etis | Menjelaskan menjelaskan ajaran etis dari perikop | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Matius 5 | |
| 14 | Mahasiswa Mahasiswa mempraktekkan kuliah 7–10 | Mempraktikkan kuliah 8-11 | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Matius 21:33–44; 22:15–22; 23:1–12; 25:31–46 | |
| 15 | Kesimpulan | | Ceramah<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Kesimpulan | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

Penilaian

A. Kriteria penilaian

Penilaian akan dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Hermeneutika PB 2 | 303MKB2 | BIBLIKA | T=2 | P=0 | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL – 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL – 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan omitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL – 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| CPL – 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. | | | | | | | |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | | | | | | | | |
| CPMK1 | Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode penafsiran Alkitab. | | | | | | | |
| CPMK2 | Memilki kemampuan menafsir Alkitab dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang | | | | | | | |
| CPMK3 | Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman | | | | | | | |
| **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | | | | | | | | |
| **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskan metode historis gramatikal | | | | | | | |
| **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis latar belakang sejarah dan budaya | | | | | | | |
| **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis kesusasteraan | | | | | | | |
| **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis konteks | | | | | | | |
| **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis arti dan makna kata | | | | | | | |
| **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan analisis tata bahasa | | | | | | | |
| **Sub-CPMK 7** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat amanat/pesan teks | | | | | | | |
| **Sub-CPMK 8** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat aplikasi/penerapan | | | | | | | |
| CPL | **Sub CPMK1** | **SubCPMK2** | **SubCPMK3** | **SubCPMK4** | **SubCPMK5** | **SubCPMK6** | **SubCPMK7** | **SubCPMK8** |
| CPL1 (S) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CPL 2 (S) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 4 (S) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 1 (P) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 1 (KU) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | CPL 11 (KK) | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini membangun keterampilan mendasar untuk menafsir dengan menggunakan metode historis gramatikal dengan melakukan analisis latar belakang sejarah dan budaya, kesusasteraan, arti dan makna kata, dan tata bahasa untuk menemukan amanat/pesan teks serta mengaplikasikan dalam konteks dan kehidupan sekarang | | | | | | | | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 65. Pengertian Historis Gramatikal<br>66. Analisis latar belakang sejarah dan budaya<br>67. Analisis kesusasteraan<br>68. Analisis konteks<br>69. Analisis arti dan makna kata<br>70. Analisis tata bahasa<br>71. Membuat amanat teks<br>72. Membuat aplikasi (penerapan) | | | | | | | | |
| **Pustaka** | **Utama :** | | | | | | | | |
| | Hasan Sutanto. 2015. *Hermeneutika: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*. Malang: Literatur SAAT | | | | | | | | |
| | **Pendukung :** | | | | | | | | |
| | 30. Benny Solihin, *7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan*. 2014. Malang: Literatur SAAT<br>31. Bible Words.<br>32. Scheunemann. 2009.*Panduan Lengkap Penafsiran Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.* Yogykarta: ANDI<br>33. Kaiser, Walter C. 1981. Toward an Exegetical Theology: Biblical Exegesis for Preaching and Teaching. Grand Rapids: Baker. | | | | | | | | |

| | |
|---|---|
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Kristanto, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Hermeneutika PB 1 |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan metode historis gramatikal | menjelaskan metode historis gramatikal | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Historikal Gramatikal | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis latar belakang sejarah dan budaya | menjelaskan analisis latar belakang sejarah dan budaya | Ceramah/Presenta si/Diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis latar belakang sejarah dan budaya | |
| 4 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis latar belakang | Implementasi analisis latar belakang sejarah dan budaya | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis latar belakang sejarah dan budaya | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | sejarah dan budaya | | | | | | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis kesusastreaan | menjelaskan analisis kesusasteraan | Ceramah/Presentasi/Diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis kesusasteraan | |
| 6 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis kesusasteraan | Mengimpelementasikan analisis kesusasteraan | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis kesusasteraan | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis konteks | menjelaskan analisis konteks | Ceramah/PresentasiDiskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis konteks | |
| 8 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis konteks | Mengimplementasikan analisis konteks | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis konteks | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis arti dan makna kata | menjelaskan analisis arti dan makna kata | Ceramah/presentasiDiskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis arti dan maknna kata | |
| 11 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis arti dan makna kata | Mengimplementasikan analisis arti dan makna kata | penugasan | Blended learning | Blended learning | Analisis arti dan makna kata | |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan analisis tata bahasa | menjelaskan analisis tata bahasa | Ceramah/presentasi/diskusi | Blended learning | Blended learning | Analisis tata bahasa | |
| 13 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan | Mengimplementasikan | penugasan | Blended | Blended | Analisis tata | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | analisis tata bahasa | analisis tata bahasa | | learning | learning | bahasa | |
| 14 | Mahasiswa mampu membuat amanat (pesan teks) | Membuat amanat teks | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Amanat teks | |
| 15 | Mahasiswa mampu membuat aplikasi (penerapan) | Membuat aplikasi (penerapan) | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Membuat aplikasi (penerapan) | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

Penilaian

B. Kriteria penilaian

| Penilaian akan dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:Nilai | Point | Range |
|---|---|---|
| A | 4 | 91-100 |
| A- | 3,75 | 86-90 |
| B+ | 3,25 | 81-85 |
| B | 3 | 70-84 |
| B- | 2,75 | 71-75 |

| | | |
|---|---|---|
| C+ | 2,25 | 66-70 |
| C | 2 | 61-65 |
| C- | 1,75 | 56-60 |
| D+ | 1,25 | 51-55 |
| D | 1 | 45-54 |
| E | 0 | 0-44 |

C. Objek dan bobot penilaian

Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut:

| No. | Komponen yang dinilai | Bobot Penilaian |
|---|---|---|
| 01. | Kehadiran dan partisipasi aktif di kelas | 10% |
| 02. | Tugas-tugas | 40% |
| 03. | Ujian Tengah Semester | 20% |
| 04 | Ujian Akhir Semester | 30% |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Homiletika 1 | 208 MKB2 | PRAKTIKA | T=2 | P =0 | IV | Agustus 2021 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL - 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap perubahan dan menghargai kearifan lokal |
| | CPL - 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL - 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL - 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai umaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPL - 11 (KK) | Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |

| | | |
|---|---|---|
| | CPL – 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | CPMK1 | Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode berkhotbah. |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan berkhotbah dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskanarti dan kedudukan Homiletika |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat khotbah |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskan Khotbah dalam ibadah |
| | **Sub-CPMK4** | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk Khotbah |
| | **Sub-CPMK5** | Mahasiswa mampu menjelaskan persiapan dan penuyusunan khotbah |
| | **Sub-CPMK6** | Mahasiswa mampu menjelaskan Khotbah Kristosentris |
| | **Sub-CPMK7** | Mahasiswa mampu menjelaskan khotbah dan pengkhotbah |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK8** | Mahasiswa mampu menyanyikan Khotbah (praktek khotbah di kelas dan di jemaat) |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah ini membangun keterampilan pengkhotbah untuk berkhotbah dengan menggunakan bentuk-bentuk khotbah nas, perikop, tema, tokoh, nasari dan ekspositori dengan ditopang persiapan yang matang yang tentu memperhatikan persiapan, penyusunan Bahasa khotbah yang baik dengan memperhatikan ajaran khotbah yang kristosentris dan mampu/trampil menyampaikan amanat/pesan khotbah serta mengaplikasikan Firman Allah dalam konteks kini dan di sini. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 73. Pengertian dan kedudukan Homiletika (khotbah)<br>74. Hakekat Khotbah<br>75. Khotbah dalam ibadah<br>76. Bentuk-bentuk khotbah<br>77. Persiapan dan penyusunan khotbah<br>78. Khotbah Kristosentris<br>79. Khotbah dan Pengkhotbah<br>**80. Menyanyikan Khotbah (praktek khotbah di kelas dan di jemaat)** | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | Hasan Sotanto, Homiletika: Prinsip dan Metode dalam Berkhotbah, 2004. Jakarta: Gunung Muli | |
| | **Pendukung :** | |
| | 34. Benny Solihin, *7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan*. 2014. Malang: Literatur SAAT<br>35. John Kilinger.1998.Dasar-dasar Khotbah.diterj. Liem Sien dan Yosafat Kristono.Jakarta.Gunung Mulia<br>36. Lukas Tjandra.2001.Persiapan Khotbah Yang Praktis.Malang.Departemen Literatur SAAT.<br>37. P. H. Pouw.1995.Uraian Singkat Tentang Homiletika Ilmu Berkhotbah.Bandung.Yayasan Kalam Hidu<br>38. DR. H. Rothlisberger, Homiletika (Ilmu Berkhotbah), 1979. Jakarta: BPK Gunung Mulia.<br>39. Evans, William, Cara Mempersiapkan Khotbah, 2004. Jakarta: BK Gunung Mulia.<br>40. De Jong, S. Khotbah: Persiapan-Isi-Bentuk. 2015. Jakarta: Gunung Mulia.<br>41. McClure, Jhon s. Firman Pemberitaan: 144 Istilah Penting Dalam Homiletika, 2012. Jakarta : BPK Gunung Mulia.<br>42. Jeff Gulesson, "langkah-langkah khotbah ekspositori"<br>43. E.P.Gintings, Khotbah dan Pengkhotbahnya, 2009. Jakarta: BPK Gunung Mulia, | |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th | |

| **Matakuliahsyarat** | Homiletika 1 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan arti dan kedudukan Homiletika | menjelaskan arti dan kedudukan Homiletika | Ceramah/Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Arti dan kedudukan Homiletika | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat khotbah (arti, dasar, isi dan tujuan) | menjelaskan hakekat Khotbah | Ceramah/Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Hakekat khotbah | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan khotbah dalam ibadah | Menjelaskan khotbah dalam ibadah | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Khotbah dalam ibadah | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk Khotbah Nas | menjelaskan bentuk khotbah Nas | Ceramah/Presentasi Diskusi | Blended learning | Blended learning | Bentuk khotbah Nas | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk khotbah Perikop | menjelaskan bentuk khotbah Perikop | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Bentuk khotbah Perikop | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk khotbah Tema | menjelaskan bentuk khotbah Tema | Ceramah/Presentasi<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Bentuk khotbah Tema | |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk khotbah Tokoh | menjelaskan bentuk khotbah Tokoh | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Bentuk khotbah Tokoh | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk khotbah Narasi | menjelaskan bentuk khotbah Narasi | Ceramah/presentasiDiskusi | Blended learning | Blended learning | Bentuk khotbah Narasi | |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk khotbah Ekspositori | menjelaskan bentuk khotbah Ekspositori | penugasan | Blended learning | Blended learning | Bentuk khotbah Ekspositori | |
| 12 | Mahasiswa mampu menafsir | menjelaskanbagaimana menafsir | Ceramah/presentasi /diskusi | Blended learning | Blended learning | Bagaimana menafsir | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya menyusun khotbah | Menjelaskan pentingnya menyusun khotbah | penugasan | Blended learning | Blended learning | Pentingnya menyusun khotbah | |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri | Menjelaskan ciri-ciri Bahasa khotbah yang | Presentasi | Blended | Blended | Ciri-ciri bahasa | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bahasa khotbah yang baik | baik | penugasan | learning | learning | khotbah yang baik | |
| 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan khotbah Kristosentris | Menjelaskan khotbah Kristosentris | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Membuat aplikasi (penerapan) khotbah kristosentris | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (mahasiswa melaksanakan praktek Khotbah di kelas dan di jemaat | | | | | | |

| | UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA<br>FAKULTASTEOLOGI<br>PRODITEOLOGI | Kode Dokumen |
|---|---|---|

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Homiletika 2 | 411MKB2 | PRAKTIKA | T=2 | P=0 | V | Agustus 2021 |

| OTORISASI | P ngembang RPS | Koordinator RMK | Ketua Prodi |
|---|---|---|---|
| | Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th | Pdt.Kristanto, M.Th |

| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | |
|---|---|---|
| | CPL - 1 (S) | Memilki integritas, spiritualitas dan sikap terbuka dan selektif terhadap pe ubahanıdan menghargai kearifan lokal |
| | CPL - 2 (S) | Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan da r kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus |
| | CPL - 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL - 1 (KU) | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau |
| | CPL - 11 (KK) | implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya<br>Memiliki pengetahuan sosial- budaya secara ontologis dan filosofis dalam konteks lokal dan global; serta mampu |
| | | |

| | | |
|---|---|---|
| | | mengkorelasikan dalam perspektif alkitabiah. |
| | CPL - 4 (S) | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta kode etika dalam melayani |
| | CPL - 1 (P) | Memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni secara kontekstual dan alkitabiah; |
| | CPL - 14 (S) | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, intereligius, dan nasionalis, serta global |
| | CPL – 1 (KU) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya |
| | CPMK1 | Menguasai teori-teori, prinsip-prinsip (aturan-aturan) dan metode-metode berkhotbah. |
| | CPMK2 | Memilki kemampuan berkhotbah dan mengaplikasikan amanat/pesan Alkitab dalam konteks sekarang |
| | CPMK3 | Mampu mengaplikasikan kebenaran Alkitab dalam hidup sehari-hari untuk pertumbuhan iman |
| | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | |
| | **Sub-CPMK1** | Mahasiswa mampu menjelaskanpengertian ilustrasi |
| | **Sub-CPMK2** | Mahasiswa mampu menjelaskanpendahuluan dan penutup khotbah |
| | **Sub-CPMK3** | Mahasiswa mampu menjelaskanbagaimana merancang struktur khotbah |
| | **Sub-CPMK 4** | Mahasiswa mampu menjelaskanbagaimana mengemabangkan isi khotbah |
| | **Sub-CPMK 5** | Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi khotbah |
| | **Sub-CPMK 6** | Mahasiswa mampu menjelaskanmetode menafsir untuk khotbah |
| | **Sub-CPMK7** | Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana menyusun khotbah |
| | **Sub-CPMK8** | Mahasiswa mampu menjelaskan Bahasa khotbah yang baik |

| | | |
|---|---|---|
| | **Sub-CPMK9** | Mahasiswa mampu menjelaskandan mengimplementasikan khotbah multikreatif |
| | **Sub-CPMK10** | Mahasiswa mampu menjelaskan metode Penelaan Alkitab |
| | **Sub-CPMK11** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis khotbah masa kini |
| | **Sub-CPMK12** | Mahasiswa mampu menjelaskan Firman Tuhan dan mempraktikkan dalam hidup sehari-hari |
| **DeskripsiSingkat MK** | Matakuliah kuliah ini hendak membangun keterampilan mahasiswa untuk memahami ilustrasi, pendajuluan dan penutup khotbah, merancang struktur khotbah, mengembangkan isi khotbah, aplikasi khotbah, tujuan khotbah, metode menafsir untuk khotbah, menyusun khotbah, bahsa khotbah yang baik, khotbah multikreatif, metode penelaan Alkitab, menganalisis khotbah masa kini, trampil berkhotbah dan mengimplementasikan Firman Allah dalam hidup berjemaat. | |
| **Bahan Kajian: Materi Pembelajaran** | 8. Pengertian Ilustrasi<br>9. Pendahuluan dan penutup khotbah<br>10. Merancang struktur khotbah<br>11. Mengembangkan isi khotbah<br>12. Aplikasi khotbah<br>13. Tujuan khotbah<br>14. Metode menafsir untuk khotbah<br>15. Menyusun khotbah<br>16. Bahasa khotbah<br>17. Khotbah Multi Kreatif<br>18. Metode Penelaan Alkitab<br>19. Menganalisis khotbah masa kini<br>20. Menyajikan khotbah dan mengimplementasikan dalam hidup berjemaat | |
| **Pustaka** | **Utama :** | |
| | Dr. H. Rothlisberger. 1997. Homiletika. Ilmu Berkhotbah. Jakarta: BPK Gunung Mulia. | |
| | **Pendukung :** | |

| | |
|---|---|
| | 1. Evans William. 2004. Cara Mempersiapkan Khotbah. Jakarta:PT. BPK Gumung Mulia<br>2. Dr. H. Rothlisberger. 1997. Homiletika. Ilmu Berkhotbah. Jakarta: PT>BPK Gunung Mulia.<br>3. Killinger John. 2001. Dasar- dasar khotbah, Cet.4 Jakarata: PT. BPK Gunung Mulia.<br>4. P. H. POUW. 2006. Uraian Singkat tentang ilmu berkhotbah (Homiletik). Bandung: Yayasan Kalam Hidup.<br>5. Jhon Stott dan Greg Scharf. 2013. Tantangan dalam berkhotbah, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.<br>6. Haddon W. Robinson. 1997. Cara Berkhotbah yang Baik, Yogyakarta, ANDI.<br>7. Rick Warren. 2009. Metode Pemahaman Alkitab yang Dinamis, ANDI: Yoyakarta.<br>8. Sostenis Nggebu. 2009. 101 Kerangka Khotbah Populer, Jilid 1, 2, Bandung: Penerbit Biji Sesawi.<br>9. Sostenis Nggebu. 2011. 70 Garis Besar Khotbah Biografi Para Tokoh Alkitab, Bandung: Penerbit Biji Sesawi.<br>10. Ishak Sugianto. 1986. Madu Sorgawi, Yogyakarta: Yayasan ANDI<br>11. Killinger John. 2001. Dasar-dasar khotbah, Cet.4 Jakarata : PT. BPK Gunung Mulia.<br>12. Komet |
| **Dosen Pengampu** | Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th |
| **Matakuliahsyarat** | Homiletika 2 |

| **Mg Ke-** | **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** | **Penilaian** | | **Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,** | | **Materi Pembelajaran** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk** | **Luring (*offline*)** | **Daring (*online*)** | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS | Memahami RPS | | Blended learning | Blended learning | RPS | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskanilustrasi | menjelaskanilustrasi | Ceramah/Presentasi/Diskusi | Blended learning | Blended learning | Pengertian Ilustrasi | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskanpendahuluan dan penutup khotbah | menjelaskanpendahulua n dan penutup khotbah | Ceramah/Presenta si<br>Diskusi | Blended learning | Blended learning | Pendahuluan dan penutup khotbah | |
| 4 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan analisis merancang struktur khotbah | Menjelaskan analisis merancang struktur khotbah | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Merancang struktur khotbah | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengimplementasikan isi khotbah | menjelaskan isi khotbah | Ceramah/Presenta si/Diskusi | Blended learning | Blended learning | Mengembangkan isi khotbah | |
| 6 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan aplikaskasi khotbah | Mengimpelementasikan aplikasi khotbah | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Aplikasi khotbah | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan khotbah | Menjelaskan tujuan khotbah | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Tujuan khotbah | |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskandan mengimplementasikan metode menafsir untuk khotbah | menjelaskan analisis menafsir untuk khobah | Ceramah/Presenta si/Diskusi | Blended learning | Blended learning | Metode menafsir untuk khotbah | |
| 9 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu mengimplementasikan menyusun khotbah | Mengimplementasikan analisis menyusun khotbah | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Menyusun khotbah | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskanBahasa khotbah yang baik | menjelaskanBahasa khotbah yang baik | Ceramah/presentasiDiskusi | Blended learning | Blended learning | Bahasa khotbah yang baik | |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan khotbah Multikreatif | Menjelaskan dan mengimplementasikan khotbah multikreatif | penugasan | Blended learning | Blended learning | Khotbah Multikreatif | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskanmetode Penelaan Alkitab | menjelaskanmetode Penelaan Alkitab | Ceramah/presenta si /diskusi | Blended learning | Blended learning | Metode Penelaan Alkitab | |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganlisis khotbah masa kini | Menjelaskan dan menganalisis khotbah masa kini | Presentasi penugasan | Blended learning | Blended learning | Menganalisis khotbah masa kini | |
| 15 | Mahasiswa mampu membuat, menjelaskan dan menyampaiakn khotbah kepada jemaat | Menjelaskan dan mengimplementasikan khotbah kepada jemaat | Penugasan | Blended learning | Blended learning | Membuat dan menyampaikan khotbah kepada Jemaat | |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | |

# BAB IX
# PENILAIAN PEMBELAJARAN

Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio.

## 1. Penilaian Pembelajaran Menggunakan Rubrik

Rubrik merupakan alat (instrument) bagi dosen (pengajar) dalam menetapkan kriteria penilaian untuk tugas. Rubrik pun merupakan alat bantu bagi mahasiswa mendefinisikan secara tertulis apa yang diharapkan dari mahasiswa untuk mendapatkan nilai tertentu pada suatu tugas.

Ada empat cakupan rubrik, yaitu:

a. Deskripsi tugas atau judul deskriptif dari tugas yang diharapkan dihasilkan atau dikerjakan mahasiswa (mis: laporan baca, *presentation cluster assessment, final paper:* makalah);
b. Skala atau skor yang menggambarkan tingkat penguasaan (con: melebihi harapan, memenuhi harapan, agak memenuhi harapan, tidak memenuhi harapan);
c. Komponen atau bagian yang harus diperhatikan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas (mis aspek: keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dll.);
d. Deskripsi kualitas kinerja (deskriptor kinerja) dari komponen / dimensi pada setiap tingkat penguasaan.

Ada beberapa prinsip penilaian dalam rubrik, yaitu:

a. Edukatif, untuk memotivasi mahasiswa mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
b. Otentik, berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
c. Objektif, didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas dosen (penilai) dan yang dinilai (mahasiswa).
d. Akuntabel, karena dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah (penjelasan RPS/kontrak kuliah), dan dipahami oleh mahasiswa.
e. Transparan, karena prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Ada beberapa manfaat penggunaan rubrik dalam penilaian, yakni:

a. Penilaian objektif, konsisten dan berkriteria jelas
b. Memberikan informasi bobot penilaian
c. Siswa dapat mengukur pencapaian dengan rubrik
d. Siswa mendapatkan feedback yang cepat dan tepat
e. Sebagai instrumen refleksi pembelajaran
f. Sebagai pedoman penilaian.

Tiga macam rubrik yang digunakan, yaitu: rubrik holistik, rubrik deskriptif, dan rubrik skala persepsi :

a. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

| Aspek Penilaian | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
|---|---|---|---|---|---|
| | 50-60 | 61-70 | 71-80 | 81-90 | 91-100 |
| Kemampuan Komunikasi | | | | | |
| Penguasaan Materi | | | | | |
| Kemampuan Menghadapi Pertanyaan | | | | | |
| Penggunaan Alat Peraga dalam Presentasi | | | | | |
| Ketepatan Menyelesaikan Masalah | | | | | |

b. **Rubrik Deskriptif (**analitik) adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
Contoh Rubrik Deskriptif Menilai Presentasi Lisan

| Aspek Penilaian | Skala Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Sangat kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat baik |
| | 50-60 | 61-70 | 71-80 | 81-90 | 91-100 |
| Organisasi | Tidak ada organisasi yang jelas, fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataa | Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan | Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulankesimpula | Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulankesimpulan. | Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep |
| Isi | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran |
| Gaya Presentasi | Kurang Paham dinamika diskusi, tidak menginspirasipendengar, sangat tegang dalam berdiskusi | Paham dinamika diskusi, kurang menginspirasi, cukup tegang dalam berdiskusi | Paham dinamika diskusi, cukup menginspirasi, namun tegang dalam berdiskusi | Sangat paham dinamika diskusi, menginspirasi, namun tegang dalam berdiskusi | Sangat paham dinamika diskusi, sangat menginspirasi dan tidak tegang dalam berdiskusi |

Contoh Rubrik Deskriptif Menilai Sesama Anggota Tim:

| DEMENSI | Luar Biasa | Baik | Di bawah harapan |
|---|---|---|---|
| Kontribusi Pada Tugas | Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim. | Berkontribusi secara “adil” dalam hasil kerja tim. | Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim. |
| Kepemimpinan | Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik. | Menerima ”pembagian yang adil” dari tanggung jawab kepemimpinan. | Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kolaborasi | Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok. | Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok. | Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi. |

**c. Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

| Grade | Skor | Kriteria Penilaian |
|---|---|---|
| Sangat Kurang | 50-60 | Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan |
| Kurang | 61-70 | Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan |
| Cukup | 71-80 | Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun tidak dapat diimplementasikan |
| Baik | 81-90 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, namun kurang inovatif |
| Sangat Baik | 91-100 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, dan inovatif |

**2. Penilaian Pembelajaran Menggunakan Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi (koleksi hasil kerja) yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu.

Fungsi Penilaian portofolio sebagai formatif dan diagnostik. Bagi mahasiswa portofolio sebagai bahan refleksi kinerja belajar. Untuk dosen sebagai masukan untuk membantu mahasiswa mengindentifikasi kelemahan, kelebihan, dan merancang strategi untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Keberhasilan portofolio sangat bergantung kepada kemampuan untuk merefleksikan dan mendokumentasikan kemajuan dalam proses belajar mengajar, baik dari sudut pandang mahasiswa maupun sudut pandang dosen.

Tujuan penilaian portofolio:

a. Mengetaghui perkembangan yang dialami mahasiswa
b. Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung
c. Memberi perhatian kepada mahasiswa yang berprestasi terbaik
d. Merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan eksperimentasi
e. Meningkatkan efektifitas proses pembelajaran

f. Bertukar informasi dengan orang tua/wali mahasiswa dan dosen lain
g. Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada mahasiswa
h. Meningkatrkan kemampuan mel;alkukan refleksi diri
i. Membantu mahasiswa dalam merumuskan tujuan

Prinsip penilaian Portofolio:

a. Saling percaya *(mutual trust)* antara dosen dan mahasiswa
b. Kerahasiaan bersama *(confidentiality)* anatara dosen dan mahasiswa
c. Milik bersama *(joint ownership)* anatara dosen dan mahasiswa
d. Kepuasan *(satisfaction)* bagi dosen dan mahasiswa
e. Kesesuaian *(relevance)* : tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) kurikulum
f. Penilaian proses dan hasil

Ada tiga macam portofolio:

a. Portofolio perkembangan
   Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani
*b.* Portofolio pamer *(showcase)*
   Portofolio pamer *(showcase)* berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
c. Porto folio komprehensif
   Portofolio koprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

FORMAT REKAP NILAI PORTOFOLIO

| No | Nama Mahasiswa | Portofolio | | | | Total Nilai | Nilai Akhir |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |

Catatan Portofolio 1, 2, 3 dan 4 yang dimaksudkan oleh dosen, misalnya:

1. Penilaian Aktifitas
2. Penilaian Presentasi Kelompok
3. Penilaian Laporan Baca (UTS)
4. Penilaian Makalah Akhir (UAS)

Keterangan Nilai:

1. Nilai potofolio (1, 2, 3, 4)
2. Nilai Akhir = Total nilai portofolio : 4